

MERESAPI INDONESIA DENGAN BERSEPEDA

# BERITA INDONESIA®

EDISI 58 TAHUN IV ★ 20 JULI 2008

Rp 16.000 (Luar Jabodetabek Rp 17.500)



# OBAMA

## ANAK INDONESIA

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

www.beritaindonesia.co.id

MAJALAH BERITA PILIHAN

*All in One  
One for All*



DEMOKRASI, TOLERANSI DAN PERDAMAIAN



Sampul  
desain:esero  
foto:daylife.com

Edisi No.58/Th.IV/20 Juli 2008

DARI REDAKSI ..... 4  
 VISI BERITA ..... 5  
 SURAT PEMBACA ..... 6  
 BERITA TERDEPAN ..... 8  
 HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA ..... 9

**BERITA MANCANEGARA**

Tiga Kunci Kampanye Obama ..... 22  
 Yves Saint Laurent, 1936-2008 ..... 24



**BERITA NASIONAL**

Awan Kelabu Ahmadiyah ..... 28  
 Antara Nurani dan Jabatan Serep ..... 30

**BERITA HUKUM**

Konspirasi Nomor Sekian ..... 31



**BERITA TOKOH**

James T Riady, Abdurrahman Wahid ..... 46  
 Tung Desem Waringin, Sutiyoso ..... 47

**BERITA EKONOMI**

Tiga Kali Lebih Mahal ..... 48



**BERITA KHAS**

Mereka Masih Dihimpit Kemiskinan ..... 27

LENTERA | 34



**MERESAPI INDONESIA DENGAN BERSEPEDA**

Tim Sepeda Sehat Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) berhasil menaklukkan Jawa-Madura sepanjang 2.000 Km selama enam belas hari. Lagu-lagu kebangsaan Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Bangun Pemuda Pemuda menjadi lagu wajib yang membakar semangat peserta kala melewati medan-medan yang sukar.

**BERITA UTAMA**

**OBAMA ANAK INDONESIA | 14**

Lupakan Barack Obama, calon presiden Amerika Serikat dari Partai Demokrat, yang semasa kecil pernah dibesarkan dan dididik sebagai anak Indonesia? Ternyata tidak. Dia anak yang cerdas dan berbudi. Dia tidak melupakan masa kecilnya. Pada pidato pelantikannya sebagai Senator dari negara bagian Illinois, AS, 2005, Barack Obama mengungkapkan jati dirinya yang semasa kecil pernah dibesarkan sebagai anak Indonesia dan Hawaii (AS). "Saya seorang anak yang pernah dibesarkan sebagai anak Indonesia dan Hawaii (AS)," katanya.

Capres Amerika Rasa Afrika dan Indonesia ..... 19  
 Maya Soetoro Adik Obama ..... 21



daylife.com

**BERITA HUMANIORA**

Tidak Cukup Modal Pintar ..... 50  
 NTT Terburuk ..... 51  
 Download Gratis Buku Pelajaran ..... 51

**BERITA KESEHATAN**

Anak Hasil Teknologi ..... 52

**BERITA LINGKUNGAN**

Tenggelam di Kala Pasang ..... 54

**LINTAS TAJUK**

Pakaian Lusu Ibukota Negara ..... 55

**LINTAS MEDIA**

Pamor yang Makin Redup ..... 56

**BERITA DAERAH**

Proyek Jalan Bermuka Tiga ..... 57  
 Saat Bandung Harus Memilih ..... 60

**BERITA BUDAYA**

Menambah Semarak Pesta ..... 62  
 Pusat Budaya Betawi ..... 63

**BERITA BUKU**

Apa Warna Anda? ..... 66



**BERITA IPTEK**

Masa Depan Bersama Matahari ..... 32



**BERITA HIBURAN**

Coldplay: Lebih Berwarna ..... 64

**Pemimpin Umum:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Pemimpin Redaksi:**  
Ch Robin Simanullang

**Redaktur Senior:**  
MYR Agung Sidayu  
Imam Prawoto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto

**IN HEADNEWS** (Liputan, Litbang & Pusdat):  
Mangatur Lorielcide Paniroy (Redaktur Eksekutif)

**Sekretaris Redaksi:**  
Retno Handayani

**Redaktur:**  
Suryo Pranoto  
Marjuka Situmorang

**Staf Redaksi:**  
Samsuri, Nawawi, Ikhwan Triatmo, Sarjiman,  
Doan Adikara Pudan, Amron Ritonga, Dian Gina  
Rahayu, Bantu Hotsan, Nur Azizah

**Wartawan Foto:**  
Wilson Edward

**Karikaturis:**  
Dendy Hendrias

**Desain Grafis:**  
ESERO Design, Arief Maulana

**Biro Redaksi:**  
**Medan:** HM Aulia E Panggabean (Kepala), Bontor  
Simanullang, **Jawa Barat:** Ade Wiharyana (Kepala),  
Bernard Sihite, Prana Citra, Herman Efendy,  
**Tarakan:** Sudirman Leonard Pohan, **Amerika**  
**Serikat:** Mibsam Bahanan (Maryland), Rukyul Basri  
(Philadelphia)

**Penerbit:**  
PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia dan PT. Asasira

**Komisaris:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Direktur/Pemimpin Perusahaan:**  
Ch Robin Simanullang

**Wakil Pemimpin Perusahaan:**  
Samsuri

**Iklan dan Promosi:**  
Imam Prawoto  
Sri Wahyuningsih

**Keuangan dan Umum:**  
Mangatur Lorielcide Paniroy

**Sirkulasi dan Distribusi:**  
Abdul Halim  
Marjuka Situmorang  
Bantu Hotsan

**Alamat Redaksi/Tata Usaha:**  
Jl. Bukit Duri Tanjakan IX No. 8A Jakarta Selatan.  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474  
Fax. (021) 83787235

**Iklan:** Gedung Dewan Pers Lt.1, Jl. Kebon Sirih No.  
32-34, Jakarta Pusat, Telp. (021) 34830840 - 32195353

**E-mail:**  
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

**Website:**  
www.beritaindonesia.co.id

**ISSN:** 1907-977X  
**Merek:** Ditjen HAKI Sertifikat IDM No. 000.108.028

**Percetakan:**  
PT Gramedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan)



Syaykh AS Panji Gumilang didampingi istri, Kapolsek dan Danramil Kec. Gantar foto bersama dengan beberapa wartawan yang mengikuti tour Jawa-Madura setibanya di kampus Al-Zaytun

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam Sejahtera,

Barangkali tidak ada berita politik mancanegara yang paling menarik dan paling ditunggu masyarakat dunia belakangan ini selain perkembangan pemilihan presiden Amerika Serikat. Kenapa pemilihan Presiden AS kali ini begitu menarik perhatian dunia tidak terlepas dari munculnya Barack Obama, orang kulit hitam pertama yang menjadi calon presiden dari Partai Demokrat AS setelah mengalahkan Hillary Clinton dalam pemilihan pendahuluan.

Bagi masyarakat Indonesia, Obama menjadi lebih istimewa karena pada masa kecilnya sempat tinggal dan mengcepap pendidikan di Indonesia mengikuti ayah tirinya yang warga negara Indonesia. Di depan publik, Obama juga mengakui hal tersebut dengan mengatakan bahwa dirinya pernah dibesarkan sebagai anak Indonesia.

Adalah suatu kebanggaan bagi Indonesia jika kelak Obama berhasil menjadi pemimpin negara adidaya itu. Sebab, masih pada tahap kampanye saja, nama Obama telah berhasil membuat Indonesia semakin dikenal dunia internasional sekaligus makin mendekatkan Indonesia dengan AS. Atas pertimbangan itu, pada edisi ini kami sengaja mengangkat perjalanan hidup 'Anak Indonesia' ini, khususnya yang berkaitan dengan keindonesiaan, sebagai Berita Utama.

Rubrik Lentera kali ini kami melaporkan tentang keberhasilan tim sepeda Al Zaytun mengelilingi Jawa-Madura. Namun mengingat begitu banyak hal positif yang hendak kami laporkan dari tour Sepeda Sehat ASSA Keliling Jawa-Madura 2.000 Km selama 16 hari itu, pada edisi ini kami hanya murenkan beritanya secara garis besar saja, sedangkan laporan lebih lengkap akan kami tulis pada edisi berikutnya.

Berita Khas pada edisi ini kami mengangkat tentang kehidupan masyarakat yang tinggal di bantaran rel kereta api Senen. Bagaimana perjuangan mereka menghadapi kehidupan yang semakin sulit, serta cara mereka 'menyisipkan' hidupnya di tengah kehidupan kota yang serba modern dan gemerlap.

Dalam rubrik Berita Nasional, kami mengangkat masalah rangkap jabatan dan masalah kekerasan berkedok bela agama. Sedangkan di rubrik Mancanegara, kali ini kami mengangkat kematian desainer terkenal Yves Saint Laurent, yang telah banyak mempengaruhi kebiasaan berbusana masyarakat dunia.

Ada satu hal lagi yang perlu kami sampaikan kepada pembaca. Berhubung naiknya ongkos cetak, dengan berat hati kami terpaksa menyesuaikan harga majalah Berita Indonesia mulai Edisi 58 menjadi Rp 16.000. Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini.

Akhir kata, kiranya pembaca tetap antusias membaca sajian kami sebagaimana kami antusias mengerjakan rubrik-rubrik dalam edisi kali ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

# Obama, Inspirasi Perubahan

**B**arack Obama memenangkan pertarungan untuk meraih tiket Calon Presiden (Capres) Amerika Serikat dari Partai Demokrat. Dia mengalahkan Hillary Rodham Clinton, setelah berhasil melampaui batas minimal jumlah 2.118 delegasi. Dia Capres AS pertama berkulit hitam dari keturunan Afrika.

Selanjutnya dia berhadapan dengan Capres dari Partai Republik, John McCain, pada Pemilu Pilpres AS, 4 November 2008 mendatang. Diperkirakan, Obama akan memenangi pertarungan.

Kami yakin, kemenangan Obama, juga akan menginspirasi dunia untuk melakukan perubahan. Kecerdasan, visi besar dan kemampuan berbicara menyampaikan visinya yang amat memukau, serta latar belakangnya yang mewakili budaya antarbenua, akan menjadi Presiden AS yang akan menginspirasi perubahan dunia.

Kami menyebutnya sebagai Capres Amerika Serikat yang bercitarasa Amerika, Afrika dan Indonesia. Keluarganya yang berkomposisi ras warnawarni, dengan tradisi multikultur, merupakan aset politik terbesarnya. Obama sungguh melambangkan keragaman AS dan dunia.

"Saya adalah wujud dari kebijakan luar negeri dan kekuatan Amerika. Jika nanti Anda kabarkan pada orang-orang bahwa 'Kita mempunyai presiden yang neneknya tinggal di satu gubuk di pinggir Danau Victoria dan mempunyai adik setengah Indonesia yang menikahi seorang Cina Kanada, maka orang-orang akan menilai si presiden adalah orang yang akan lebih memahami apa yang dihadapi rakyat dan negerinya. Dan, mereka benar," kata Obama kepada *New York Times* edisi 4 November 2007.

Obama yang juga mewakili kultur dunia, kita harapkan akan lebih bisa menawarkan cara kreatif dalam pendekatan internasional AS yang lebih ramah dan dialogis. Obama yang dibesarkan dalam tradisi multikultur serta dikenal santun bertutur dan berperilaku akan menjadi bekal dalam membangun dialog antar-bangsa yang lebih terbuka, berderajat, dan saling menoleransi.

Kita berharap, dia akan mengakhiri kekeliruan pendekatan internasional Presiden AS George Bush yang agresif, penuh retorika keras dan anti dialog. Dia mungkin akan tampil sebagai seorang Presiden AS yang berani bersikap dan membuat keputusan tegas dan tepat, yang walau kadang bertentangan dengan sikap umum. Dia akan mengubah arus dunia. Seperti

digambarkan dalam serial televisi 24 yang dibintangi aktor Dennis Haysbert, tampil sebagai seorang presiden kulit hitam yang hebat, berkarakter terus terang dan jujur.

Pengasuhan ibunya dengan pesan keberagaman, kebersamaan, cinta, dan sikap saling menghormati, telah membuat Obama tumbuh sebagai anak-anak yang menoleransi perbedaan dan bercita-cita demi toleransi itu.

Dia mempunyai latar belakang yang menarik: ayahnya kulit hitam, ibu kulit putih, satu-satunya Afro-Amerika di Senat AS, calon presiden AS pertama dari keturunan Afrika dan sewaktu kecil pernah tinggal, sekolah dan tercatat sebagai warga negara Indonesia.

Maka selain akan menjadi inspirasi bagi perubahan dunia yang lebih bersahabat dan dialogis, Obama juga bisa menjadi inspirasi bagi perkembangan demokrasi di Indonesia.

Dalam gerak reformasi, sebagaimana dikemukakan R William Liddle, Guru Besar Ilmu Politik Ohio State University, AS, yang ahli dan banyak mengamati perkembangan politik di Indonesia, bahwa negara kita yang sedang memanfaatkan lembaga-lembaga demokrasi, pemerintahan presidensial dan otonomi daerah untuk menemukan jawaban serba baru pada tuntutan zaman yang serba baru, kita jangan terlalu terkejut jika ada seorang Obama ala Indonesia yang muncul mendadak dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Kita sependapat dengan R William Liddle, dan sekaligus berharap Obama bisa menjadi inspirasi bagi seluruh elemen bangsa ini, terutama bagi para calon pemimpin di negeri ini. Yakni

munculnya pemimpin yang pintar, terampil bicara, visioner, dan kaya ide, tanpa melihat dari golongan mana (mayoritas atau minoritas) untuk memecahkan masalah bangsa.

Siapa pemimpin (tua atau muda) yang potensial seperti Obama di Indonesia? Barangkali, hanya sekadar contoh, bisa saja dia itu Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati. Dia muda, cantik (simpatik), cerdas, pintar, terampil bicara, kaya ide, punya pengalaman internasional dan pengalaman birokrasi. Atau mungkin Gubernur Gorontalo Fadel Muhammad. Atau bisa saja Syaykh Abdussalam Panji Gumilang yang berhasil membangun lembaga pendidikan terpadu Al-Zaytun secara spektakuler berpasangan dengan Sri Mulyani Indrawati. Panji Gumilang itu pemimpin yang kuat, cerdas, cermat, bijak, kaya ide dan piawai mengimplementasikan ide-ide besarnya, taat nilai dan azas (nilai-nilai dasar negara dan konstitusi), cinta damai, menghargai pluralisme (interdependensi) dan beriman. ■





Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• email : redaksi@berindo.com  
• surat : Jl. Bukit Duri Tanjung IX No. 8A Jakarta Selatan 12840  
Telp. (021) 8292735, 8293113, 83701736, 70930474 Fax. (021) 83787235

### Meninjau Kembali Ibukota Negara

Minggu, 22 Juni 2008 hari jadi kota Jakarta ke-481 dirayakan dengan berbagai acara dan festival. Di usianya yang sudah tua, Jakarta selalu menjadi polemik bagi tiap individu di dalamnya. Setiap hari, warga Jakarta disibukkan dengan adanya kemacetan lalu lintas yang tak kunjung usai. Banjir tahunan yang kerap melanda dan berbagai dampak polemik lainnya ikut mewarnai wajah Ibu Kota.

Usaha penataan kembali Kota Jakarta oleh pemda diharapkan mampu mengatasi kemacetan yang kerap terjadi tiap harinya. Alat transportasi khusus dengan jalur tersendiri yaitu busway dinilai cukup berhasil. Tidak hanya itu, Pemda bekerja sama dengan Dishub melakukan operasi untuk menilang langsung mobil atau kendaraan bermotor lainnya yang parkir di sembarang tempat.

Munculnya gedung-gedung pencakar la-

ngit di Ibu Kota menimbulkan kontroversi. Di antaranya, sedikitnya daerah hijau atau taman kota sebagai jantung Ibu Kota Jakarta sendiri, tempat tumbuh-tumbuhan hijau menghiasi jantung Ibu Kota Negara Republik Indonesia ini guna menetralsir asap kendaraan bermotor setiap harinya.

Masyarakat pinggiran mendapat dampak buruk dari lahirnya gedung-gedung pencakar langit tersebut. Hilangnya resapan air bahkan mendatangkan banjir di Ibu Kota. Di samping itu, adanya ketidaksinambungan kehidupan warga Jakarta antara orang kaya yang asyik berbelanja di pusat perbelanjaan mewah dengan warga miskin dan pengemis jalanan yang bermukim di bawah jembatan jalan raya atau daerah kumuh pinggiran kali.

Sebagai Ibu Kota Negara Republik Indonesia, Pemprov Jakarta hendaknya mampu menjadi contoh bagi pemprov lainnya, dari segi aspek kebijakan pemerintah maupun aspek kehidupan berkewarganegaraan lainnya, seperti peningkatan mutu kualitas kehidupan warga Jakarta. Usaha pembenahan yang kontinu dalam hal infrastruktur dan tata letak Kota Jakarta demi terciptanya kehidupan yang asri dan selaras dengan kehidupan warganya. Pertanyaannya, sudah layakkah Jakarta dijadikan Ibu Kota Negara Republik Indonesia?

**Multi Rahmah**

Mahasiswa Univ. Muhammadiyah Malang  
[multi\\_rahmah@yahoo.co.id](mailto:multi_rahmah@yahoo.co.id)

### Citra Mahasiswa Ternodai

Mengerikan melihat aksi-aksi mahasiswa belakangan ini yang kerap berujung pada tindakan anarkis. Terakhir, mereka merebut

mobil pengguna jalan dan membakarnya di tengah jalan. Seolah mereka sudah hebat ketika 'menguasai' Jalan Sudirman. Padahal itu hanya tindakan bodoh yang justru menghancurkan citra mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa harusnya menjadi contoh bagi masyarakat. Tapi yang terjadi membuat kita mengurut dada. Kok mahasiswa tidak ada bedanya dengan 'Kapak Merah'?

Demonstrasi adalah hak dan sah-sah saja. Tapi tolong lakukan dengan cerdas dan intelek. Jangan seperti preman yang doyan kekerasan. Mahasiswa adalah alat kontrol. Karena demikian sakralnya 'posisi' mahasiswa, mereka seharusnya turun ke jalan ketika kondisi benar-benar memaksa. Seperti saat Orde Baru gagal ditumbangkan kekuatan manapun. Pada 1998, mahasiswa 'tun gunung' mengambil peran. Namun setelah perubahan itu, hendaknya mahasiswa kembali ke kampus dan 'bertapa kembali' dengan mengasah kemampuan ilmiahnya. Hanya dengan modal itu mereka bisa berkarya dan mengharumkan nama bangsa.

Pada isu BBM kali ini, mahasiswa juga harus berpikir logis. Saat ini, harga BBM di Indonesia adalah yang termurah di Asia. Apakah ini bukan bukti kalau pemerintah juga berjuang menahan kenaikan sesuai dengan kemampuan anggaran negara? Mahasiswa jangan jadi alat dari 'aktor' politik yang sibuk 'bernyanyi' pra dan pasca aksi mahasiswa.

**Waluyo Wibisono**

[waluyowibi@plasa.com](mailto:waluyowibi@plasa.com)

### Pendidikan Indonesia Butuh E-Learning

Dulu belajar harus di dalam ruang kelas yang mana guru atau dosen mengajar di depan sambil sesekali menulis di papan tulis. Kini, seiring perkembangan teknologi, kegiatan belajar-mengajar dapat dilakukan jarak jauh menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain.

Konsep e-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang berbasis web. Penyajian e-learning berbasis web ini menjadi lebih interaktif. Meskipun tidak ada tatap muka, forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan secara *real time*.

Sistem e-learning ini tidak memiliki batasan akses. Aktivitas perkuliahannya ditawarkan untuk bisa melayani seperti perkuliahan biasa. Ada penyampaian materi berbentuk teks maupun hasil penyimpanan suara yang bisa diunduh. Selain itu, ada forum diskusi, bisa juga seorang dosen memberikan nilai, tugas, dan pengumuman kepada mahasiswa.

Kini, belajar tidak hanya *anywhere*, tapi sekaligus *anytime* dengan fasilitas e-learning yang ada. Dengan demikian, teknologi dengan pendidikan sudah seharusnya menjadi *branding* penting tiap instansi pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

**Rofiqoh Hadiyahati**

Mahasiswi UN Yogyakarta  
[rofiqoh\\_hadiyahati@yahoo.co.id](mailto:rofiqoh_hadiyahati@yahoo.co.id)

**PASTIKAN**

TARIF IKLAN

**BERITA INDONESIA**

#### Halaman

Jacket Cover
Cover 2
Cover 2 Plus
Cover 3
Cover 3 Plus
Cover 4 (Kulit Belakang Luar)
1 Hlm Dalam (Full Page)
1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)
1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)
Advertorial / Pariwara
2/3 Hlm Vertical Trimmed
2/3 Hlm Horizontal Trimmed
1/2 Hlm Horizontal Trimmed
1/2 Hlm Vertical Trimmed
1/3 Hlm Vertical Trimmed
1/3 Hlm Horizontal Trimmed

#### Ukuran

204 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
204 x 268 mm
408 x 268 mm
408 x 268 mm
408 x 268 mm
204 x 268 mm
204 x 213 mm
153 x 268 mm
102 x 268 mm
204 x 134 mm
204 x 67 mm
51 x 268 mm

#### Harga

Rp. 40.000.000
Rp. 20.000.000
Rp. 35.000.000
Rp. 17.000.000
Rp. 30.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 25.000.000
Rp. 32.000.000
Rp. 12.000.000
Rp. 9.000.000
Rp. 8.000.000
Rp. 7.000.000
Rp. 6.000.000
Rp. 4.000.000
Rp. 3.000.000

Iklan kupung (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan

© Rp. 5.000.000

### PEMASANGAN IKLAN:

Telp. (021) 8292735, 70930474, 83701736

Fax. (021) 83787235



## Tempat Anda untuk Berlangganan Majalah BERITAINDONESIA

Anda yang berada di luar Pulau Jawa dapat menghubungi alamat di bawah ini :

**BANDA ACEH** : BTN Ajuen, Lr Melati No. 118 Kec, Peukan Bada, Banda Aceh 23351. Tlp (0651)41093, **MEDAN** : Komplek Vila Palm Kencana Blok R No. 10 KM 12, Medan-Binjai 20351. Tlp (061)8460646, **SIANTAR** : Jl. Rambung No. 18, Pematang Siantar, **LABUHAN BATU** : Jl. Padang Bulan No. 28, Rantau Prapat. **KARO** : Jl. Sangab Enlau No. 51 Kaler Jahe. **RIAU** : Jl. Ababil No. 15B Rt 07 Rw. 07, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi Pekanbaru 28124, Riau. Telp (02761) 26578, **RIAU UTARA** : Perum Beringin Patra Gg. Poros No. 3 Rt 02/09, Bukit Datuk, Dumai 28825. Telp (0765)36219. **RIAU SELATAN** : Jl. Pattimura No. 28C Rt. 06/02, Kel. Skip Hilir, Rengat Timur, INHU, Riau. Telp (0769)21932, **RIAU KEPULAUAN** : Jl. Sri Pulau Gg. Kayu Manis No. 129W Rt. 03/02, Kel. Bengkalis Riau. Telp (0766)22924, **PADANG** : Jl. Pamancingan I No. 1Rt. 006/02 Kel. Pasar Gadang, Padang Selatan, Sum-Bar 25210. Telp (0751)27289, **JAMBI** : Jl. Depati Purbo, Komplek Karya Telawai Permai II No. 06 B, Kel. Pematang Sulur RT 16, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Telp 081366106709, **BENGKULU** : Jl. Kemang Manis No. 8 Rt. 08/Rw. 2, Kel. Sawah Lebar, Kec. Gading Cempaka, Kodya Bengkulu 38228. Telp (0736)20663, **PALEMBANG** : Perum Mas Karebet Blok A1 No. 15 Palembang 30154. Telp (0711)416545, **MUARA ENIM** : Perum Gunung Ibul Blok C2 No. 8 Kab. Prabumulih Sumatera Selatan Telp (0713)322420, **LAMPUNG** : Jl. Wiraswasta No. 23 Rt. 02 Lk. I Kel. Gedong Meneng, Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35145. Telp (0721)701281, **KOTABUMI** : Jl. Jend. Sudirman No. 49 Kota Gapura Kotabumi Lampung Utara. Telp (0724)328369, **PONTIANAK** : Jl. Karimata No. 19, Kelurahan Sui Bangkong Pontianak 78116, **SINGKAWANG** : Jl. Pembangunan Gg. Sukaramah No. 27A Singkawang Kal-Bar, **SINTANG** : Jl. Imam Bonjol No. 54 Sintang 78611. Telp (0562)21544, **KETAPANG** : Jl. Kol. Sugiono No. 48 Ketapang, **BALIKPAPAN** : Jl. Sepinggan XI, Rt 33 No. 6, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kodya Balikpapan 76115. Telp (0542) 764365, **PASIR** : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 12 Rt. 05 Rw. 02 Tanah Grobot Kab. Pasir, Kal-Tim. Telp (0543)22335, **SAMARINDA** : Jl. Latsitarada III, Perum Bukit Indah Blok B No. 6, Kel. Sel Kunjang Samarinda. Telp (0541)273035, **BERAU** : Jl. SM Aminuddin No. 749 Tanjungredep Kab. Berau Kal-Tim. Tlp (0554)23130, **BANJARMASIN** : Komplek Kayu Tangi I No. 28 Rt. 45, Kec. Banjar Utara Banjarmasin 70123. Telp (0511)304396, **PALANGKARAYA** : Jl. Karanggan No. 1 Kelurahan Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kodya Palangkaraya 73113, Kalimantan Tengah. Telp (0536)38958, **PANGKALAN BUN** : Jl. Perwira No. 1 Rt/Rw 05, Kel. Mendawai, Kec. Arsel, Pangkalan Bun Kal-Teng. Telp (0532)24452, **KAPUAS** : Jl. Seroja No. 2 Selat Dalam, Kuala Kapuas, Kal-Teng. Telp (0513)24082, **BUNTOK** : Jl. Ampah Buntok, No. 24 Rt. 40. Ampah, Barito Selatan, Kal-Teng. Telp (0622)31334, **MANADO** : BTN Nusantara Permai Blok C No. 11 Mapangget Barat, Manado 9524, **MAKASSAR** : Komplek Mangasa Permai Jl. Tallasalapang II Blok J1 No. 12, Makassar, Sul-Sel. Telp (0411)863655, **PAREPARE** : Jl. Wakke'e No. 5 Parepare Sul-Sel. Telp (0421)22785, **GOWA** : Jl. Syekh Yusuf V/I Gowa. Telp (0411)861661, **BONE** : Jl. Hussain Jeddawi Baru No. 9A, Bone, Sul-Sel. Telp (0481)2000041, **PALOPO** : Jl. Imam Bonjol No. 3 Palopo. Telp (0471)24310, **PALU** : Jl. Tulip II No. 1, Perumnas Balaroa, Palu, Sul-Teng. Telp (0451)460717, Fax. (0451)460717, E-mail: ypi\_calebaswustho@yahoo.com. **KENDARI** : Jl. A. Yani 204 Kendari, Telp (0401) 390913, HP.081320696320 a/n. S. Edi Nurrahman. **BUTON** : Jl. MH. Thamrin No. 32A, **AMBON** : BTN Kanawa Indah Blok C-3 No. 12 Air Kuning, Ds. Batumerah Kodya Ambon, Maluku 97128. Telp (0911)310427, **TIMIKA** : Jl. Pendidikan No. 10, Desa Kopra Kopa, Kec. Mimika Baru, Kab. Mimika/Timika, Irian Jaya, **KUPANG** : Jl. Trikora No. 16 Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Air Mata, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang NTT 85000, **BELU** : Perum Ray Belu Permai A/9, Belu. Telp (0389)22408, **MATARAM** : Jl. R. Suprpto No. 37 Ampenan, Kodya Mataram 83000. Telp (0370)632331, **LOMBOK** : Jl. Pejanggih No. 66 Pancor. Lombok. Telp (0376)21718, **SUMBAWA** : Jl. Hasanuddin Gg. Teratai, Sumbawa. Telp (0371)21070, **BALI** : Jl. Buana Raya Gg. Buana Kerti No. 3 Pd.Sambian Denpasar Barat 80117. Telp (0361)485890, **MALAYSIA** : 32 Jalan Tengku Ampuan Zabedah 9/A, 40100 Shah Alam, Selangor. Telp (03)55137009. **MEDAN** : H.M. Aulia Effendi Panggabean, Jl. Kelambir V/ Gang Kalpataru No. 18 , Tanjung Gusta Helvetia, Sumatera Utara - 20147 - **JAWA BARAT** : , Ade Wiharyana, Jl. Purnawarman No.5, Bandung - **TARAKAN** : S.L. Pohan, Jl. Gereja Rt.17 No.59, Markoni, Tarakan - Kaltim 771211 - **PURWAKARTA** : Bernard Sihite, Kantor Perwakilan PWI, Jl. KK Singawinata No.23, Purwakarta, Tlp. (0264) 205081

**W**ajah yang sudah kotor malah dicoret lagi. Begitulah gambaran lembaga legislatif atau Dewan Perwakilan Daerah (DPR) dengan tertangkapnya kembali salah seorang anggota dewan, Bulyan Royan dari Fraksi Partai Bintang Reformasi (F-PBR) yang juga anggota Komisi V DPR RI oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus dugaan terima suap.

Anggota DPR dari daerah pemilihan Riau itu tertangkap tangan saat diduga menerima suap dari Dedi Suwarsono di Plaza Senayan, Senin 30 Juni sekitar pukul 17.30. Dedi Suwarsono adalah Direktur PT BMKP, rekanan pemenang tender pengadaan kapal patroli di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan. Saat kejadian, KPK juga menyita barang bukti uang USD 66.000 dan 5.500 euro atau sekitar Rp 607,2 juta (asumsi kurs US\$1 = Rp 9.200) dan Rp 79,75 juta (asumsi kurs 1 Euro = Rp 14.500).

Menurut Wakil Ketua KPK Chandra M Hamzah, pemberian uang itu diduga terkait dengan posisi Bulyan saat jadi anggota Komisi V DPR (komisi yang membina perhubungan) - sebelum Bulyan pindah ke Komisi I pada pertengahan Juni lalu.

Kejadian ini semakin membuktikan bahwa gelar DPR RI sebagai lembaga paling korup bahkan sarang korupsi seperti ditempelkan beberapa pihak selama ini pada lembaga ini memang benar adanya. Di antara parlemen de dunia pun, DPR RI dimasukkan dalam lima parlemen terkorup bersama parlemen Paraguay, Taiwan, Panama, dan Kamerun.

Kasus suap seperti kasus Bulyan Royan ini sebelumnya juga dialami anggota DPR dari F-PPP Al Amin Nasution yang tertangkap basah KPK terima uang Rp 71 juta dan Sin\$ 33 ribu dari Sekda Kabupaten Bintan, Azirwan, terkait alih fungsi hutan lindung di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Namun itu sepertinya tidak cukup membuat para politisi ini jera.

Selain itu, KPK juga sudah mulai membongkar beberapa kasus korupsi lainnya. KPK yang mengembangkan penyelidikan pasca tertangkapnya Al Amin, akhirnya menahan Sarjan Tahir juga karena diindikasikan terlibat kasus korupsi pengalihan fungsi hutan bakau menjadi pelabuhan di Banyuasin, Sumatera Selatan.

Kemudian, kurang lebih dua pekan pasca tertangkapnya Al-Amin, KPK juga menahan Hamka Yamdhu dan mantan anggota DPR Anthony Zeidra Abidin terkait kasus aliran dana Bank Indonesia ke sejumlah anggota DPR pada 2003 yang berjumlah Rp31,5 miliar untuk diseminasi perubahan UU BI.

Sebelum penangkapan Al-Amin, KPK juga sudah menahan anggota dewan yang la-

# Suka Mencoret Wajah Sendiri

**Terungkapnya skandal seks, penerimaan gratifikasi, dan berbagai macam jenis korupsi lainnya rupanya tidak membuat anggota dewan terhormat jera.**



in yakni Saleh Djasit dalam kasus korupsi pengadaan pemadam kebakaran di Provinsi Riau. Walau penahanannya tidak terkait tugas di Dewan, tetapi saat menjabat gubernur, namun kasus itu pun turut mencoreng nama DPR.

Melihat berbagai kasus dugaan korupsi yang melibatkan anggota DPR selama ini, beberapa pengamat mengatakan KPK tidak cukup lagi masuk ke lembaga ini hanya melalui satu pintu atau satu cara, namun harus menggunakan berbagai cara termasuk menggunakan bantuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mengaudit sejumlah dana yang mengalir ke DPR.

Dugaan suap selama ini juga diyakini bukan semata-mata diterima secara individual, melainkan secara kolektif. Seperti soal aliran dana Bank Indonesia ke Komisi IX DPR periode 1999-2004 misalnya, Hamka Yandhu yang semula mengaku tak ada pertemuan dirinya bersama Antony Zeidra Abidin dengan Rusli Simanjuntak dan Asnar Ashari dari BI, belakangan mengatakan mencabut pengakuannya tersebut. Setelah itu, terkuaklah bahwa semua anggota Komisi IX (termasuk pemimpinnya) kecipratan duit panas dari BI. Hamka mengaku disuruh Antony Zeidra dan Paskah Suzetta, anggota DPR dari F-PG yang kini menjabat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Kabinet In-

pan sejumlah anggota DPR oleh KPK sebenarnya hanya "puncak gunung es" di antara berbagai kasus indikasi korupsi yang terdapat di parlemen.

Sedangkan anggota Badan Pekerja Indonesia Corruption Watch (ICW) Emerson Juntho sebagaimana ditulis *Kompas*, mengatakan, kembali tertangkap tangannya anggota DPR ini menunjukkan wakil rakyat tidak lagi memiliki malu untuk melakukan suap dan korupsi.

Ia mengatakan, penangkapan anggota DPR ini juga menunjukkan ternyata langkah KPK tak membuat orang takut melakukan korupsi. Hal ini juga menunjukkan partai politik dan Badan Kehormatan DPR gagal melakukan tugasnya.

Sekretaris Jenderal PBR Rusman Ali juga mengaku sangat kecewa jika benar anggotanya menerima suap. Dikatakan, langkah Bulyan menerima suap itu sangat disesalkan, terutama karena ternyata masih ada yang berani melanggar hukum ketika KPK sangat intensif melakukan penyadapan.

Setelah skandal seks anggota dewan yang sempat santer sampai ke dunia internasional beberapa waktu lalu, penerimaan gratifikasi, dan berbagai macam jenis korupsi lainnya, peristiwa Bulyan ini seakan menambah coretan buruk di wajah lembaga wakil rakyat yang sebelumnya memang sudah corret-moret itu. ■ MS

donesia Bersatu. Karena itu, perlu pemeriksaan lebih intens lagi untuk membongkar kasus korupsi berjamah di dewan ini.

Beberapa kalangan meyakini, kasus yang diungkap sekarang ini barulah sebagian kecil dari yang sesungguhnya. Koordinator LSM Center for Law Information (Celi), Rahmat Bagja seperti dikutip *Antara*, misalnya mengatakan, penangka-



## Harga BBM Naik Lagi

**23/05** - Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kenaikan harga BBM. Mulai Sabtu dinihari harga bahan bakar minyak bersubsidi jenis premium, solar dan minyak tanah naik sebesar 28,7 %. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menjelaskan harga premium naik menjadi Rp 6.000, solar menjadi Rp 5.500 dan minyak tanah per liter Rp 2.500. Kenaikan sebesar 28 persen tersebut menurut pemerintah tidak terlalu membebani masyarakat dan dunia usaha. Untuk mengurangi dampak kenaikan harga BBM ini, pemerintah juga menyalurkan bantuan langsung tunai sebesar Rp 100 ribu per bulan kepada 19,1 juta warga miskin. Menteri Sosial Bachtiar Chamsyah mengatakan, program bantuan langsung tunai ini terlebih dahulu dilaksanakan di 10 kota. Total dana yang disediakan pemerintah untuk program bantuan langsung tunai ini mencapai Rp 14,1 triliun rupiah.

## Polisi Serang Mahasiswa Unas

**24/05** - Aksi demonstrasi menentang kenaikan harga BBM yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nasional (Unas) di kampusnya sendiri ternyata berbuntut penyerangan oleh aparat Kepolisian Resor Jakarta Selatan. Sekitar seratus aparat polisi masuk dan mengejar para mahasiswa yang berdemo. Peristiwa ini bermula dari unjuk rasa ratusan mahasiswa Unas pada Jumat malam (23/5) yang dilakukan dengan aksi damai, menyalakan lilin dan berorientasi di dalam kampus. Kemudian unjuk rasa menjaral keluar kam-

pus hingga mahasiswa membakar ban-ban bekas. Dan tidak lama waktu berselang, aparat Kepolisian Sektor Pasar Minggu datang dan berusaha menghalau mahasiswa hingga aksi dorong mendorong pun tak terhindarkan pada Sabtu dini hari (24/5). Akibat bentrokan tersebut tercatat 18 orang luka ringan, termasuk empat polisi. Belakangan, insiden ini menyisakan duka mendalam. Maftuh Fauzi (27 tahun), salah seorang mahasiswa yang ikut dalam demonstrasi, meninggal dunia di RS Pusat Pertamina (20/6), akibat infeksi sistemik di seluruh tubuhnya. Namun infeksi tersebut belum dipastikan apakah akibat pukulan aparat atau tidak.

## Selamat Tinggal OPEC

**28/05** - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menyatakan Indonesia akan resmi keluar dari OPEC mulai tahun 2009. Alasan utama pengundurkan diri itu karena Indonesia telah menjadi *net oil importer* sejak lima tahun lalu. Saat ini jumlah minyak yang diimpor jauh lebih besar daripada ekspor. Dengan produksi minyak mentah yang terus menurun dan konsumsi terus naik, sementara saat ini dari 13 anggota OPEC dengan total produksi mencapai 28 juta barel per hari, Indonesia menempati posisi ketiga terbawah dengan

## Karikatur Berita





AKKBB

## Insiden Berdarah di Monas

**01/06** - 1 Juni seharusnya diperingati sebagai hari kelahiran Pancasila, namun sayang, peringatan ini ternodai aksi penyerangan Front Pembela Islam (FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) di lapangan Monas, Jakarta. Saat itu, AKKBB yang terdiri dari 70 lembaga, di antaranya Komunitas Santri, Nahdlatul Ulama, Ahmadiyah, Komunitas Gereja, Penghayat Kepercayaan, Syiah dan Pesantren Cirebon berkumpul untuk menyuarakan perdamaian dan anti kekerasan dengan mengusung tema Selamatkan Indonesia Kita. Namun tiba-tiba sekitar 500 orang berseragam putih dengan senjata bambu dan kayu, datang menyerang 200-an anggota AKKBB yang sedang menunggu anggota lainnya untuk apel. "Mereka menyabet kami dengan kayu bendera dan pentungan. Mereka menyemprotkan pasir yang diberi bumbu dapur. Perih di mata," ungkap Koordinator AKKBB, Anik H.T yang ikut

menjadi korban. Tindak anarkis yang dilakukan FPI tidak saja menyerang para pria, tapi juga wanita dan anak-anak. Setidaknya, 12 orang terluka parah dan beberapa di antaranya mengalami luka ringan. Salah satu korban terparah yang harus menjalani operasi karena tulang hidung patah dan pelipis retak adalah aktivis Jaringan Islam Liberal, Muhammad Guntur Romli yang saat itu sedang melindungi ibu-ibu dan anak-anak yang hendak diserang. Aksi brutal FPI ini kemudian mendapat kecaman keras dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berbagai pihak. Setelah tindakan arogan tersebut, Rabu (4/6) pihak kepolisian menangkap 59 anggota FPI termasuk pemimpin tertinggi mereka, Habib Rizieq. Sementara pemimpin laskar FPI, Munarman yang sempat menjadi buronan polisi akhirnya menyerahkan diri (9/6).

produksi minyak mentah sekitar 846.000 barel per hari. Hal tersebut membuat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merencanakan agar Indonesia segera keluar dari organisasi negara pengekspor minyak tersebut. Menurut Ketua Komisi VII DPR Airlangga Hartarto, keputusan keluar dari OPEC menjadi bentuk penegasan bahwa Indonesia adalah negara pengimpor minyak yang kurang diuntungkan melalui pembatasan produksi minyak OPEC. Indonesia mulai bergabung dalam OPEC pada tahun 1962 dan merupakan satu-satunya negara di Asia

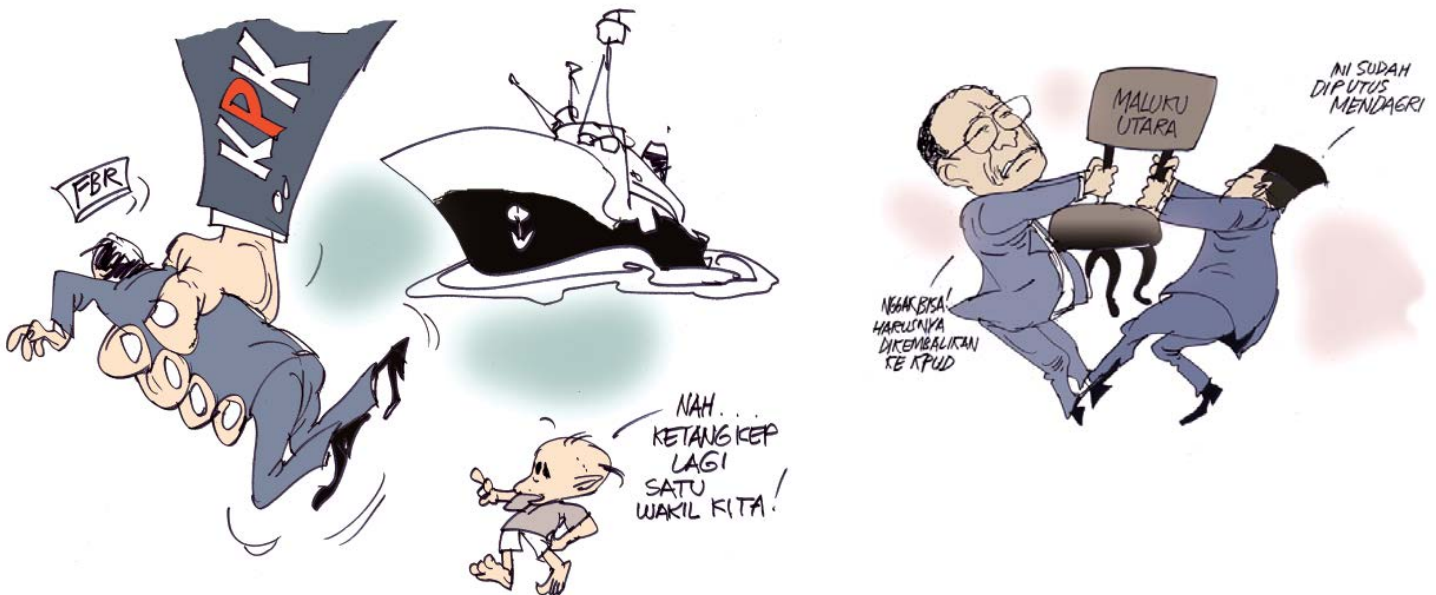
Tenggara yang ikut dalam kartel minyak dunia itu. Saat itu, produksi minyak mentah berkisar 1,6 juta barel per hari dan konsumsi kurang dari 1 juta barel. Dan iuran yang harus dibayar setiap tahunnya sebesar 2 juta euro.

## KPK Grebek Bea Cukai

**30/05** - Di bawah pimpinan Wakil Ketua KPK Bidang Pencegahan M. Jasin, sekitar 50 orang petugas gabungan 'menggrebek' Kantor Bea dan Cukai Tanjung Priok. Ruangan yang diperiksa antara lain, loket jalur merah (pengurusan ba-

rang berbahaya) dan loket jalur hijau (pengurusan barang tidak berbahaya). Tidak kurang 80 meja berhasil diperiksa. Dari operasi tersebut KPK menemukan amplop berisi uang dengan total Rp 75 juta pada jalur hijau dan Rp 100 juta di jalur merah. M. Jasin menjelaskan, ada yang berisi Rp 14 juta, Rp 9 juta, Rp 8 juta, Rp 5 juta dan ada juga uang dalam bentuk dolar. Amplop tersebut berasal dari perusahaan yang memerlukan perijinan dari pihak Bea dan Cukai. Selain itu ada juga bukti transfer sebesar Rp 47 juta dan Rp 57 juta yang kini tengah

## Karikatur Berita



diperiksa oleh KPK. Jumlah keseluruhan uang yang ditemukan berkisar Rp 500 juta. Kasus suap-menyuap ini dilakukan dengan berbagai modus seperti menyisipkan amplop berisi sejumlah uang dalam dokumen, ada juga yang menipiskan upeti pada petugas *cleaning service*, hingga melakukan transaksi di toilet dan di dalam mobil. Hingga akhir Juni, KPK sudah menetapkan delapan tersangka termasuk AGP yang diduga koordinator suap di jalur hijau dan M di jalur merah.

## Laporan Keuangan Pemerintah Tetap Buruk

**03/06** - Dalam kurun waktu empat tahun berturut-turut, laporan keuangan pemerintah belum juga menunjukkan peningkatan dalam hal transparansi keuangan. Hal ini membuat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terpaksa kembali memberikan opini disclaimer (tidak menyatakan pendapat). Ketua BPK Anwar Nasution menyebutkan ada beberapa alasan pokok yang menyebabkan BPK memberikan opini disclaimer pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2004-2007. Pertama, terbatasnya akses BPK atas informasi penerimaan dan piutang pajak serta biaya perkara yang dipungut Mahkamah Agung. Kedua, kelemahan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan negara, termasuk terbatasnya SDM pengelola keuangan di pusat dan daerah. Ketiga, belum tertibnya penempatan uang negara dan belum adanya *single treasury account* pemerintah. Keempat, tidak adanya inventarisasi aset serta utang maupun piutang negara. Kelima, sistem teknologi



## AdamAir Pailit

**09/06** - Pengadilan Niaga dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat akhirnya memutuskan bahwa maskapai penerbangan swasta nasional AdamAir pailit. Keputusan tersebut disampaikan oleh Ketua Majelis Hakim Makassar, "Syarat pailit termohon (AdamAir) terpenuhi, karena itu permohonan pailit dikabulkan." Keputusan pailit tersebut memperlihatkan bahwa AdamAir masih mempunyai utang sejumlah Rp 29.375.000 kepada CV Cici yang bertindak sebagai pemohon pailit. CV Cici merupakan penyedia jasa antarjemput

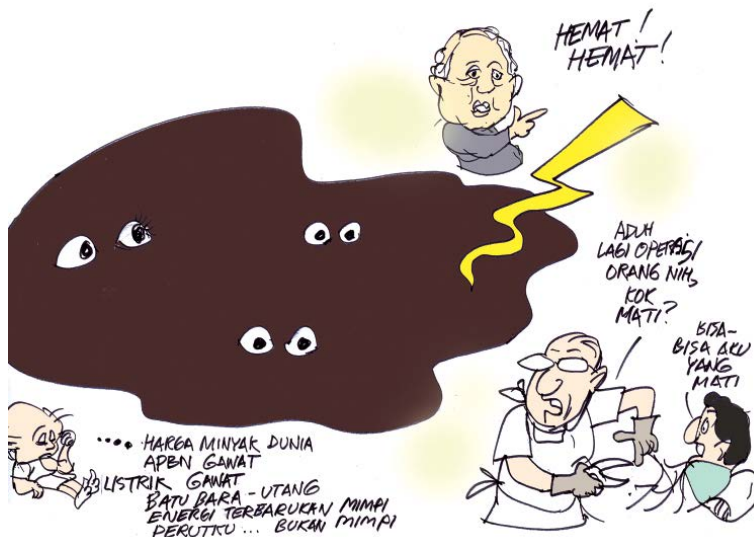
awak kabin AdamAir saat maskapai tersebut masih beroperasi. Selain itu, AdamAir juga masih memiliki hutang kepada enam kreditor lain di antaranya, PT Global, PT Jaya Makmur, PT Mafati Indonesia, Toko Bintang Waris Warna, PT Wijaya Motor dan PT Pendawa Oto. Total hutang AdamAir kepada kreditor-kreditor sebesar Rp 300 juta yang belum dilunasi. Belum lagi tunggakan gaji 2.999 karyawan yang belum dibayar sejak April 2008 mencapai Rp80 miliar. Berkenaan dengan masalah tersebut, Gustiono Kustianto yang menjadi perwakilan Global Transport Service (GTS) termasuk juga sebagai pemilik saham sebesar 19 persen di maskapai ini menjelaskan, meskipun perusahaan tersebut sudah dinyatakan pailit, pihaknya tetap melanjutkan gugatan pidana kepada pemegang saham pendiri AdamAir yaitu Adam Suherman yang memiliki 50 persen saham.

informasi yang kurang andal dan tidak terintegrasi. Keenam, kelemahan sistem pengendalian internal pemerintah yang belum mampu meninjau ulang kebenaran laporan keuangan sebelum diperiksa BPK. Dan ketujuh, adanya ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan karena masih terdapat penerimaan dan pengeluaran di luar mekanisme APBN. Selain LKPP 2007 yang dinyatakan disclaimer, BPK mendapatkan kualitas laporan keuangan kementerian dan lembaga negara dan laporan

keuangan pemerintah daerah dalam tiga tahun terakhir memiliki tendensi semakin buruk dari tahun ke tahun.

## Vonis SKB untuk Ahmadiyah

**09/06** - Surat keputusan bersama atau SKB tentang Peringatan dan Perintah kepada Penganut atau Anggota Pengurus Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) akhirnya dikeluarkan pemerintah. SKB itu ditandatangani oleh Menteri Agama



## Spanyol Juara Euro 2008

cbc.ca



**29/06** - Menunggu selama 44 tahun, Spanyol akhirnya menjuarai Euro 2008 setelah memetik kemenangan tipis 1-0 dari Jerman dalam final yang digelar di Ernst Happel Stadion, Wina, Austria. Gol semata wayang Tim Matador dilekakkan oleh Fernando Torres. Trofi Henri Delaunay dengan desain terbaru

menjadi gelar juara untuk kedua kalinya bagi Spanyol, setelah Euro 1964. Kemenangan Spanyol ini juga membawa Fernando Torres menjadi pemain terbaik di Euro 2008. Spanyol juga berhak mengikuti kompetisi FIFA Confederations Cup 2009 yang akan diadakan di Afrika Selatan.

Maftuh Basyuni, Menteri Dalam Negeri Mardiyanto, dan Jaksa Agung Hendarman Supandji. Inti daripada SKB itu adalah untuk menghentikan penyebaran penafsiran dan kegiatan yang menyimpang dari pokok ajaran agama Islam. Menanggapi SKB ini, Gus Dur menyatakan dirinya akan terus membela Ahmadiyah seumur hidup. "Saya akan pertahankan gerakan Ahmadiyah selama saya masih hidup," kata mantan

presiden itu. Menurutnya, Ahmadiyah punya hak dan mendapat dukungan konstitusional melalui UUD 1945.

## Tersangka Baru Kasus Munir

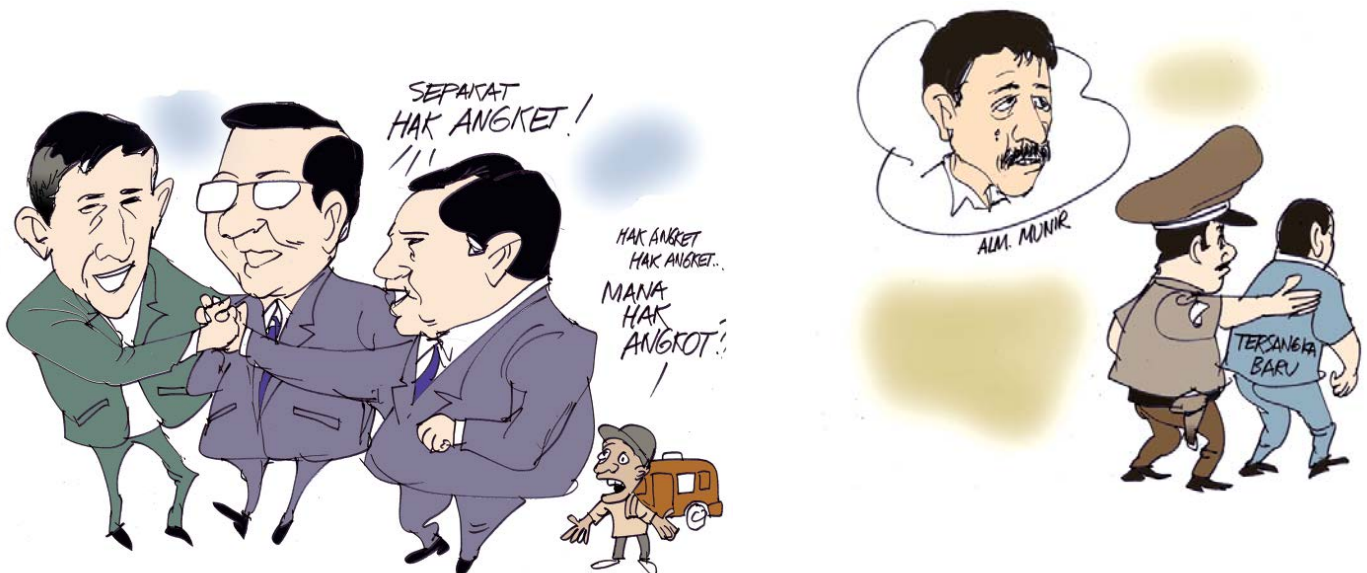
**19/06** - Mabes Polri resmi menahan mantan Deputy V Badan Intelijen Negara (BIN) Muchdi PR yang ditetapkan sebagai tersangka baru dalam kasus pembunuhan

aktivis Hak Asasi Manusia (HAM), Munir. Menurut Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Abubakar Nataprawira, kendati Muchdi pernah menjadi pejabat di BIN, namun Polri belum menemukan adanya keterlibatan lembaga tersebut dalam kasus pembunuhan Munir. "Hingga kini oknum yang ditahan masih yang bersangkutan dan belum ada indikasi institusi yang terlibat. Yang jelas sedang dalam proses pemeriksaan dan hasilnya kita belum tahu," tegasnya. Muchdi Purwopranjono yang lebih dikenal dengan nama Muchdi Pr, mengawali karir militernya di jalur parakomando. Ia diangkat menjadi Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus (Kopassus) di tahun 1998 menggantikan Prabowo Subianto yang naik jabatan menjadi Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat. Tidak sampai setahun Muchdi Pr menduduki jabatan tertinggi di pasukan elit angkatan darat itu karena dia dibebastugaskan Dewan Kehormatan Perwira sehubungan keterlibatannya dalam kasus penculikan sejumlah aktivis mahasiswa pada tahun 1997.

## DPR Tetapkan Hak Angket

**24/06** - DPR akhirnya mencapai kata sepakat soal kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak. Persetujuan itu didapat melalui pengambilan suara alias voting dalam sidang paripurna di Gedung DPR, Senayan, Jakarta. Pada awalnya sikap anggota Dewan berbeda-beda, yaitu meng-

## Karikatur Berita



gunakan hak angket, interpelasi atau tidak dua-duanya. Interpelasi adalah hak konstitusional DPR untuk meminta keterangan pemerintah tentang kebijakan penting dan strategis yang berdampak luas pada masyarakat dan negara. Sedangkan hak angket adalah hak DPR untuk menyelidiki kebijakan strategis tersebut yang diduga bertentangan dengan perundang-undangan. Lantaran berbeda pendapat, sidang paripurna sempat diskors dua jam. Pimpinan fraksi pun berembuk. Setelah itu rapat paripurna dilanjutkan dan diputuskan menggunakan voting atau suara terbanyak. Hasilnya, 233 anggota setuju dengan hak angket, 127 menolak. Untuk voting penggunaan hak interpelasi, jumlah anggota yang setuju 130 dan yang menolak 234. Namun tak ada anggota Dewan yang bersikap abstain. Artinya, hak angket akan digunakan untuk menyelidiki kebijakan pemerintah soal kenaikan harga bensin. DPR segera membentuk panitia khusus untuk pelaksanaan hak angket tersebut. Panitia ini akan menyelidiki kebijakan menaikkan harga BBM bertentangan dengan perundang-undangan atau tidak.

## Sarang Teroris di Palembang

**02/07** - Sepuluh tersangka teroris berhasil dibekuk pihak kepolisian. Kesepuluh tersangka teroris tersebut merupakan kelompok Al Jamaah Al Islamiyah atau JI. Saat penangkapan, Detasemen Khusus 88 Antiteror menemukan 20 bom, 16 di antaranya siap ledak, serta puluhan kilogram

kompas



## 34 Parpol di Pemilu 2009

**07/07** - Komisi Pemilihan Umum menetapkan 34 partai politik nasional dan 6 partai politik lokal di Nanggroe Aceh Darussalam sebagai peserta Pemilu 2009. Ke-34 parpol terdiri atas 16 parpol lama yang memiliki kursi di Dewan Perwakilan Rakyat dan 18 parpol baru yang lolos dalam verifikasi faktual. Keputusan itu dibacakan oleh Ketua Umum

KPU A Hafiz Anshary yang didampingi enam Anggota KPU lainnya di Kantor KPU, Jakarta, Senin malam. Menurut Hafiz, verifikasi faktual dilakukan kepada 35 parpol oleh KPU Pusat, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota selama sebulan terakhir. Namun hanya 18 parpol yang memenuhi persyaratan sesuai yang ditentukan oleh UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD Pemilu 2009. Selain itu, KPU juga mengumumkan hasil verifikasi faktual yang dilakukan Komisi Independen Pemilihan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam terhadap 10 parpol lokal yang khusus mengikuti Pemilu 2009 di wilayah NAD. Dari ke-10 parpol lokal itu, hanya enam parpol lokal yang lolos. Jumlah parpol nasional peserta Pemilu 2009 ini lebih banyak dibandingkan peserta Pemilu 2004, tetapi lebih sedikit dibanding Pemilu 1999. Pemilu 2004 diikuti oleh 24 parpol sedangkan Pemilu 1999 diikuti 48 parpol.

bahan peledak yang disembunyikan di plafon rumah kontrakan di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Polisi meyakini bom itu berdaya ledak tinggi dan termodifikasi lebih rumit ketimbang bom buatan tersangka teroris Azahari yang telah tewas. Ada yang dimodifikasi dengan peluru-peluru yang akan berdampak lebih destruktif ketika diledakkan. Dari penyelidikan awal polisi, bom tersebut sempat direncanakan diledakkan di sebuah kafe di Pulau Sumatera pada musim liburan

Juli 2007. Kafe itu merupakan salah satu tempat favorit turis asing. Namun, rencana dibatalkan oleh jaringan mereka. Penangkapan oleh tim kepolisian antiteror di Palembang sebenarnya sudah dimulai sejak Sabtu (28/6) pagi dengan membekuk Alim alias Omar alias Taslim alias Abu Hazam, warga negara Singapura, di Sekayu. Polisi mengatakan, Omar adalah murid ahli perakit bom JI, Azahari, yang tewas dalam penyergapan polisi di Malang tahun 2005.





# OBAMA ANAK INDONESIA

SD di Indonesia dengan nama Barry Soetoro

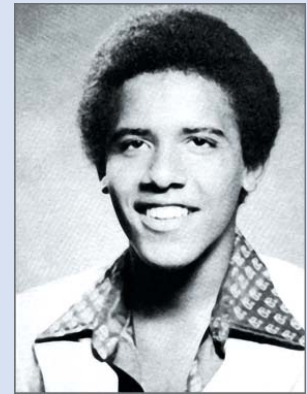
**T**ernyata tidak. Dia anak yang cerdas dan berbudi. Dia tidak melupakan masa kecilnya. Pada pidato pelantikannya sebagai Senator dari negara bagian Illinois, AS, 2005, Barack Obama mengungkapkan jati dirinya yang semasa kecil pernah dibesarkan sebagai anak Indonesia dan Hawaii (AS). "Saya seorang anak yang pernah dibesarkan sebagai anak Indonesia dan Hawaii (AS)," katanya.

Barack Obama memang menjalani masa kecil hingga masa remajanya di Indonesia dan Hawaii. Obama, lahir di Honolulu, Hawaii 4 Agustus 1961, anak hasil perkawinan Barack Hussein Obama Sr dan Ann Dunham. Ayahnya, Obama Sr adalah pria asal Alego, sebuah desa di Provinsi Nyanza, Kenya, Afrika. Sedangkan Ann Dunham lahir dan tumbuh dewasa di kota kecil Wichita, Kansas.

Otak ayahnya yang cemerlang merubah

nasib dari seorang penggembala kambing dan pelayan di rumah keluarga berkebangsaan Inggris di Kenya, menjadi seorang mahasiswa berbeasiswa untuk kuliah di East-West Center di Universitas Hawaii di Manoa. Di sanalah Obama Sr bertemu dengan Ann Dunham, teman seuniversitas yang kemudian dinikahinya. Sebelum menikah dengan Ann Dunham, Obama Sr telah menikahi wanita Kenya. Dari istrinya di Kenya itu, Obama Sr mendapatkan

## Lupakah Barack Obama, calon presiden Amerika Serikat dari Partai Demokrat, yang semasa kecil pernah dibesarkan dan dididik sebagai anak Indonesia?



Ann Dunham lulus dan ia menjadi antropolog. Sedangkan Obama Sr, setelah menyelesaikan pendidikannya, kembali ke Kenya, dan bekerja sebagai perencana ekonomi bagi pemerintah. Obama Sr meninggal dunia dalam kecelakaan mobil pada 1982 - ketika itu Obama Jr berusia 21 tahun.

Ann Dunham menikah lagi dengan mahasiswa asing lainnya dari Indonesia yang belajar di Universitas Hawaii, bernama Lolo Soetoro. Pernikahan Ann-Lolo dikaruniai seorang anak perempuan yang cantik bernama Maya Cassandra Soetoro - saat ini Maya (37 tahun) menjadi pengajar di Universitas Hawaii. Seusai studi, Lolo memboyong Ann dan Obama kecil pindah ke Jakarta. Di kota inilah Obama Jr sempat mengenyam pendidikan dasar di Indonesia dan menjadi anak Indonesia pada usia enam sampai 10 tahun.

Semasa kecilnya di Indonesia, Obama dikenal dengan nama Barry Soetoro. Sekolah di SD Fransiskus Asisi di kawasan Menteng Dalam, Jakarta Selatan. Dari dokumen di sekolah ini, Obama masuk tanggal 1 Januari 1968, terdaftar di nomor urut 203 dengan nama Barry Soetoro, lahir di Honolulu, 4 Agustus 1961, dan tercatat beragama Islam serta berkewarganegaraan Indonesia. Ayahnya bernama L Soetoro Mangunharjo, MA, bekerja sebagai pegawai Dinas Geografi Ditjen Topografi TNI Angkatan Darat (AD). Barry duduk di kelas 1B.

SD Fransiskus Asisi itu sangat dekat rumah Barry di Jl. H Ramli, yang persis berada di belakang sekolah tersebut. Rumah yang ditempati Barry bersama ibu kandungnya, Ann Dunham dan ayah tirinya, Lolo Soetoro Mangunharjo serta adiknya Maya Soetoro, merupakan rumah paling besar dan paling bagus saat itu. Saat ini, rumah ini masih berdiri, tepatnya di belakang Apotik Safari.

Sekolah SD Fransiskus Asisi berdiri pada 1967, satu tahun sebelum Barry masuk, 1968. Jadi dia masuk angkatan kedua sekolah itu. Kala itu, sekolah ini masih

hanya terdiri dua ruangan kelas berlantai pasir. Sekarang sekolah ini sudah berkembang dari TK, SD, SMP, SMU, dan SMK. Sekolah ini biasanya diminati kalangan menengah ke atas. Barry hanya tiga tahun di SD Fransiskus Asisi ini, hanya sampai kelas 3. Pada tahun 1970, dia pindah ke SD Percobaan 04 Besuki, Menteng, Jakarta Pusat, karena keluarganya pindah rumah ke Jl. Dempo, Matraman, Jakarta. Di sini dia hidup bersama ibu kandungnya, Ann Dunham, ayah tirinya Lolo Soetoro, dan adiknya Maya Soetoro, buah pernikahan Ann dan Lolo.

Tetangga Barry di Jl. H. Ramli, Menteng Dalam, Jakarta Selatan, sangat yakin bahwa Barry kecil yang sekolah di SD Fransiskus Asisi dan SD Percobaan 04 Besuki, itu adalah Barack Obama. Salah seorang tetangga dan rekannya di Jl. H. Ramli, Menteng Dalam, Jakarta Selatan, Go Tjiong Tack alias Tata (46) mengatakan Barry pernah sekolah di sini. "Dia masuk beberapa bulan setelah saya," kata Tata.

Tata adalah teman sepermainan Barry. Tata sangat ingat dengan Barry. "Karena zaman dulu muridnya sedikit, jadi kita semua teman dekat. Kita dibagi dua kelompok, lalu main perang-perangan, dor..dor!" kenang Tata.

Menurut Tata, Barry adalah seorang anak yang pandai bergaul. Tata juga ingat, Barry punya buaya berukuran sekitar 70 cm. Dulu, ia sering diganggu oleh anak-anak nakal di Menteng Dalam. Tapi, kalau dia diganggu, Barry langsung mengeluarkan buaya piaraannya dari dalam rumah. Anak-anak yang menggangu lang-sung kocar-kacir.

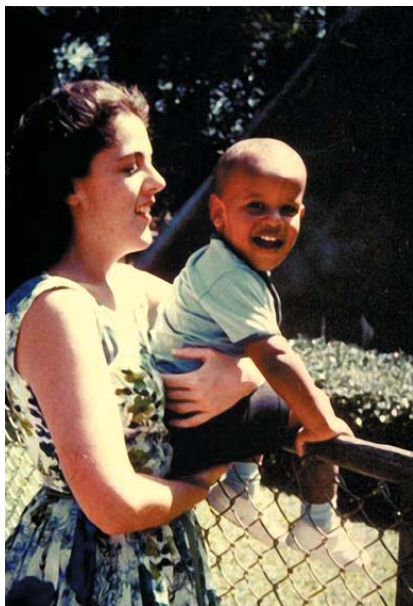
Barry juga punya sepeda, sementara anak-anak yang lain belum punya. Barry biasa melintas dengan sepedanya mondar-mandir di Jl. H. Ramli, Menteng Dalam, Jakarta Selatan. Seingat Tata, Barry juga lancar berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Juga sering cerita soal Hawaii.

Rony Amir, teman sepermainan Barry saat tinggal di Jl. H. Ramli, Jakarta, juga

tujuh orang anak.

Obama Jr memang lahir saat kedua orangtuanya masih berstatus mahasiswa. Saat Obama berusia sekitar dua tahun, Obama Sr meninggalkan Ann Dunham dan Obama kecil, untuk meraih gelar Ph.D di bidang ekonomi di Harvard University. Ia tak mampu membiayai hidup keluarganya di Massachusetts, sehingga ia terpaksa meninggalkan keluarganya. Mereka akhirnya bercerai.

# INDONESIA



**MASA KECIL:** Barack Obama sedang digendong ibunya Stanley Ann (kiri), belajar naik sepeda setelah tinggal di Hawaii (tengah), Barack Obama dirangkul ayahnya Barack Obama Sr saat di bandara Honolulu (kanan).

mengenal Barack Obama bernama Barry. Dia supel dan pandai bergaul. Selain bermain gundu dan sepakbola, Barry juga sering bersama teman-temannya ke mushala. "Dulu kita sering mengajak dia ke mushala dekat rumah. Kalau pakai sarung, lucu deh," katanya.

Begitu pula kenangan Junino Jahja (47), salah seorang sahabat Barry Obama di SD (Percobaan) 04 Besuki, Jakarta Pusat, sebagaimana dituturkan kepada detik.com. Semula Junino tidak menduga Barack Obama adalah Barry Soetoro. "Setelah ada tulisan mengenai SD Besuki, saya baru ingat Barack adalah Barry, teman dekat saya," ujar Junino. Mereka berteman karena satu sekolah di SD (Percobaan) 04 Besuki, Jakarta Pusat.

Junino, yang kini menjabat Deputy Pengawasan Internal Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), mengenal dekat Barry saat sama-sama aktif di Pramuka. "Saya kenalanya di Pramuka. Saat itu, kita sudah di penggalang," katanya.

Dari penuturan Junino, Barry seorang anak yang suka kegiatan Pramuka. Kegiatan-kegiatan tali temali, menyanyi, dan sebagainya selalu diikutinya. Yang tidak terlupakan Junino, setiap Barry mengikuti kegiatan Pramuka di sekolah, selalu membawa makanan. Ibu Barry selalu membekali Barry dengan makanan-makanan anak, seperti cokelat. "Saat di sekolah, Barry sering membagi-bagikan cokelat itu kepada saya dan teman-teman," kenang Junino.

Barry itu sangat pandai bergaul. Seingat Junino, bahasa Indonesia Barry juga cukup lumayan. "Kita ngomong bahasa Indonesia kok," katanya. Barry juga seorang humoris, suka bercanda, pokoknya me-

nyenangkan.

Di mata Junino, Barry juga anak berdisiplin. Ketika waktu pulang sekolah, Barry langsung pulang, tidak bermain seperti anak-anak sebaya saat itu. Mungkin pengaruh pendidikan orangtuanya. Ibunda Barry, Ann Dunham adalah bule asal Amerika Serikat, dan ayah tirinya, Lolo Soetoro Mangunharjo merupakan tentara berpangkat kolonel yang juga pegawai di Pertamina. "Setiap pergi dan pulang sekolah, Barry selalu diantar dan dijemput oleh ibunya," kata Junino.

Ada kenangan, saat Barry akan meninggalkan Indonesia, Barry sempat menyampaikan kalimat berpisah kepada teman-temannya. "Saya mau pindah ke Amerika. Mudah-mudahan bisa ketemu lagi," kata Barry saat itu.

Tapi, ada pertanyaan yang tidak terjawab kala itu di benak teman-teman Barry, yakni mengenai jati diri Barry. Dari tampilan fisiknya, berkulit hitam, rambut ikal, sementara ibunya rambut pirang kulit putih dan ayahnya Lolo orang Indonesia asli.

Tampaknya pertanyaan itu juga mengusik kalbu Barack Obama. Tentang awal masa kanak-kanaknya, dalam *Dreams from My Father*, Obama menulis, "Ayahku tidak terlihat seperti orang-orang di sekitarku. Dia hitam seperti ter (aspal cair) dan ibuku putih seperti susu, hampir tak teringat di otakku". Obama memang tak mengenal ayahnya secara dekat, tetapi mengingat petuahannya, "Jangan menangis dan tatap masa depan." Air matanya mengalir ketika pesawat ayahnya lenyap di



**KENANGAN INDAH:** Sekelompok anak-anak sedang bermain di lapangan SDN Menteng 01. Di sekolah inilah Obama dididik saat tinggal di Jakarta. Obama mengatakan, kenangannya selama tinggal di Indonesia tidak terlupakan

Samudra Pasifik saat terakhir kali menemui Obama di Hawaii tahun 1971.

Sementara pengaruh sang ibu cukup besar atas diri Obama. Menurut Newsweek (31 Maret 2008) ibunya menanamkan pada diri Obama "nilai-nilai tradisional barat tengah Amerika, yakni kejujuran, keadilan, dan bicara terus terang".

Sewaktu tinggal di Jakarta, sang ibu mendidik "supaya Obama menaruh hormat terhadap orang-orang Indonesia dan budaya mereka dan jangan sampai berpikir bahwa dia adalah superior (lebih unggul) daripada orang-orang Indonesia".

Perkawinan Ann-Lolo tidak bertahan lama, hanya sekitar lima tahun. Pada 1974, Ann menyusul Obama, kembali ke Honolulu. Ayah tirinya, Lolo Soetoro - meninggal dunia pada 2 Maret 1993. Ann Dunham sendiri meninggal dunia karena kanker pada 1995, beberapa bulan setelah buku otobiografi Obama, *Dreams from My Father* diterbitkan.

Setelah sempat tinggal di Indonesia, Obama yang waktu itu berusia 10 tahun, memilih kembali ke Hawaii pada 1971, tinggal bersama kakek dan nenek dari keluarga ibunya, Madelyn Dunham. Pergulatan hidup dimulai karena hidup tanpa orangtua kandung, diiringi segregasi ras lingkungan di Punahou, Hawaii. Ibunya, Ann, pernah mendapatkan buku harian Obama yang mengisahkan, "Siapakah diri saya ini?"

Di tengah gejolak batin itu, Obama tetap berprestasi di sekolah. Di sana, Obama, Jr masuk kelas lima di Punahou School, sekolah elit untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi di Honolulu. Obama menjadi salah satu siswa kulit hitam dari 7-8 orang siswa kulit hitam di sekolah itu. Ia bersekolah sampai tingkat 12 dan lulus pada 1979.

Pada masa remajanya itu, Obama



HAWAII: Stanley Dunham, Stanley Ann, Maya dan Barack Obama di Hawaii pada awal tahun 70-an.

pernah dilingkupi perasaan ketakutan karena merasa tidak memiliki orang tua. Hal ini dapat dipahami karena orang tua Obama tidak tinggal bersama Obama. Ia pun sempat mengalami krisis identitas. Ia menghabiskan hari-harinya di lapangan basket bahkan sempat menggunakan marijuana dan mencoba kokain. Namun, belakangan, masa-masa sulit itu membuat Obama menjadi remaja yang kuat.

#### Karir Obama

Setelah sekolah menengahnya selesai, Obama melanjutkan studinya di Occidental College California lalu dia pindah ke Universitas Columbia. Di universitas ini, ia kuliah di fakultas ilmu politik dengan jurusan hubungan internasional. Setelah menyelesaikan Bachelors of Arts pada

1983, Obama bekerja selama setahun di perusahaan bisnis internasional. Pada 1985, Obama pindah ke Chicago untuk mengelola proyek nirlaba yang membantu gereja lokal menyusun program pelatihan kerja bagi penduduk yang tinggal di lingkungan miskin.

Sebagai *community organizer* di Calumet Community Religious Conference (CCRC), tugas Obama antara lain mendatangi rumah satu per satu guna mendata berbagai permasalahan warga. Mulai dari perkara selokan mampet, air ledeng cuma menetes, sampai bagaimana caranya mengatasi persoalan pelacuran. Tidak mudah, karena Obama lebih banyak ditolak daripada dipersilakan masuk rumah. Bahkan diusir dan dimaki-maki. Sejarah kemudian mencatat Obama sukses menambah jumlah organisasi anti-kenakalan remaja, membuat sistem manajemen sampah, memperbaiki jalan raya, membersihkan selokan dan menyusun keamanan mandiri. Harvard Law School pun menawari beasiswa kepada Obama.

Obama kemudian melanjutkan studinya ke Universitas Harvard dan kuliah di fakultas hukum pada 1988. Pada Februari 1990, Obama dikenal secara nasional karena menjadi keturunan Afrika-Amerika pertama yang terpilih sebagai presiden Harvard Law Review - majalah yang berisi jurnal ilmiah ilmu hukum. Media memujinya, tetapi para mahasiswa kulit hitam lainnya mengkritiknya karena tidak memilih lebih banyak siswa kulit hitam lainnya pada posisi atas di majalahnya itu. Dia menyelesaikan program Juris Doctor pada 1991 dengan predikat magna cum laude.

Pengalamannya dibesarkan di berbagai tempat, bertemu dan berinteraksi dengan



RUMAH DI JAKARTA: Ann Dunham bersama suami keduanya, Lolo Soetoro, puteri mereka, Maya, dan Barack Obama



**KELUARGA BAHAGIA:** Barack Obama bersama isteri dan dua puterinya, Sasha (tengah) dan Malia, merayakan kemenangan Obama di Oregon

orang-orang yang berbeda, membuat Obama merasa siap untuk masuk ke dunia politik. Obama percaya mampu mempersatukan orang-orang dari kelompok yang berbeda menjadi satu kesatuan warga Amerika. Obama merasa, masalah ini adalah tantangan yang dihadapi Amerika saat ini. Pada 1996, Obama terpilih menjadi senator di Negara Bagian Illinois, dari distrik 13, bagian sisi selatan Hyde Park. Pada Januari 2003, saat Partai Demokrat mendapatkan kendalanya kembali di majelis, Obama menjadi ketua komisi kesehatan dan pelayanan masyarakat.

Atas inisiatifnya di legislatif, Obama dibantu untuk menulis tentang Illinois: Earned Income Tax Credit yang memberikan manfaat kepada keluarga yang mempunyai pendapatan keluarga rendah, Obama juga bekerja untuk membuat undang-undang yang dapat membantu masyarakat yang tidak mampu mendapat asuransi kesehatan dan membantu meningkatkan biaya program pencegahan AIDS dan program lainnya yang juga membutuhkan perhatian.

Pada 2000, Obama gagal dalam pencalonannya yang pertama sebagai U.S. House of Representatives (DPR) dari Partai Demokrat. Yang menang adalah Bobby Rush, seorang mantan anggota Black Panther, sebuah gerakan kaum kulit hitam untuk mempersenjatai kelompoknya dengan alasan mempertahankan diri. Rush menyerang Obama dengan pendapatnya yang mengatakan bahwa Obama belum berpengalaman di arena perwa-

kilan rakyat, sehingga tidak tahu apa yang menjadi permasalahan di sana. Rush mendapatkan 61% suara dari pemilih, sedangkan Obama hanya 30% suara. Pada 2002, Obama mencalonkan diri lagi dan tidak mendapatkan rintangan yang berarti. Pada 2004, ia bertarung menjadi Senat AS dan menang.

Hal ini tak lepas dari ketenaran yang diraihnya ketika menyampaikan pidato pada konvensi Partai Demokrat tahun 2004, mengantar John F Kerry sebagai nominator Presiden dari Demokrat. Dengan pidato yang memuja kebesaran AS, tetapi mengingatkan negara yang kehilangan reputasi global, kekacauan di dalam negeri karena banyak kelompok terpinggirkan, Obama mendadak menjadi selebriti. Banyak yang mengundangnya sebagai pembicara. Dari seorang calon kulit hitam yang tidak dikenal, Obama menjadi Senator AS dengan kesediaan bekerja sama dengan siapa pun, termasuk Senator Republik. Dari sinilah ia memutuskan diri menjadi capres.

Keberhasilan Obama tidak lepas dari dukungan istrinya, Michelle Robinson. Obama, Jr bertemu dengan Michelle ketika bekerja di firma hukum Sidley Austin LLP pada musim panas 1990. Michelle yang juga lulusan Harvard Law School adalah rekan pengacara di firma tersebut. Mereka menikah pada 1992 dan memiliki dua orang putri: Malia Ann (lahir 1999) dan Sasha (lahir 2001). Keluarga Obama pernah menjadi anggota Chicago's Trinity United Church of Christ. Kehidupan

dengan Michelle, putri seorang pegawai penganiran di Chicago, menutupi babak kegelisahan hidup Obama yang sempat terjerumus narkoba. Adalah pencarian identitas yang membuat Obama memilih tinggal di South Side Chicago.

Kini, sebuah pertanyaan besar menggantung dalam benak sebagian orang takala Barack Obama keluar sebagai pemenang perlombaan pencalonan presiden dari Demokrat awal Juni lalu. Pesaingnya, Hillary Rodham Clinton mengakui kekalahannya dan mengakhiri kampanye Sabtu (7/6) di Washington. Dia pun menyatakan dukungannya terhadap Barack Obama serta menyerukan persatuan bagi seluruh pendukung Partai Demokrat.

Mungkinkah Obama memenangkan persaingan kursi Presiden Amerika menghadapi John McCain dari Republik pada bulan November tahun ini dan mencatat sejarah warga kulit hitam pertama menjadi Presiden AS? Sebab banyak pendukung Obama waswas isu rasial warna kulit akan menghambatnya ke Gedung Putih. Sebab sebagian kulit putih masih enggan menerima kulit hitam sebagai presiden dan juga kemungkinan taktik kotor lawan-lawan di balik kampanye.

Sebab jika melihat komposisi penduduk AS saat ini, sekitar 52% adalah kulit putih, 24% Afrika-Amerika, 14% Hispanics (keturunan Mexico dan Amerika Latin), 7% Asia (terutama Asia Tengah, Timur, dan Selatan), dan sisanya Arab, Timur Tengah, dan lain-lain. Maukah kulit putih dipimpin seorang Obama yang keturunan Kenya (Afrika)? Dalam sejarah politik AS, belum pernah ada seorang presiden yang tidak berkulit putih (kecuali dalam film). Hal lain, fanatisme kelompok berbasis agama dan ras juga masih sangat kuat di AS. Secara formal-struktural, rasisme memang sudah dihapus, tetapi secara kultural semangat antiras belum hilang di AS.

Meski demikian, bila Obama berhasil menjadi Presiden Amerika pertama berkulit hitam, harapan akan Amerika Serikat yang lebih terbuka, manusiawi, inklusif dan toleran, mungkin bisa terwujud. Kebesaran Amerika sebagai kampiun demokrasi dan pembela hak asasi pasti akan mendapat acungan jempol dari banyak kalangan. ■ **MLP** (TIME, NEWSWEEK, CBSNEWS)

# Capres Amerika Rasa Afrika dan Indonesia

**Barack Obama calon Presiden AS bercitarasa Amerika, Afrika dan Indonesia. Keluarga Obama yang berkomposisi ras warna-warni, sungguh menarik perhatian banyak orang. Tradisi multikultur yang ada dalam keluarganya merupakan aset politik terbesar Obama.**



**D**ia mempunyai latar belakang yang menarik: ayahnya kulit hitam, ibu kulit putih, satu-satunya Afro-Amerika di Senat AS, calon presiden AS pertama dari keturunan Afrika dan sewaktu kecil pernah tinggal, sekolah dan tercatat sebagai warga negara Indonesia.

Barack Obama memenangkan pertarungan panjang, ketat dan melelahkan selama enam bulan untuk meraih tiket Calon Presiden (Capres) Amerika Serikat dari Partai Demokrat. Dia mengalahkan Hillary Rodham Clinton, setelah berhasil melampaui batas minimal jumlah 2.118 delegasi. Hillary pun segera mengakui kealahannya dan mengajak para pendukungnya untuk bersama-sama mendukung dan memenangkan Obama.

Dalam pidato kemenangannya di hadapan para pendukung yang berkumpul di di St Paul Minnesota, sebagaimana disiarkan langsung CNN, senator Illinois itu mengatakan karena Anda malam ini saya berdiri di sini dan mengatakan bahwa saya

calon presiden AS dari Partai Demokrat.

Dia Capres AS pertama berkulit hitam dari keturunan Afrika. Selanjutnya dia berhadapan dengan Capres dari Partai Republik, John McCain, pada Pemilu Pilpres AS, 4 November 2008 mendatang. Diperkirakan, Obama akan memenangi pertarungan. Apalagi jika dia didampingi Calon Wakil Presiden yang berpengaruh. Dia antara lain menunjuk Caroline (Putri mendiang Presiden John F Kennedy), sebagai anggota tim menyeleksi Cawapres. Beberapa nama yang disebut-sebut akan mendampinginya sebagai Capres antara lain Hillary, dan Kathleen Sebelius (Gubernur Kansas).

Kemenangan Obama, juga diyakini akan menginspirasi dunia untuk melakukan perubahan. Kecerdasan, visi besar dan kemampuan berbicara menyampaikan visinya yang amat memukau, serta latar belakangnya yang mewakili budaya antar-benua, diyakini akan menjadi Presiden AS yang akan menginspirasi dunia.

Dia Capres Amerika yang bercitarasa

Amerika, Afrika dan Indonesia. Keluarga Obama yang berkomposisi ras warna-warni, sungguh menarik perhatian banyak orang. Tradisi multikultur yang ada dalam keluarganya merupakan aset politik terbesar Obama. Keluarga Obama, bahkan dinilai sangat melambangkan keragaman AS.

"Saya adalah wujud dari kebijakan luar negeri dan kekuatan Amerika. Jika nanti anda kabarkan pada orang-orang bahwa `Kita mempunyai presiden yang neneknya tinggal di satu gubuk di pinggir Danau Victoria dan mempunyai adik setengah Indonesia yang menikahi seorang Cina Kanada, ` maka orang-orang akan menilai si presiden adalah orang yang akan lebih memahami apa yang dihadapi rakyat dan negerinya. Dan, mereka benar," kata Obama kepada *New York Times* edisi 4 November 2007.

Obama juga seorang kandidat presiden yang dinilai lebih bisa menawarkan cara kreatif dalam pendekatan internasional AS yang lebih ramah dan dialogis. Obama yang dikenal santun bertutur dan berperilaku akan menjadi bekal dalam membangun dialog antar-bangsa yang lebih terbuka, berderajat, dan toleran.

Dia akan mengakhiri kekeliruan pendekatan internasional AS Presiden George Bush yang agresif, penuh retorika keras dan anti dialog. Dia mungkin akan tampil sebagai seorang Presiden AS yang berani bersikap

dan membuat keputusan tegas yang kadang bertentangan dengan sikap umum. Namun, keputusan itu tepat. Dia akan mengubah arus dunia. Seperti digambarkan dalam serial televisi 24 yang populer.

Serial televisi yang dibintangi aktor Dennis Haysbert, yang tampil sebagai seorang presiden kulit hitam yang hebat, berkarakter terus terang dan jujur.

Rasanya akan lebih mudah membayangkan Amerika memiliki seorang presiden kulit hitam jika menyaksikan serial TV '24' yang sempat menjadi hit di Amerika dan berbagai negara di dunia lainnya. Dalam serial TV yang menonjolkan upaya Amerika memerangi terorisme ini, Jack Bauer, sang jagoan dari CTU (Counter Terrorism Unit) harus berjabaku dengan waktu yang terbatas (24 jam) untuk

**TOKOH LINGKUNGAN:** Mantan Wakil Presiden AS Al Gore mengumumkan dukungannya terhadap Obama di Joe Louis Arena, Detroit, 16 Juni 2008



**PELUK ERAT:** Para pendukung berusaha menggapai dan memeluk Barack Obama saat kampanye di St. Paul (3 Juni 2008)

menggagalkan upaya teroris menyerang kota-kota di Amerika. Jack berulang kali harus melindungi presiden kulit hitam pertama yang memimpin Amerika, Presiden David Palmer, dari berbagai upaya pembunuhan. Dalam serial 24, Palmer digambarkan sebagai presiden yang berkarakter tenang, tidak gegabah mengambil keputusan, selalu menghindari dari cara-cara tidak terhormat dan karismatis.

Penampilan Palmer di serial 24 cukup memukau sebab menonjolkan sosok Presiden Amerika Serikat yang patriotik dan nasionalis. Penonton pun berdecak kagum dengan karakter yang diperankan Palmer dalam film tersebut. Aktor yang memerankan Palmer, Dennis Haysbert bahkan mengklaim bahwa ia sudah meretas jalan bagi Barack Obama untuk menjadi orang nomor satu di AS. Ia mengatakan jutaan penggemar serial ini menjadi terbiasa dengan ide bahwa Amerika bisa memiliki seorang presiden berkulit hitam. Dan jika Obama bisa sampai ke Gedung Putih, sang aktor menyatakan bahwa serial 24 layak

mendapat kredit.

Ide bahwa Amerika bisa memiliki seorang presiden berkulit hitam kelihatannya sudah dapat diterima oleh sebagian warga negara Amerika. Meski Obama termasuk orang baru dalam kancah politik Amerika Serikat, antusiasme masyarakat dan media Amerika atas Obama terbilang sangat besar. Pada salah satu edisi tahun 2005, *TIME* memasukkan nama Obama pada daftar 100 orang paling berpengaruh di dunia. *New Statesman*, sebuah media di Inggris, mendaftar Obama sebagai salah satu dari "sepuluh orang yang mampu mengubah dunia." Pada edisi 23 Oktober 2006, *TIME* memasang wajah tersenyum Obama sebagai cover, dan memasang judul besar-besar, "Kenapa Barack Obama Bisa Jadi Presiden Selanjutnya" (*Why Barack Obama Could be The Next President*), ditulis oleh salah satu jurnalis terkemuka, Joe Klein.

Sementara media-media lokal lainnya seperti terbitan Washington, pernah menerbitkan *headline* berjudul agak bombas-

tik: "The Legend of Barack Obama" (Legenda Barack Obama). Obama juga mendapat perhatian dari majalah budaya seperti *Rolling Stone* dan *The New Yorker*. Pada edisi 2004, *Rolling Stone* memilih Obama sebagai salah satu *People of the Year*.

Latar belakang kehidupan Barack Obama benar-benar 'ditelanjangi' dan diekspose luas. Satu waktu mengulas tuntas kehidupan Obama dari kecil hingga sekarang, di waktu lain mengulas kehidupan dan pengaruh ibundanya pada diri Obama, termasuk kehidupan Obama saat tinggal di Indonesia.

Membaca perjalanan hidup Obama lewat tulisan-tulisan di berbagai media tersebut memang membuat kita mengenal sosok Obama yang tidak jauh berbeda dari orang kebanyakan. Pada kolom majalah *US Weekly* edisi 10 Maret 2008, sosok Obama digambarkan sebagai sosok yang sama dengan kita (*like us*), dalam kehidupan sehari-harinya. Ia pun menjadi inspirasi bagi banyak orang, yang merasa terpinggirkan dan tak berdaya. Sebab Obama menapaki kehidupan getir ditinggal ayahnya (Barack Hussein Obama asal Kenya), yang punya tiga istri lain, selain ibu kandung Obama, Ann Dunham, perempuan kulit putih.

Meski demikian, hal-hal yang baik dari kedua orang tuanya mengalir dalam darah Obama. Obama mewarisi kecerdasan seorang ekonom bergelar Ph.D lulusan Universitas Harvard dari ayahnya, dan nilai-nilai empati dan pelayanan kepada orang lain seorang antropolog dari ibunya. Postur tubuh dan warna kulit Obama, bahkan rambutnya yang keriting, lebih mirip ayahnya ketimbang ibunya.

Obama Jr lahir di Honolulu, Hawaii pada 4 Agustus 1961, anak hasil perkawinan Barack Hussein Obama Sr dan Ann Dunham. Obama Sr adalah pria asal Alego, sebuah desa di Provinsi Nyanza, Kenya, Afrika. Sedangkan Ann lahir dan tumbuh dewasa di kota kecil Wichita, Kansas. Pasangan ini kemudian bercerai. Kemudian, Ann menikah dengan Lolo Soetoro Mangunharjo, pria Jawa Indonesia dan memboyong Obama ke Indonesia.

Obama hingga usia 10 tahun menjalani kehidupan bercitarasa Indonesia. Dia masuk sekolah Indonesia dan berbahasa Indonesia. Bahkan di sekolah tercatat sebagai warga negara Indonesia.

Tak heran bila berita media massa di AS tentang hiruk-pikuk pemilihan Presiden AS kali ini juga diramaikan dengan berita yang berkaitan dengan Indonesia. Pemberitaan tentang siapa Barack Obama, selalu terkait dengan Indonesia. Barack Obama telah membuat Indonesia tiba-tiba begitu dekat dengan AS. ■ TSL (dari berbagai sumber)

**M**aya, bagi Obama, adalah spirit. Maya, bagian dari semangat perjuangan hidupnya. Maya Soetoro-Ng yang lahir dari pernikahan Lolo Soetoro dan Ann Dunham, ibu kandung Barack Obama. Maya, lulusan Ph.D. dari University of Hawaii, Manoa tahun 2006. Dia berprofesi sebagai guru di La Pietra: Hawaii School for Girls di Honolulu, Hawaii.

Maya, secara nyata juga pemberi semangat kepada kakaknya. Dia giat membantu kakaknya untuk meraih cita-cita, terutama saat ini untuk menggapai kursi Presiden AS.

Obama dan Maya adalah saudara kandung seibu. Sama-sama dibesarkan Sang Ibu, bernama Stanley Ann Dunham. Ayah kandung Obama yang bernama Barack Hussein Obama seorang Afrika berkebangsaan Kenya. Ayah kandung Maya adalah Lolo Soetoro, pria Jawa Timur, Indonesia. Ayah kandung dan ayah tiri Obama menganut keyakinan Islam.

Amy Argetsinger dan Roxanne Roberts dari Washington Post (22/1) menuliskan selain Michelle Obama, istri Obama, sebagai orang kuat di balik karir politik dan kampanye Capres Obama, ada dua lagi senjata rahasia Barack Obama, yakni kakak perempuannya Auma Obama dan adik perempuannya Maya Soetoro Ng.

Disebutkan, aset politik terbesar Obama adalah tradisi multikultur yang ada dalam keluarganya. Tradisi itu dikembangkan oleh para perempuan di sekitar Obama, mulai ibunya sampai Maya Soetoro.

Digambarkan betapa besarnya peran perempuan terhadap Obama. Hal ini juga tercermin dari perangai dan sikap Obama yang lembut. Hampir semua orang terdekatnya adalah perempuan. Setidaknya ada lima perempuan menjadi kekuatan inti pribadi Barack Obama, yaitu isterinya Michelle, ibunya Stanley Ann Dunham, sang nenek, Maya, dan Auma.

Kakaknya, Auma adalah asli keturunan Kenya. Ibunda Auma adalah istri pertama dari Barack Obama Sr. Sedangkan, adiknya Maya, berdarah campuran Jawa, Indonesia.

Meski berbeda ayah, hubungan Maya dengan Obama sangat dekat. Maya dan Obama yang tumbuh besar bersama di Indonesia dan Hawaii. Keduanya seringkali berjam-jam ngobrol di telepon. Bagi Maya, abangnya Obama adalah tempat curhat tatkala dibelit frustrasi dan dirundung bingung, atau sebagai pelindung yang kadang terkesan protektif.

"Dia membantuku menentukan pilihan," kata Maya kepada *Chicago Sun Times* edisi 9 September 2007. Maya menikah dengan pria Kanada keturunan Cina, Konrad Ng. Telah dikarunia anak perempuan bernama Suhaila berusia 3 tahun. Suaminya yang lulusan PhD ilmu



## Maya Soetoro Adik Obama

**Keterikatan Obama dan Indonesia semakin pekat sehubungan dengan adik perempuannya yang berdarah Jawa, Indonesia, Maya Soetoro Ng.**

politik juga aktif dalam kampanye kepresidenan Obama.

Sebagai tanda kesungguhan Maya mendukung Obama, dia menempelkan stiker di bumper mobilnya bertuliskan: `1-20-09. End of an Error` (Akhir bagi Kekeliruan). Dijelaskan, kombinasi angka 1-20-09 merujuk pada waktu pelaksanaan pemungutan suara untuk pemilihan Presiden AS pada 20 Januari 2009, sedangkan maksud kalimat "akhir dari kekeliruan" adalah bahwa kemenangan si abang menjadi Presiden AS akan mengakhiri kekeliruan bangsa AS, karena telah memilih rezim yang salah.

Maya, sebagaimana diberitakan *New York Times*, menerangkan bahwa nilai-nilai moral dan kemanusiaan bersemayam dalam keluarganya, terutama setelah ditanam oleh sang ibu. Nilai-nilai keluarga ini pula yang merasuki pikiran, pandangan, dan perilaku Obama.

Walau ibunya seorang agnostik (masih mempertanyakan keberadaan Tuhan dan konsep Ketuhanan), tetapi selalu mengajarkan kebaikan-kebaikan ajaran spiritual. Bahkan kerap menghadiahinya Maya dan

Obama, buku-buku, Injil, Kitab Hindu Upanishad, Budhisme, dan Tao Te Ching. "Beliau menginginkan kami meyakini bahwa setiap orang mempunyai sesuatu yang indah untuk disumbangkan kepada dunia," kata Maya.

Kemudian, Maya ditanya: "Anda tak menyebut-nyebut Al Quran? Anda khawatir kalau menyebut Islam akan mengundang kampanye hitam yang memburukkan citra politik kakak anda?"

Maya mengaku ibunya tak mengajarkan banyak hal soal Al-Quran. Namun, keluarga kerap membacanya, bahkan setiap pagi mereka mendengarkan lantunan ayat suci Al Quran selama di Indonesia.

Maya mengatakan, sangatlah penting untuk diketahui bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Islam. "Tapi, akan sangat salah jika itu dihubungkan dengan abangku karena ia berkeyakinan Kristen sejak 20 tahun lalu," kata Maya.

Maya menjelaskan, pesan keberagaman, kebersamaan, cinta, dan sikap saling menghormati yang diajarkan ibunya kepada mereka telah membuat mereka tumbuh sebagai anak-anak yang menoleransi perbedaan dan bercita-cita demi toleransi itu. Maka menurut Maya, rakyat Amerika tidak salah pilih bila memilih Obama. ■ BHS (dari berbagai sumber)

**DUKUNG OBAMA:** Maya sedang berbicara di hadapan sukarelawan kampanye di Chicago, 3 Desember 2007

Satu setengah tahun yang lalu, seorang pria kulit hitam bertubuh kurus menebar senyum di depan ribuan pendukungnya. Udara dingin merebak namun karismanya sanggup menghangatkan mereka yang hadir di halaman gedung negara Old State Capitol, Springfield, Illinois. "Orang ini berbeda," kata sebagian dari mereka yang hadir dalam hati. Sinar harapan akan perubahan atas bangsa Amerika terpancar keluar dari wajah pria tampan yang masih berusia 46 tahun itu.

Didampingi isteri dan dua putrinya, pria itu berdiri tegak di atas podium lalu berkata, "Kita bisa membangun Amerika yang lebih baik. Karena itu, di bawah bayangan Old State Capitol, tempat Lincoln-DPR yang terpecah untuk bersatu, tempat harapan dan mimpi terus ada, saya berdiri hari ini untuk mengumumkan pencalonan saya sebagai Presiden Amerika Serikat," kata pria itu. "Saya tahu, saya belum terlalu lama tahu tentang cara-cara yang dijalankan Washington. Tapi sudah cukup lama bagi saya untuk mengetahui bagaimana Washington harus menjalani perubahan," katanya lagi, yang disambut dengan teriakan dan tepuk tangan meriah dari para pendukungnya.

Satu setengah tahun kemudian, tatkala televisi Amerika 4 Juni 2008 ramai dengan *breaking news*, pria itu muncul mengumbar senyum kemenangan di hadapan ribuan pendukungnya. Dalam pidato kemenangan yang dramatis di St. Paul, Minnesota, ia berkata, "Karena Anda, malam ini saya bisa berdiri di sini dan saya menjadi calon presiden Amerika Serikat." Ia lalu turun dari panggung dan menghabiskan 45 menit menandatangani ratusan bukunya yang dibawa para pengagumnya.

Ucapan kemenangannya itu menjadi penanda sejarah. Ia menjadi orang kulit hitam pertama sepanjang sejarah Amerika yang menjadi calon presiden. Setelah menang lewat pertarungan sengit melawan rivalnya di Partai Demokrat, ia akan bersaing dengan rival terberat dan penentu dari Partai Republik.

Pria yang berayahkan kulit hitam dari Kenya dan ibu kulit putih dari Kansas Amerika ini memang mendapat sorotan luas di mana-mana. Larry King dari CNN sampai melukiskan pria itu sebagai *the guy that comes from nowhere* (muncul entah dari mana). Bill Richardson, Gubernur New Mexico dan mantan Menteri Energi dalam pemerintah Presiden Bill Clinton, mengatakan, ia adalah *a once-in-a-lifetime leader*, pemimpin yang datang satu kali dalam masa kehidupan. Bahkan, Mark Mc Kinnon, penasihat utama bagi kampanye pilpres George Bush pada 2000 dan 2004 dengan kagum mengatakan ia adalah *a walking, talking hope machine* (suatu mesin harapan yang berjalan dan



## Tiga Kunci Kampanye C

### Mengapa Barack Obama berhasil mengalahkan Hillary Clinton?

berbicara) yang *may reshape American politics* (mungkin membentuk kembali politik Amerika).

Barack Obama memang fenomenal. Meski banyak mendapat pujian, ia juga menjadi bahan olok-an dan pelecehan selama 16 bulan terakhir. Fakta bahwa ia pernah bersekolah di Indonesia sempat menjadi sorotan negatif di Amerika karena ia dituding menjalani pendidikan Islam radikal sewaktu bersekolah di Indonesia. Ia harus berulang kali menjelaskan posisinya tentang agama, ras, dan pantaskah dia dipilih sebagai Presiden AS atau tidak.

Meski demikian, ia berhasil mengalahkan rivalnya, Hillary Clinton dalam persaingan di Partai Demokrat, dengan bekal ketegaran dan optimisme. Latar belakangnya yang berkulit hitam hingga kini masih menjadi sebuah batu besar yang menghalangi langkahnya menuju

Gedung Putih. Meski mengaku sebagai negara demokrasi, masih banyak masyarakat Amerika yang tidak sudi dipimpin oleh seorang 'negro'. Harus diakui, rasisme belum hilang di negeri Paman Sam itu. Soal agamanya pun dipertanyakan. Ia juga terpaksa memutuskan hubungan dengan Pendeta Wright, pendeta yang memberkati pernikahannya dan membaptis dua puterinya di Gereja Trinity, Chicago. Pasalnya, sang pendeta berulang kali mengeluarkan pernyataan yang memecah belah bangsa Amerika.

Bukan Barack Obama namanya, kalau tidak bisa menembus tembok-tembok penghalang menuju Gedung Putih. Salah satu kualitas (alat) untuk menghancurkan tembok-tembok itu, sebagaimana disampaikan Majalah *Newsweek*, Obama merupakan sosok yang tenang. Ia sudah menunjukkan bahwa ia bisa ditinju orang dan tetap tenang. Berbagai fitnah dari rival-



# Obama

nya, ia tanggap dengan tenang. Obama juga bukan tipe politisi yang 'bermulus besar'. Ia sulit berbohong atau memanipulasi informasi demi kepentingannya. Para pemilih menyadari hal ini. Jadi meskipun para pendukungnya berpikir ia terlalu banyak bicara, setidaknya Obama tidak berbohong kepada mereka. Bagi politisi, hal ini menjadi kekuatan.

Pesan 'perubahan' (*change*) yang dibawa Obama juga lebih unggul dibandingkan pesan 'pengalaman' (*experience*) yang lebih mengedepankan kompetensi dan pengalaman Hillary saat di Gedung Putih. Saat sebagian rakyat Amerika menyebut bahwa negaranya sedang berjalan dalam jalur yang salah, pemilihan presiden di Amerika kali ini merupakan pemilihan untuk 'perubahan'. Berkat kombinasi pidato yang menggugah di awal 2007 dan situs yang dibuat sedemikian rupa untuk menyuarakan pesannya, Obama memperkuat tema 'perubahan' tersebut. Kalau Hillary menawarkan rencana untuk membuat Amerika lebih baik, Obama mena-

KAMPANYE BERSAMA: Barack Obama dan Hillary Rodham Clinton dalam 'joint rally' yang pertama di New Hampshire (27/6)

warkan rencana untuk membuat orang Amerika lebih baik.

Nilai-nilai yang ditunjukkan Obama juga menjadi satu kekuatan dalam tim kampanyenya. Betsy Myers, direktur operasional kampanye Obama, mengatakan ada tiga hal yang membuat tim kampanye mereka solid. Tiga hal yang diutarakan Obama Januari tahun lalu, dua minggu sebelum Obama menyatakan siap maju sebagai calon presiden adalah jalankan kampanye dengan penuh hormat, bangun dari bawah, dan tidak pakai sandiwara.

Dengan memanfaatkan internet sedemikian rupa untuk menggalang kekuatan, puluhan ribu sukarelawan bergabung dan terlibat dalam kampanye Obama. Sebagian besar pemilihnya adalah kalangan belia, dengan usia 18 sampai 29 tahun. Nama-nama kelompok pendukung Obama bermunculan. Ada *NYC4Obama* dan *The Audacity of Park Slope*. Ini pelesetan dari judul buku biografi Obama, *The Audacity of Hope*. Setiap bulan, para sukarelawan berkumpul bersama sebelum mengetuk satu per satu pintu rumah orang demi mencari dukungan. Mereka ramai bertepuk tangan saat wajah Obama muncul di layar televisi yang memutar rekaman biografinya. Sebagian menggunakan komputer dan laptopnya untuk membangun situs sendiri, mendesain logo, serta berbagi info dalam jaringan pertemanan *Facebook* dan *Myspace*.

Situs-situs pendukung bermunculan salah satunya [www.mybarackobama.com](http://www.mybarackobama.com) yang membantu sukarelawan menampilkan profil mereka dan berhubungan satu sama lain, menemukan dan membentuk kelompok pendukung, membuat situs donasi pribadi untuk Obama. Juga menemukan acara atau membuat sendiri acara lokal dan menuliskan pengalaman kampanye mereka dalam blog atau situs pribadi. Bahkan dengan kekuatan jaringan pertemanan dan pertukaran video, pernah suatu kali Obama berhasil mengumpulkan dana US\$ 1 juta (setara dengan Rp 9,3 miliar lebih) hanya dalam satu jam melalui klik Internet.

Tim kampanye berkembang pesat berkat nilai "Tidak Ada Sandiwara" sudah ditekan sejak awal. Para pendukungnya yang datang dari berbagai latar belakang harus bisa menahan diri meski berbed pendapat atau mereka keluar dari tim. Hanya dua tiga orang staf-nya yang dipaksa keluar, jumlah yang sangat sedikit dalam suatu kampanye. Posisinya yang kurang 'diminati' dibanding Hillary membuat Obama yakin, bahwa para pendukungnya adalah orang-orang yang benar-benar

tulus dan mempercayai tujuan dari kampanye sehingga mereka mau bersusah payah mendukung Obama.

Obama juga menyadari bahwa pemilihnya tidak ingin dikecewakan dan menilai setiap keputusannya atas isu-isu yang muncul. Sebagai bukti ia menghargai para pemilihnya, Obama langsung menggelar konferensi pers agar suasana tidak semakin keruh pasca pernyataan pendetanya yang dinilai rasis. Bahkan setelah mendengar komentar Pendeta Wright yang semakin 'gila' saat National Press Club, Obama langsung memecak pernyataannya yang pendeta dan menyatakan hubungan mereka mulai rusak secara permanen. Obama menunjukkan sikap tegas dan cepat bertindak.

Untuk menjawab berbagai pertanyaan para pemilihnya, Obama yang ingin menjalankan kampanyenya seperti bisnis, membuka 'pusat pelayanan konsumen'. Siapapun yang menelepon, pada jam berapa saja, pagi atau malam, akan mendengar suara manusia yang menjawab. Obama memperlakukan pemilihnya sebagai raja.

Pengusaha Atlanta Kirk Dornbush yang menjadi motor pengumpul dana bagi kampanye Obama mengatakan bahwa Obama membawa perubahan mendasar dalam dunia politik. Perubahan itu terlihat dari tim kampanye yang dibangun dari bawah ke atas. Bahkan pengumpulan dana, yang tadinya milik para orang kaya, menjadi alat untuk mengumpulkan masyarakat akar rumput. Dalam setiap acara, tim kampanye Obama mencatat nama-nama 'rakyat kecil' yang menyumbang dengan membeli pin, topi atau kaus. Di sinilah, Obama menyusun daftar pekerja, pendukung dan alamat e-mail mereka.

Inovasi yang lain dilakukan Obama dalam pengumpulan dana. Biasanya, hanya penyumbang terbesar yang mendapat waktu untuk bertemu dengan kandidat. Namun Obama mendedikasikan banyak waktunya untuk acara-acara kecil, yang mengumpulkan dana tidak terlalu besar. Misalnya, di Kentucky, sebulan setelah ia mengumumkan ikut dalam bursa bakal kandidat presiden Partai Demokrat, upaya pengumpulan dana dilakukan dengan menjual 3.200 tiket seharga 25 dollar dan sekaligus membentuk organisasi kampanye tingkat lokal.

Upaya merangkul masyarakat akar rumput, tidak lepas dari pengalaman Obama sebagai *community organizer* di Chicago tahun 80-an. Obama mengenang, "Berdasarkan pengalaman saya, kalau Anda mengajak orang untuk bergabung bukannya dengan cara seorang penjual namun dengan mengatakan, 'Ini kampanye Anda, Anda memilikinya dan menjalankannya sendiri,' orang itu akan merespon dan kita bisa membangun peta kekuatan yang baru." ■ **MLP** (TIME, NEWSWEEK)

# Yves Saint Laurent, 1936-2008

**K**ematian Yves Saint Laurent akibat sakit berkepanjangan awal Juni lalu membuat dunia mode terhenyak. Supermodel, bintang film, dan Presiden Prancis Nicolas Sarkozy berkumpul menghadiri upacara pemakaman ikon *fashion* ini. Bendera Perancis yang dibungkuskan pada peti jenazah memperlihatkan bahwa Yves Saint Laurent lebih dari sekadar perancang.

Dia adalah pencipta yang ikut mengubah masyarakat melalui rancangannya. Dia bukan orang pertama yang memperkenalkan celana panjang kepada perempuan, tetapi Saint Laurent membuat perempuan tidak kehilangan kefemininannya. Begitu juga ketika dia mengubah jas tuksedo laki-laki menjadi jas perempuan, membuat jaket safari, dan memperkenalkan sepatu bot setinggi paha. Dia disebut sosok yang pada zamannya memberi perempuan rasa percaya diri dan setara dengan laki-laki yang dicitrakan melalui pakaian. Dia juga yang pertama kali memperkenalkan keragaman budaya dengan menggali ide rancangannya dari luar Eropa dengan melihat ke Afrika, benua di mana dia dilahirkan. Saint Laurent pula yang pertama kali menggunakan model berkulit hitam di panggung.

"Ia telah memberi kuasa kepada perempuan untuk menjadi diri mereka sendiri melalui cara berpakaian," kata Diane Charbonneau, ko-kurator Yves Saint Laurent, sebuah retrospektif yang digelar dari 28 September 2007 di Montreal Museum of Fine Arts, dan dilanjutkan di Young Museum di San Fransisco November 2008.

Terlahir dengan nama lengkap Yves Henri Donat Mathieu Saint Laurent pada 1 Agustus 1936 di Aljazair yang saat itu dikuasai Prancis, bakat Saint Laurent mulai terlihat ketika dia mendesain boneka milik kakak perempuannya.

Setelah pindah ke Paris pada umur 17 tahun, dia bekerja di rumah mode Christian Dior. Kejayaannya langsung terlihat di rumah mode tersebut. Bahkan, baru empat tahun bekerja untuk Dior, Laurent yang menginjak usia 21 tahun ditugasi untuk menyelamatkan label ternama itu setelah Dior meninggal pada 1957.

Baru sukses menjadi desainer, Laurent terpaksa mengikuti wajib militer dalam perang kemerdekaan Aljazair. Setelah 20 hari bertempur di medan perang, Laurent

**Tanpa sentuhan tangannya, Hillary Rodham Clinton dan perempuan-perempuan lainnya mungkin tidak akan memakai baju-baju kerja yang selama ini mereka gunakan.**

mengalami stres berat dan dirawat di pusat rehabilitasi mental di Prancis.

Pada tahun 1962, begitu sembuh dari stres, Laurent yang dikenal pemalu dan penyendiri ini melepaskan diri dari Dior dan memulai label YSL. Perusahaan itu dibiayai kekasih sekaligus partner bisnis-

langsung menjadi ikon fashion dunia. YSL juga mengeluarkan rangkaian produk lainnya seperti *make-up* tas, sepatu, kaca-mata, hingga parfum.

Saint Laurent bahkan disebut-sebut memberi jalan pada desain-desain *chic* tapi murah meriah dewasa ini seperti H& M,



**SAHABAT PEREMPUAN:** Saint Laurent membuat gempar dunia fashion di tahun 1958 sepeeninggalnya Christian Dior

nya, Pierre Berge. Berge-lah yang kemudian mengurus seluruh manajemen usaha Saint Laurent. Pasangan tersebut putus hubungan kekasih pada 1976. Namun, mereka tetap menjadi *partner* bisnis. Meski kehidupan seksualnya tertutup rapat di dunia mode, Laurent tidak pernah mengakui di depan publik soal homoseksualitasnya hingga tahun 1991, ia mengakuinya dalam sebuah wawancara dengan surat kabar Perancis, *Le Figaro*.

Selama 1960-an dan 1970-an, YSL menghasilkan tren-tren *fashion*. Diantaranya, jaket safari untuk pria dan wanita, celana ketat dan tinggi, serta sepatu bot setinggi lutut. Pada 1966, rumah mode tersebut mengeluarkan setelan *tuxedo* klasik untuk wanita, *Le Smoking*, yang

Zara, dan Target. Bukti ini bisa dilihat dari koleksi yang dia luncurkan pada 1966, *Rive Gauche*. Koleksi murah Saint Laurent ini diinterpretasikan sebagai baju-baju *affordable* Saint Laurent, dan ditujukan untuk kalangan muda. Koleksi ini kabarnya laku keras ketika dijual di tokonya di Left Bank.

Gucci kemudian membeli brand YSL pada 1999, setahun setelah Saint Laurent memutuskan berhenti mendesain koleksi *Rive Gauche*. Ford kemudian melanjutkan desain lini *ready to wear* dari 2000 hingga 2004. Ford tetap mempertahankan konsep Saint Laurent dalam desain-desainnya. Saat ini Rive didesain oleh Stefano Pilati.

Yves Saint Laurent kemudian memutuskan pensiun pada 2002. Saat perancang itu mengumumkan pengunduran dirinya pada usia 65 tahun dan penutupan rumah busana yang dipimpinnya di Paris, dunia menyayangkannya sebagai suatu akhir dari sebuah era. "Saya tidak memiliki kesamaan dengan dunia *fashion* dewasa ini," katanya saat itu. Meski ia merasa seperti itu, ratusan tahun mendatang, orang masih akan menggunakan warisan karya-karyanya. ■ **RIE**

**Saint Laurent yang pertama kali menggunakan model berkulit hitam di panggung.**

# Mereka Masih Dihimpit Kemiskinan

Meski sudah menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), sebagian masyarakat miskin di pinggir bantaran rel kereta api jurusan Senen tetap merasa pesimis. Bagi mereka, siapapun presiden di negara ini, tidak akan membawa perubahan berarti bagi rakyat kecil.

**K**emiskinan sepertinya menjadi momok paling nyata dan berkepanjangan yang terus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPi), jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2008 akan bertambah 4,5 juta jiwa dan total penduduk miskin di negara yang kaya ini diperkirakan bisa mencapai 41,7 juta jiwa atau 21,92 persen dari total penduduk. Angka ini jauh lebih tinggi daripada perkiraan pemerintah sebesar 14,8-15 persen. Hal ini antara lain disebabkan rendahnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga bahan bakar minyak dan harga bahan pokok.

Tahun 2007 saja sudah tercatat 37,2 juta jiwa atau sekitar 16,58 persen dari total penduduk Indonesia yang menjadi warga miskin. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono juga mengatakan bahwa sesuai data DPR, angka kemiskinan tahun 2007 adalah 16,5 persen atau satu dari enam atau tujuh orang Indonesia masih miskin. Presiden menambahkan, angka ini masih lebih baik dibandingkan tahun 2004, bahwa satu dari empat orang Indonesia masih miskin.

Jika persentase tersebut dikaitkan dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan, maka hitung-hitungan statistik tersebut tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap rakyat. Karena pada kenyataannya pemerintah (sekali lagi) menaikkan bahan bakar minyak sebesar 28,7 persen pada 23 Mei 2008 untuk mengurangi lonjakan beban subsidi akibat membungungnya harga minyak dunia.

Masalah kenaikan bahan bakar minyak memang menjadi penyebab utama munculnya kemiskinan. Karena secara tidak langsung kenaikan BBM juga ikut mempengaruhi sektor-sektor riil yang terdapat di masyarakat. Mau tidak mau rakyat kecil pun kembali terkena imbas lebih besar dengan adanya kenaikan BBM ini. Dan untuk mengatasi polemik kenaikan harga BBM, maka pemerintah membuat beberapa program yang mampu mengurangi tingkat kemiskinan rakyat, seperti Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM) yang meliputi program Beras Miskin (Raskin), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Asuransi



(Dari atas)  
Pasangan suami istri, Jumadi (45) dan Kaliyem (60), Yoovina Kartini (48), dan Rini (28), berharap pemerintah memberi mereka pekerjaan atau keahlian yang bermanfaat untuk menopang hidup mereka.

Kesehatan Keluarga Miskin (Askeskin) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Dari beberapa program yang diajukan oleh pemerintah, sepertinya program yang menjadi primadona rakyat kecil adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). Mungkin dikarenakan program BLT ini bersifat langsung dan tidak banyak persyaratan, jadi bisa memudahkan untuk langsung diambil. Pemerintah telah menyiapkan dana sekitar Rp 14,1 triliun yang akan dibagikan kepada 19,1 juta keluarga miskin. Bantuannya berupa uang tunai sebesar Rp 100.000 per bulan per keluarga yang akan diberikan selama tujuh bulan. BLT tersebut diberikan mulai 24 Mei 2008, sehari setelah pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM.

Dalam tahap pertama yang berlangsung dari bulan Mei hingga bulan Agustus, pemerintah telah mencairkan dana sebanyak empat triliun. Pada tahap kedua periode September hingga Desember pemerintah mengeluarkan dana lagi sebanyak sembilan triliun. Penyaluran BLT di DKI Jakarta hingga 30 Mei telah mencapai 92,51 persen sebanyak 139.676 kartu BLT. Pemprov DKI sendiri memiliki jatah 157.515 kartu BLT yang berhasil didistribusikan. Seperti tidak mau mengulang kesalahan untuk yang kedua kalinya pada saat pembagian BLT yang pertama, pada pemberian BLT tahap kedua ini pemerintah berkesan sangat hati-hati dengan meminta seluruh pejabat yang berwenang agar lebih akurat mendaftarkan warga yang berhak mendapat bantuan. Dulu, sedikitnya 6.543 kartu BLT senilai Rp 1,96 miliar yang seharusnya diberikan kepada rumah tangga sasaran (RTS) di DKI Jakarta hangus karena pemilikinya telah meninggal, pindah atau adanya sebab lain. Padahal masih banyak keluarga miskin yang ternyata belum tersentuh BLT sama sekali.

Adanya warga yang belum tersentuh dana BLT benar-benar dialami oleh Darningsih (43), warga miskin yang tinggal di pinggiran rel kereta api Senen, Jakarta Pusat. Perempuan yang tidak bisa berjalan ini mengaku belum mendapat dana BLT yang diberikan pemerintah. "Belum ada namanya. Kan gantian," sahutnya sambil tersenyum.

Dari penurunan Darningsih, bisa dilihat kalau ternyata pendistribusian dana BLT belum berjalan secara efektif. Karena masih saja ada warga miskin yang belum mendapatkan haknya. Padahal ibu dari satu anak ini sudah tercatat sebagai warga DKI Jakarta yang sah memegang KTP DKI Jakarta. Darningsih yang sehari-harinya bekerja sebagai pengemis di dekat kampus UI Salemba ini mengatakan senang jika nantinya dia mendapat BLT karena sekarang ini menurutnya harga kebutuhan pokok sangat mahal. Darningsih terpaksa

harus bersabar menunggu giliran namanya tercantum dalam daftar penerima dana BLT.

### Pendapat Mereka Tentang BLT

Pagi itu jarum jam menunjukkan pukul 10.00 WIB. Saat memasuki jalan sempit menuju pemukiman padat penduduk di gang Tongkang, Senen Jakarta Pusat, terlihat banyak warga yang sibuk melakukan aktivitas pagi harinya. Di situ terdapat perkampungan kumuh yang letaknya persis di samping rel kereta api jurusan Senen. Sekumpulan ibu-ibu tampak tengah asyik mengobrol, beberapa orang hilir-mudik di sepanjang jalan, teriakan riang bocah-bocah yang bercanda, berlari ke sana kemari membuat suasana pagi di perkampungan kumuh ini begitu hidup. Sepertinya, mereka tidak memikirkan persoalan-persoalan hidup yang membuat mereka terpaksa tinggal di pinggir rel kereta api.

Seorang perempuan berperawakan kurus dengan kulit sawo matang terlihat sedang berbincang dengan anak lelakinya. Yoevina Kartini (48) adalah salah satu warga yang menerima dana BLT dari pemerintah. Uang sebesar Rp 300.000 yang ia dapat telah habis terpakai untuk membayar hutang dan biaya sekolah kedua anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Untuk biaya hidup sehari-harinya Yoevina hanya mengandalkan mengemis kepada orang-orang yang berlalu-lalang di daerah Senen. "Kalau tidak begitu, bagaimana mau makan setiap hari? Mana bisa bayar kontrakan?" timpal wanita kelahiran Padang ini kepada *Berita Indonesia*.

Entah siapa yang memprakarsai berdirinya bangunan di sepanjang lahan PJKAI itu. Namun, bangunan yang tidak layak huni dan kurang pantas disebut rumah tersebut justru dibisniskan oleh kalangan tertentu untuk dikontrakan kepada warga setempat sebesar Rp 250.000/bulan. Bangunan yang tidak lebih besar dari ukuran kamar mandi itu bisa dihuni oleh tiga sampai empat orang, terlihat berdesakan, memang. Hal ini membuat hati miris, tak kala warga miskin itu berjuang mencari makan sehari-hari tapi mereka malah dibebani sejumlah uang yang cukup besar untuk ukuran kantong mereka. Padahal, jika dibandingkan di tempat lain, uang sejumlah Rp 250.000 bisa mendapatkan satu rumah kontrakan layak huni.

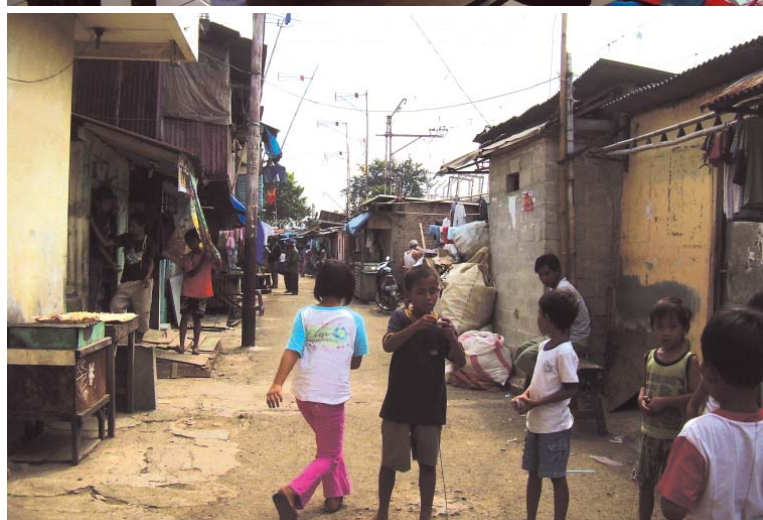
Dengan adanya program BLT ini, Yoevina mengaku merasa terbantu. "Alhamdulillah bisa meringankan rakyat kecil sedikit," ungkapnya. Yoevina dan warga yang terdaftar sebagai penerima dana BLT lainnya akan mendapatkan bantuan yang kedua pada bulan Agustus sebesar Rp 400.000 jadi total uang yang didapat sebesar Rp 700.000 untuk tujuh bulan. Jadi



KESEHARIAN: Rini sedang mengajar anak-anak di rumah

rata-rata sebulannya, tiap keluarga mendapatkan Rp 100.000. Jumlah tersebut bagi Yoevina dan mungkin bagi keluarga lainnya sangat tidak cukup untuk biaya sehari-harinya mengingat lonjakan harga bahan pokok yang ikut-ikutan naik karena kenaikan harga BBM.

Untuk mengatasi biaya hidupnya, selain menerima dana BLT, Yoevina bekerja sebagai pengemis. Namun, jika dia tidak dalam keadaan beruntung, karena ada petugas Trantib yang mengejar-ngejar dia dan pengemis lainnya, Yoevina hanya bisa mendapat Rp 15.000 yang akan langsung dia belanjakan untuk membeli beras dan lauk seadanya. Pemegang KTP asli wilayah DKI Jakarta ini mengatakan sangat senang dengan pemerintahan SBY. "Alhamdulillah, bisa dapat bantuan sedikit-sedikit. Kedepannya, kalau ada ya dikasih lagi supaya rakyat miskin ini bisa makmur sedikit," ujarnya senang ketika dimintai komentar soal pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono yang akan berakhir



h singgah Dian Mitra (atas) dan suasana pemukiman kumuh di pinggir bantaran rel kereta api Senen (bawah)

tahun depan.

Lain lagi cerita pasangan suami istri, Jumadi (45) dan Kaliyem (60). Sebagai penerima BLT, Jumadi sebenarnya tidak sepenuhnya senang dengan program yang dibuat pemerintahan SBY ini. Jumadi mengatakan, percuma saja mereka mendapatkan uang BLT tapi harga semua bahan pokok ikut naik. Jumadi menambahkan, jika dihitung-hitung lagi, warga hanya dibantu dengan uang sebesar tiga ribu rupiah sedangkan harga sembako sudah naik melebihi harga lima ribu rupiah. Ini malah jadi membuat rugi warga, di saat sulit mencari uang ditambah lagi dengan kebutuhan harga yang meningkat. Sama saja, diterima atau tidak diterima bantuan BLT itu, warga tetap merugi. Yang Jumadi inginkan adalah supaya harga-harga kebutuhan pokok itu stabil, tidak ikut naik. Jadi tidak membebani rakyat kecil dan rakyat pun bisa hidup layak.

Pria keturunan Jawa ini mengatakan kalau uang sebesar Rp 300.000 yang

diterimanya pada tahap pertama tahun ini, dia pakai untuk membayar hutang dan untuk keperluan lainnya. Ini merupakan BLT periode kedua yang Jumadi terima. Pada periode pertama dia menerima bantuan sebesar Rp 1.200.000 selama 12 bulan. Sama seperti Yoevina, dia akan kembali menerima bantuan sebesar Rp 400.000 di bulan Agustus mendatang.

Jumadi yang kesehariannya bekerja sebagai pemulung mengeluarkan soal pemerintahan SBY yang dianggapnya kurang bagus dalam beberapa hal. "Susah juga ya, karena sedikit-sedikit harga naik. Di dalam beberapa tahun saja BBM sudah beberapa kali naik. Ini namanya membuat resah masyarakat juga. Sebentar-sebentar naik, soalnya kalau BBM naik pengaruhnya ke sembilan bahan pokok itu," ujarnya. Saat ditanya apakah dia akan memilih kembali SBY pada pemilihan Presiden berikutnya, Jumadi memilih netral karena baginya siapapun yang nanti akan menjadi Presiden di negara ini tidak akan

membawa perubahan berarti bagi rakyat kecil seperti dia.

Nasib Rini (28) rupanya tidak terlalu jauh berbeda dengan Yoevina, Darningsih, serta Jumadi dan istrinya. Rini yang tinggal bersama suami dan satu orang putrinya telah lama menjadi warga miskin yang hidup di pinggir bantaran rel kereta api jurusan Senen. Dia sudah lama menjadi tutor atau tenaga pengajar di sebuah rumah singgah yang letaknya persis di depan rel kereta api. Sejak tahun 2000 Rini mengabdikan dirinya pada rumah singgah Dian Mitra yang dulu juga menjadi tempatnya belajar.

Dengan tunjangan Rp 200.000 yang diterimanya, belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Sudah dua tahun belakangan ini, Rini tidak mendapatkan tunjangan tersebut karena semakin berkurang jumlah donatur yang memberikan bantuan untuk tenaga pengajar di Dian Mitra. Sejauh ini, pihak donatur hanya memberikan sumbangan untuk keperluan anak-anak di rumah singgah yang kini hanya tersisa 15-20 anak saja. Kecintaan Rini terhadap anak-anak didiknya ternyata sanggup membuatnya tidak ingin meninggalkan mereka untuk mencari pekerjaan baru sehingga dia rela tidak dibayar oleh pihak yayasan.

Rini juga termasuk orang yang menerima aliran BLT. Namun sayang, dana Rp 300.000 yang dia terima tidak juga bisa meringankan kehidupan keluarganya. Uang tersebut habis terpakai untuk membayar hutang, membayar listrik, sementara harga bahan pokok naik, pendapatan yang diterima suaminya sebagai buruh tidak serta merta dapat memenuhi kebutuhan keluarga tersebut yang sehari-harinya mengeluarkan biaya Rp 30.000. Wanita yang masih ikut bersama kedua orangtuanya ini mengangap BLT yang diberikan menjadi terkesan sia-sia karena harga bahan pokok naik. "Apa-apa sudah naik, percuma kalau dikasih uang juga," ujarnya berpendapat.

Daripada masyarakat diberikan uang, apalagi dengan jumlah yang tidak sesuai dengan kebutuhan, lebih baik masyarakat diberikan pekerjaan yang bermanfaat, saran Rini kepada pemerintah berkaitan dengan bantuan berupa uang yang diberikan untuk sejumlah warga miskin yang ada di Indonesia.

Dengan memberikan keahlian sekaligus pekerjaan kepada masyarakat miskin cenderung jauh lebih efektif. Sebab tidak mengajarkan bangsa ini menjadi bangsa yang meminta-minta dan tidak membodohi masyarakat. Mengatasi kemiskinan memang bukanlah suatu cara yang mudah. Program BLT yang dicanangkan pihak pemerintah tidak mampu mengurangi tingkat kemiskinan rakyat Indonesia. ■ RTH, MLP

**P**ertikaian dengan mengatasnamakan agama khususnya atas keberadaan Jemaah Ahmadiyah di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir ini menimbulkan keprihatinan berbagai kalangan terutama pemuka umat Islam sendiri. Apalagi, pertikaian tersebut sudah sampai melakukan pengerusakan sarana ibadah bahkan kekerasan terhadap fisik dan merembet kepada pihak lain.

Peristiwa di lapangan Monas awal Juni lalu yakni kekerasan fisik yang dilakukan anggota Front Pembela Islam (FPI) terhadap Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) yang dianggap oleh FPI sebagai pendukung Ahmadiyah misalnya, sangat disayangkan oleh berbagai pihak.

Peristiwa itu sempat menjadi *headline* hampir semua media dan menjadi polemik para tokoh. Di satu pihak, banyak

## Awan Kelabu Ahmadiyah

**Penodaan agama jelas tidak bisa ditolelir. Namun, tindakan kekerasan dengan dalih membela agama, sesungguhnya mencederai agama sendiri.**

pendapat menyatakan bahwa menganut satu kepercayaan adalah hak asasi seseorang. Di lain pihak, banyak yang setuju Ahmadiyah dilarang di Indonesia karena dianggap menodai agama Islam namun mereka juga tidak setuju dengan cara kekerasan yang dilakukan FPI.

Buntut dari tuntutan berbagai pihak serta berbagai peristiwa kekerasan selama ini, pemerintah akhirnya mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB). Surat Keputusan yang ditandatangani Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, dan Jaksa Agung (9/6) itu berisi enam poin yang intinya memperingatkan Jemaah Ahmadiyah Indonesia agar menghentikan kegiatannya dan kembali ke ajaran Islam yang sesungguhnya. Menanggapi isi SKB ini, pendapat publik juga masih terpecah. Sebagian merasa tidak puas karena tidak tegas membubarkan Ahmadiyah, yang lain berpendapat bahwa poin-poin tersebut sudah cukup menghentikan Ahmadiyah.

Dari pihak pemerintah, Menteri Agama Maftuh Basyumi mengakui bahwa SKB itu



ANTI-AHMADIYAH: Sekelompok orang menggelar demonstrasi menolak keberadaan Ahmadiyah di Indonesia

dimaksudkan untuk memperingatkan lebih dulu. "Prosedurnya memang demikian, diperingatkan dulu, tidak langsung dibubarkan. Bila tidak bisa, baru dijerat pasal 156 (huruf) a tentang penodaan agama," ujarnya. Hal ini menurut Menag sudah sesuai dengan UUI/PNPS/1965 tentang Pencegahan dan Penyalahgunaan dan atau Penodaan Agama. Lebih lanjut, Menag menjelaskan bahwa keluarnya SKB bukan sebuah bentuk intervensi terhadap keyakinan seseorang, tapi upaya pemerintah menjaga dan memupuk ketentraman beragama dan ketertiban kehidupan masyarakat.

Sementara Wakil Ketua Partai Bulan Bintang, Hamdan Zoelva menilai SKB itu memiliki kelemahan karena tidak menjelaskan kegiatan apa yang harus dihentikan Ahmadiyah, apakah penyebaran ajarannya, aktivitas sosialnya ataukah peribadatnya atau terbatas pada penyebaran kepercayaan Ahmadiyah yang mempercayai adanya Nabi Mirza Gulam Ahmad. Jika hanya sekadar perintah menghentikan aktivitas Ahmadiyah, Hamdan menilai SKB itu tidak memiliki nilai hukum untuk bisa dieksekusi oleh ke-

polisian. Karena itu, Hamdan berharap pemerintah mengambil langkah tegas dengan mengeluarkan perintah lebih lanjut kepada Kepolisian untuk menghentikan segala kegiatan Ahmadiyah baik penganut atau pengurus Ahmadiyah yang menggunakan simbol-simbol Islam atau menindak tegas dengan membubarkan organisasi Ahmadiyah.

Pendapat lebih tegas diberikan oleh anggota DPR Komisi VIII, Al Yusni. Menurut Yusni, SKB belum mencakup apa yang dikehendaki sebagian besar ormas Islam yang menginginkan Ahmadiyah dibubarkan. SKB itu menurutnya menunjukkan keraguan pemerintah sekaligus keberpihakan pemerintah terhadap Ahmadiyah. Padahal, pemerintah seharusnya tidak perlu ragu karena ini menyangkut masalah agama yang sudah diatur dalam konstitusi.

Sementara Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (NU) KH Hasyim Muzadi, berjanji atas nama NU mengamankan SKB. Soal para pengikut Ahmadiyah, dia atas nama NU juga menyediakan diri untuk mengajak mereka kembali dengan jalan *dakwah bil hikmah* dengan



bijak, *guiding* dan konseling. Bersama warga Nahdliyin (sebutan untuk warga NU) Hasyim menyatakan kesiapan mengamankan Ahmadiyah dari tindakan anarkis. Tapi Hasyim tetap memberikan *warning* dengan komando tetap harus datang dari pemerintah.

Ketua PP Muhammadiyah Din Syamsudin juga mendukung langkah pemerintah mengeluarkan SKB. Din menilai, SKB merupakan sebuah upaya maksimal pemerintah menampung aspirasi umat serta untuk menyikapi polemik Ahmadiyah. Menurutnya, SKB memberikan dampak pada umat Islam untuk lebih meningkatkan dakwah dan kesempatan mengajak para pengikut Ahmadiyah kembali pada ajaran Islam yang kaffah atau sesungguhnya.

Dukungan diterbitkannya SKB juga datang dari Pakar Politik Agama Universitas Indonesia (UI), DR A Suhelmi MA. Dia menyatakan SKB merupakan jalan tengah yang terbaik untuk menjaga integritas bangsa. Dukungan yang sama juga diberikan Imam Besar Masjid Istiqlal Jakarta yang pakar Hadits dari Universitas Islam Madinah Arab Saudi Prof. KH.

Mustafa Ali Ya'kub. Ia menyatakan secara implisit SKB telah menggambarkan bentuk pembubaran Ahmadiyah. Hanya menurutnya bahasanya lebih halus dan diplomatis.

Tuntutan pembubaran Ahmadiyah itu sendiri dilandasi karena ajaran Ahmadiyah yang dianggap melenceng dari ajaran Islam yang sebenarnya. Ahmadiyah Qodiyah misalnya, mengakui Mirza Ghulam Ahmad sebagai nabi dan mengklaimnya Imam Mahdi yang diutus Allah setelah Muhammad SAW. Selain itu, penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an juga berbeda. Selain Al-Qur'an, Ahmadiyah juga memiliki kitab Tadzkirah yang disebut sebagai "kitab suci" Ahmadiyah.

Secara historis, Ahmadiyah adalah sebuah ajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Mirza Ahmad Ghulam dari India. Mirza yang lahir di Punjab, India tahun 1835 menyebut dirinya Al-Mahdi dan Masih Mau'ud (Al-Masih) yang kemudian mempublikasi secara internasional tahun 1890.

Dalam perkembangannya, setelah Mirza Ghulam Ahmad meninggal tahun 1908, Ahmadiyah pecah menjadi dua. Kelompok pertama menyebut dirinya sebagai Jamaah Muslim Ahmadiyah (*The Ahmadiyya Muslim Community*) atau populer dengan sebutan Ahmadiyah Qodiyah. Kelompok ini mengkultuskan Mirza dan menganggapnya sebagai nabi dan rasul yang menerima wahyu langsung dari Tuhan.

Sementara kelompok kedua adalah Gerakan Ahmadiyah Lahore (*Lahore Ahmadiyya Movement*). Kelompok ini menilai Mirza Ghulam Ahmad sebagai pembaru (*reformer*), bukan seorang nabi. Maka setelah kepergiannya, kelompok ini menunjuk penggantinya.

Kini, Jamaah Ahmadiyah telah menyebar ke lebih 170 negara didunia. pengikutnya diperkirakan mencapai 80 juta orang yang tersebar di London, India, Pakistan dan sebagainya. Di beberapa negara seperti Malaysia dan Brunai Darussalam, Ahmadiyah jelas-jelas dinyatakan dilarang. Sementara di negara lain, Ahmadiyah tidak dilarang tapi harus menyatakan diri bukan Islam. Misalnya di Pakistan, Ahmadiyah disebut sebagai non muslim sejak tahun 1974. Di negara tersebut, pengikut Ahmadiyah diperbolehkan menjalankan kepercayaannya asalkan mengaku sebagai aliran di luar Islam.

Di Indonesia, aliran Ahmadiyah mulai dikenal sekitar tahun 1925. Dalam perkembangannya, Ahmadiyah Qodiyah yang berpusat di Kampus Mubarak Bogor lebih banyak pengikutnya ketimbang Ahmadiyah Lahore yang berpusat di Yogyakarta yang berdiri tahun 1929. Kini, pengikut jamaah Ahmadiyah di negeri ini diperkirakan sekitar 500 ribuan lebih yang

tersebar di hampir seluruh Indonesia seperti Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Palembang, Bengkulu, Bali, NTB dan sebagainya.

Sebenarnya sejak 75 tahun silam, Ahmadiyah sudah mulai dihambat di Indonesia dengan pernyataan bahwa ajaran tersebut adalah sesat. Beberapa organisasi keagamaan, MUI, maupun pemerintah sejak tahun 1930-an, telah mengeluarkan beberapa kali keputusan yang menyatakan aliran Ahmadiyah sesat bahkan pelarangan aktivitas Ahmadiyah.

Tahun 1930, pada Mukhtamar Nahdlatul Ulama (NU) di Pekalongan, para ulama NU menyatakan sesat dan kafir (murtad) pada aliran Ahmadiyah. Kemudian pada tahun 1933, pada saat tiga orang pembawa ajaran Ahmadiyah ke Indonesia, yakni Ahmad Nurdin, Abukabar Ayub, dan Zaini melakukan debat terbuka di Bandung, Jawa Barat, aliran tersebut kembali dinyatakan sesat oleh penentangannya.

Pada tahun 1935, Musyawarah Ulama Sumatera juga menyatakan Ahmadiyah aliran sesat. Selanjutnya pada tahun 1980, Majelis Ulama Indonesia (MUI) di bawah pimpinan Buya Hamka memfatwakan Ahmadiyah berada di luar Islam, sesat, dan orang yang menganutnya adalah murtad alias keluar dari Islam. Fatwa tersebut tertuang dalam Surat Keputusan No.05/Kep/Munas/II/MUI/1980. Kemudian pada tahun 1984, Dirjen Bimas Islam Departemen Agama juga mengeluarkan surat edaran yang menyerukan pada seluruh umat Islam agar mewaspadaai gerakan Ahmadiyah.

Dalam tiga tahun terakhir ini, baik MUI maupun pemerintah kembali mengeluarkan keputusan tentang keberadaan Ahmadiyah ini. Pada Juli 2005, MUI kembali mengeluarkan fatwa yang menyatakan Ahmadiyah merupakan aliran sesat. Kemudian pada 16 April 2008, Badan Koordinasi Pengawas Aliran Kepercayaan Masyarakat (Bakorpakem) Departemen Agama (Depag) juga mengeluarkan keputusan yang menyatakan, Jemaat Ahmadiyah Indonesia adalah kelompok sesat.

Terakhir, Juni 2008, pemerintah, dalam hal ini Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Jaksa Agung mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) yang didasarkan pada UU No 1/PNPS/1965. Dalam SKB ini tercantum enam butir keputusan yang intinya memerintahkan penghentian aktivitas Ahmadiyah. SKB ini menyiratkan, bila Ahmadiyah melanggar ketentuan SKB, maka mereka akan dijerat pasal 156 (huruf a) tentang penodaan agama yang berakibat tindakan pembubaran Ahmadiyah. Dengan keluarnya SKB ini, diharapkan tindakan kekerasan yang mengatasnamakan agama tidak terjadi lagi.

■ ZAH

su rangkap jabatan kembali mengemuka akhir-akhir ini. Sebab sekitar 28 dari 34 pejabat eselon I dan II Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merangkap sebagai komisaris dan direksi di beberapa perusahaan. Beberapa di antaranya, bahkan menjadi komisaris atau direksi di dua BUMN sekaligus. Ini disebabkan, setiap departemen yang membina Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sudah terbiasa menempatkan para eselon I dan II untuk menduduki jabatan Komisaris, antara lain Dephub, Depperin, dan Departemen Energi dan Sumber Daya Manusia.

Persoalan mundurnya Darmin Nasution sebagai Komisaris Utama Bursa Efek Indonesia karena sedang menjabat sebagai Direktur Jenderal Pajak Departemen Keuangan, kemudian memperluas arena perdebatan publik. Anwar Suprijadi, Achmad Rochjadi, Anggito Abimanyu dan sejumlah pejabat tinggi Departemen Keuangan mengikuti langkah yang diambil Darmin. Sementara sebagian besar pejabat yang merangkap jabatan membuat pernyataan "akan mundur" atau "menolak mundur" karena belum ada aturan hukum yang jelas. Perbedaan pendapat muncul di tingkat menteri bahkan wakil presiden pun ikut dalam perdebatan.

Dari sisi aturan di atas kertas, masalah rangkap jabatan diwadhahi dalam Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 yang menyebutkan, "Pegawai Negeri Sipil yang menduduki jabatan struktural tidak dapat menduduki jabatan rangkap, baik dengan jabatan struktural maupun dengan jabatan fungsional". Adapun dalam penjelasan disebutkan, "Untuk optimalisasi kinerja, disiplin, dan akuntabilitas pejabat struktural serta menyadari keterbatasan kemampuan manusia, sudah saatnya dilarang rangkap jabatan".

Namun dalam praktiknya, peraturan pemerintah itu terabaikan. Bahkan ada satu acuan hukum yang dijadikan alasan untuk membenarkan perangkapan jabatan, yaitu Peraturan Pemerintah tentang Pendirian dan Kepengurusan Badan Usaha Milik Negara. Pada bagian pengawasan disebutkan susunan anggota komisaris dan dewan pengawas terdiri atas pejabat di bawah menteri, pimpinan departemen dan lembaga nondepartemen. Wakil Presiden Jusuf Kalla ikut

berpendapat, sah-sah saja kalau pemerintah menempatkan wakilnya di BUMN karena BUMN adalah milik negara. "Senjata" dan cara berpikir seperti inilah yang digunakan pejabat untuk mengincar kursi ekstra di luar posnya. Maka bermunculanlah komisaris BUMN yang terdiri dari



BUMN: Kinerjanya masih banyak di luar harapan

## Antara Nurani dan Jabatan Serep

**Masalah rangkap jabatan sudah terjadi sejak lama, tetapi mengapa sekarang kembali disorot publik?**

pejabat aktif, purnawirawan militer, polisi, atau aktivis LSM.

Cukup berat memang bagi para pejabat itu untuk melepas jabatan kedua yang sudah memberikan sejumlah fasilitas. Gaji Komisaris Utama BEI, misalnya, berkisar Rp19,8 juta perbulan. Gaji Dirut BEI mencapai Rp66 juta perbulan dan direksi

Rp54 juta. Sedangkan gaji dan bonus yang diterima Anggito Abimanyu sebagai Komisaris Utama PT Telkom Tbk mencapai Rp 1,9 miliar pertahun. Gaji Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk yang dijabat oleh Sekjen Depkeu Mulia P Nasution tercatat Rp1-2 miliar per tahun. Padahal, pemerintah tidak memiliki saham lagi di Bank Permata. Sementara itu, gaji rata-rata Komisaris PLN mencapai Rp175 juta per bulan.

Kalau dihitung-hitung, total gaji yang mereka terima sudah melampaui gaji menteri dan presiden, sementara prestasi dan kinerjanya masih simpang siur.

Hal inilah yang mengundang kecurigaan politik dan publik merasa khawatir akan terjadi konflik kepentingan dalam perangkapan tersebut. Sebab tidak sedikit orang yang mendapat jabatan komisaris karena faktor balas jasa. Akhirnya mereka yang kurang kompeten yang bertanggung jawab mengawasi perputaran roda BUMN. Kalaupun mereka kompeten dari segi ilmu dan pengalaman, apakah mereka kompeten dari segi waktu. Sebab mereka sudah 'dipusungkan' dengan tanggung jawab di 'pekerjaan utama' mereka. Ini artinya, rangkap jabatan membuka pintu korupsi. Korupsi uang, korupsi waktu, korupsi integritas.

Itulah sebabnya, sebagaimana disebutkan anggota Komisi XI DPR, Dradjad Hari Wibowo, perlu dibuat aturan yang lebih detail mengenai rangkap jabatan. Di dalam pembahasannya, juga diperhatikan masalah gaji yang diterima oleh pejabat. Selain itu, perlu dilakukan pembenahan sistem rekrutmen. Sehingga yang akan lolos adalah orang yang kompeten dan punya reputasi baik, meski tak berasal dari birokrasi. Dia punya kemampuan tinggi, bukan sekadar pajangan untuk menak-nakuti direksi dan jajaran badan usaha.

Masalah rangkap jabatan juga perlu ditinjau ulang secara serius. Sebab kenyataannya rangkap jabatan yang telah menjadi kultur birokrasi terbukti lebih banyak

mendatangkan malapetaka daripada manfaat. Berapa banyak BUMN yang rontok di saat krisis dan hingga kini masih menjadi beban negara. Apa saja yang sudah diperbuat oleh komisaris yang harus berkontribusi memajukan BUMN itu? Publik cuma melihat kenyataan bukan perdebatan. ■ CID

# Konspirasi Nomor Sekian

**Muchdi Pr diduga hanya eksekutor. Masih ada lagi yang lebih berkuasa di belakang kasus pembunuhan Munir.**

**D**ua orang yang dianggap terlibat dalam kasus terbunuhnya Munir telah divonis hakim. Namun, siapa sebenarnya yang paling menghendaki nyawa aktivis HAM tersebut, kini terus dicari.

Setelah empat tahun, misteri pembunuhan Munir lambat laun terbuka pelan-pelan. Mereka yang suka bermain-main dengan nyawa manusia itu diyakini satu-persatu akan terbongkar. Melihat bukti-bukti yang ditemukan Tim Pencari Fakta Kematian Munir, dugaan adanya konspirasi dalam kasus ini semakin meyakinkan.

Terbaru (20/6), mantan petinggi pasu-

lima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat.

Tidak sampai setahun Muchdi Pr menduduki jabatan tertinggi di pasukan elit angkatan darat itu karena dia terakhir dibebastugaskan Dewan Kehormatan Perwira sehubungan keterlibatannya dalam kasus penculikan sejumlah aktivis mahasiswa pada tahun 1997.

Kasus penculikan itu sendiri terbongkar berkat perjuangan Munir. Ketika itu, KontraS di bawah pimpinan Munir, berhasil membongkar keterlibatan Komando Pasukan Khusus (Kopasus) di balik penculikan itu. Sebelas anggota Tim Mawar



**Muchdi Purwoprandjono:** Karirnya di militer tersandung akibat sepak terjang Munir

*Tempo*

kan elit Angkatan Darat Mayor Jenderal (Purn) TNI Muchdi Purwoprandjono resmi diperiksa sebagai tersangka. Kini ia ditahan di Markas Brimob Mabes Polri.

Nama Muchdi Purwoprandjono sebenarnya sejak awal pengusutan kasus ini sudah sering disebut-sebut karena sebelum kematian Munir, nomor teleponnya terbukti beberapa kali dia gunakan untuk menghubungi Pollycarpus sementara nomor Pollycarpus beberapa kali dipakai menelepon Munir. Namun dalam persidangan sebelumnya, dia selalu membantah hal tersebut.

Muchdi Purwoprandjono yang lebih dikenal dengan nama Muchdi Pr, mengawali karir militernya di jalur parakomando. Ia diangkat menjadi Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus (Kopasus) di tahun 1998 menggantikan Prabowo Subianto yang naik jabatan menjadi Pang-

yang terlibat operasi penculikan, diadili. Dewan Kehormatan Perwira memutuskan Prabowo dipensiunkan dini, sementara Muchdi beserta Kolonel Chairawan yang dianggap ikut bertanggung jawab, dibebastugaskan dari semua jabatan militer.

Dua tahun kemudian, tepat 2001, Muchdi diangkat oleh Abdullah Mahmud Hendropriyono, Kepala Badan Intelijen Negara ketika itu sebagai Deputi Bidang Penggalangan. Dan tiga tahun setelah itu, Munir, orang yang telah menjatuhkan karirnya tewas terbunuh.

Muchdi Pr yang terakhir ini menjabat Wakil Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya itu dijerat dengan Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati atau pidana penjara seumur hidup, juncto Pasal 55 tentang tindak pidana penyertaan.

Dalam kasus ini, Pollycarpus Budihari

Priyanto sudah divonis 20 tahun penjara dalam sidang Peninjauan Kembali (PK) Mahkamah Agung. Kini terhukum mendekam di Sukamiskin Bandung. Dalam persidangan, mantan pilot senior Garuda itu diyakini melakukan pembunuhan Munir dengan memasukkan arsenik ke dalam minuman Munir. Ketika itu, Pollycarpus yang dengan rekayasa tertentu, satu pesawat dengan Munir di Garuda Indonesia GA-974 dalam perjalanan Jakarta-Amsterdam. Ketika dalam pesawat, Pollycarpus menawarkan Munir untuk pindah dari kursinya di kelas ekonomi ke kelas bisnis. Hal tersebut dilakukan Pollycarpus agar Munir cepat keluar untuk makan dan minum saat pesawat transit di Bandara Changi, Singapura. Sesampainya di Bandara Changi, Pollycarpus mengajak Munir minum di Coffee Bean. Selagi Pollycarpus memesan minum, Munir menunggunya. Jadi, ketika itulah diyakini Pollycarpus memasukkan arsenik ke dalam minuman Munir. Seperempat jam kemudian, saat melanjutkan perjalanan, Munir pun meninggal.

Selain Pollycarpus, ada beberapa nama lain yang terseret dalam kasus pembunuhan Munir. Mantan Dirut Garuda Indra Setiawan yang dianggap ikut membantu dengan menugaskan Pollycarpus ke Unit Keamanan Penerbangan, walau berdasarkan surat dari Badan Intelijen Nasional (BIN), juga dihukum satu tahun penjara.

Sebelumnya, ada juga beberapa nama lain yang dianggap terlibat seperti Rohainil Aini yang berperan membuat nota perubahan jadwal penerbangan Pollycarpus tanpa diketahui pejabat yang berwenang. Demikian juga Ramelgia Anwar, Vice President Security Aviation Garuda sempat dianggap terlibat karena memberikan ijin kepada Pollycarpus untuk terbang ke Singapura pada 6 September 2004. Namun, terakhir pengadilan memutuskan keduanya tidak terlibat.

Selain itu, dua orang kru pesawat, Oedi Irianto seorang awak dapur dan Yeti Susmiarti, pramugari kelas bisnis sempat dianggap terlibat. Namun, dugaan terhadap mereka terpatahkan setelah disimpulkan melalui uji forensik di laboratorium Seattle, Amerika Serikat, bahwa pembunuhan dilakukan di Changi.

Kini, dengan sudah diperiksanya Muchdi Pr, kabut gelap di balik kasus ini semakin tersibak. Menurut isu yang dilemparkan Wakil Ketua Komisi Hukum DPR Soeripto seperti dikutip Portal Tempo-Interaktif, Muchdi pun diduga hanya eksekutor. Masih ada lagi yang lebih berkuasa di belakang ini semua. Kini, publik hanya berharap semoga kasus ini bisa terbongkar sampai tuntas. ■ ST

**A**nda mungkin sudah pernah melihat kalkulator yang bisa beroperasi tanpa baterai sebab menggunakan panel surya sebagai sumber energinya. Sepanjang Anda mempunyai cukup cahaya, kalkulator itu bisa digunakan selamanya. Anda juga mungkin pernah melihat panel surya yang lebih besar yang dipasang di atap rumah atau di sebuah lahan khusus. Pada satelit-satelit di luar angkasa juga terpasang panel surya yang digunakan untuk menghidupkan sistem satelit tersebut.

Di sejumlah negara, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang dibangun di atas lahan yang luas sudah dibangun dan berjalan. Pada Februari 2008, sebuah pu-

hours setiap tahunnya. Pembangkit bertenaga 14 megawatt ini ada di Pangkalan Udara Nellis (Nellis Air Force) di Nevada. Pembangkit listrik yang menelan biaya sekitar US\$ 100 juta itu diharapkan dapat menghemat biaya listrik 1 juta dollar per tahun dan mengurangi gas karbondioksida sekitar 24.000 ton per tahun. Dibuat dengan 72.000 panel solar, pembangkit ini bisa menyediakan 30% kebutuhan listrik di pangkalan udara tersebut dimana terdapat 12.000 orang yang bekerja dan 7.125 orang yang menetap. Pangkalan udara ini bisa menghemat pengeluaran listrik hingga 1 juta dollar per tahun. SunPower, perusahaan yang membuat PLTS ini, menggunakan sistem pelacak di-

tenaga surya ini banyak digunakan untuk membuat air panas dan menghangatkan ruangan saat musim dingin.

Di Indonesia sendiri, PLTS sudah banyak diterapkan meski dalam skala kecil dan menengah. Salah satunya adalah Desa Sukatani, Sukabumi, Jawa Barat, sejak tahun 1998. Khusus untuk di daerah pedesaan atau kepulauan dengan pola permukiman yang menyebar dan tidak terjangkau PLN, sistem pembangkit listrik tenaga surya yang diterapkan adalah solar home system (SHS).

Sistem ini terdiri dari panel modul surya, baterai, alat pengontrol dan lampu, dipasang pada rumah-rumah dengan panel fotovoltaik di atas atap rumah.

# Masa Depan Bersama Matahari

Pemanfaatan energi matahari menjadi energi listrik selain untuk menghemat energi juga sebagai bentuk cinta lingkungan. Namun sayang, teknologi yang digunakan masih mahal.



sat pembangkit listrik dengan tenaga surya (PLTS) dibuka di Spanyol dan merupakan yang terbesar di dunia saat ini. Dengan menggunakan 120.000 panel tenaga matahari (solar panel) di lahan seluas 100 hektar di Jumilla, daerah penghasil anggur di Selatan Spanyol, dapat menghasilkan kapasitas sebesar 20 megawatts atau dapat "menghidupi" 20.000 rumah.

Proyek ini diharapkan bisa memberikan pendapatan 28 juta dollar per tahun dan dapat mengurangi emisi gas CO<sub>2</sub> sekitar 42.000 ton per tahun. Pembangunan 'pabrik' tenaga surya ini dilakukan dengan berbagai ketentuan seperti menanam kembali pohon di sekitar pabrik, menyediakan tempat penampungan air untuk mengatasi kebakaran, menyediakan tempat minum untuk hewan, dan sebagainya.

Di belahan dunia lain, sebuah pembangkit listrik tenaga surya terbesar di Amerika Utara kini sudah berfungsi dan menghasilkan listrik sekitar 30 juta kilowatt-

mana panel surya akan bergerak seiring dengan gerakan sinar matahari sepanjang hari dan menghasilkan energi lebih banyak hingga 30 persen dibandingkan dengan sistem konvensional yang diam tidak bergerak.

Yang lebih unik lagi, ada sebuah perkampungan di kota Freiburg, Jerman yang disebut-sebut Kampung dengan Tenaga Surya. Sebab, semua rumah (yang berjumlah 58 unit) sampai perkantoran di daerah ini menggunakan tenaga matahari sebagai sumber listrik mereka. Bahkan desain dan *layout* rumahnya benar-benar difokuskan untuk memaksimalkan penggunaan sinar matahari.

Atap rumah didesain sedemikian rupa sehingga hanya bayangan sinar matahari yang masuk ke dalam rumah saat musim panas tetapi mengijinkan sinar matahari yang bersinar lebih rendah masuk ke rumah saat musim dingin (*passive heating*). Energi yang dihasilkan dari proyek

Dengan kapasitas daya 50 Wp dimana pada radiasi matahari rata-rata harian 4,5 Kwh/m<sup>2</sup> akan menghasilkan energi sekitar 125-130 watt-jam.

Sedangkan untuk perkotaan sedang dikembangkan sistem *photovoltaic grid connected* (jaring laba-laba PLN) yang dapat dimiliki secara perorangan atau institusi. Sistem tersebut merupakan pembangkit listrik yang dapat disimpan dalam jaringan PLN untuk mengurangi beban puncak sekaligus dapat dijual kepada PLN. "Sistem ini menggunakan interkoneksi. Secara teknis mudah dipasang, jadi tidak perlu khawatir. Di Jerman, sisa listrik yang ada dibeli lima kali lipat oleh pemerintahnya. Contohnya, kapasitasnya 100 watt *pik*, yang dipakai hanya 60 watt, nah sisanya itu dibeli oleh pemerintah," kata Kholid Akhmad MEng, PhD, peneliti dari Pusat Teknologi Konversi dan Energi Konversi BPPT, belum lama ini.

Ada juga sistem PV-diesel Hybrid untuk

pedesaan dan kepulauan dengan pola permukiman terkonsentrasi dan sudah mengoperasikan pembangkit listrik tenaga diesel. Jadi waktu kerja diesel yang terbatas dapat dilengkapi secara bergantian dengan sistem tenaga surya tersebut.

Sekolah Internasional Jerman (DIS) Jakarta, baru-baru ini telah memanfaatkan energi surya untuk memenuhi kebutuhan listrik di sekolah tersebut. Program yang diberi nama "Atap Surya" ini terwujud berkat kerjasama antara perusahaan SUNSET Energietechnik GmbH bekerjasama dengan Deutsche Energie-Agentur GmbH (dena) - Badan Energi Jerman.

Indonesia menjadi negara kelima setelah pengerjaan instalasi serupa di Namibia, Singapura, Shanghai, dan Kairo. Melalui program Atap Surya ini Dena telah merealisasikan 17 proyek di 16 negara, dengan keanekaragaman dan kualitas teknologi sel surya dari Jerman sejak 2004. Dena merupakan lembaga berkedudukan di Berlin yang berfokus pada efisiensi penggunaan energi terba-

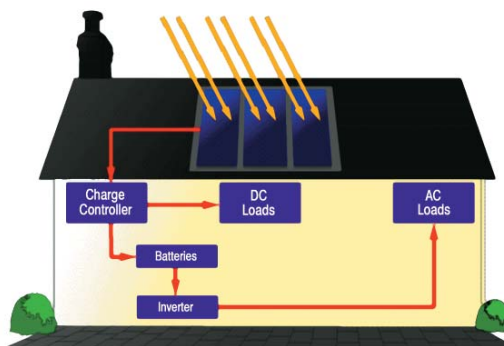


rukan.

Bersamaan dengan kunjungan Menteri Luar Negeri Jerman, Steinmeier pada tanggal 27 Februari 2008, sekelompok insinyur Jerman beserta para teknisi lokal mulai mengerjakan proyek instalasi tersebut. Pada acara peresmian proyek ini, 15 Juni 2008, Mr. Olaf Fleck, CEO Sunset Energietechnik GmbH mengatakan bahwa proyek ini merupakan proyek percontohan untuk wilayah kaya akan sinar matahari seperti Indonesia dan juga untuk memberikan peragaan menyeluruh kepada pihak-pihak yang berminat mengetahui lebih lanjut mengenai keunggulan teknologi tenaga surya produksi Jerman. Ke depan, sekolah DIS akan berbagi pengalaman program instalasi tenaga surya, dan akan diadakan ekskursi dan pelatihan untuk para politisi, investor, dan teknisi instalasi.

Selain itu, dengan adanya instalasi panel

## Prinsip Kerja PLTS



Pada siang hari panel surya (*solar panel*) menerima cahaya (sinar) matahari yang kemudian diubah menjadi listrik melalui proses *photovoltaic*. Listrik yang dihasilkan

oleh panel surya ini masih berupa arus searah (**DC Loads**) dan belum bisa langsung digunakan. Selain itu, agar listrik bisa digunakan malam hari diperlukan **batteries** (baterai) yang berfungsi menampung energi listrik yang dikumpulkan pada siang hari. Untuk itu, diperlukan **Charge Controller** yang mengatur agar baterai tidak berlebihan atau kekurangan suplai daya (*charge*). Agar listrik bisa digunakan oleh perangkat-perangkat di rumah, diperlukan **Inverter** yang akan mengubah arus searah (**DC**) menjadi arus dua arah (**AC**).

surya tersebut, sekolah dapat menghemat biaya listrik. "Selain menghemat biaya penggunaan listrik bagi seluruh fasilitas

dangkan sistem energi surya berpanel *amorf* yang tersambung ke jaringan (*grid-connected system*) berfungsi sebagai pemasok listrik ke jaringan listrik negara (PLN).

Untuk sistem tenaga surya yang terhubung dengan jaringan digunakan alat inverter untuk mengubah arus searah (**DC**) menjadi arus dua arah (**AC**) sehingga dapat terukur oleh meteran. Kapasitas daya yang dihasilkan mencapai 10,08 kWp. Untuk sistem cadangan cara kerjanya sama seperti baterai yang menyimpan energi listrik yang akan digunakan saat aliran listrik mati. Kapasitas daya yang dihasilkan lebih kecil yaitu 1,120 kWp.

Harus diakui, pemanfaatan energi matahari menjadi energi listrik selain untuk menghemat energi juga sebagai bentuk cinta lingkungan. Dengan menggunakan energi matahari maka polusi yang dihasilkan, baik polusi udara maupun polusi suara sangat minim.

Dari sekian keuntungan yang didapat, terdapat pula keterbatasan yang cukup besar. Teknologi ini memerlukan perangkat yang tidak murah. Sebab bahan bakunya masih impor, dan hal itu menyebabkan modul solar sel menjadi mahal. Harga per meter perseginya bisa mencapai sekitar Rp 5 juta - Rp 6 juta. Andai atap rumah luasnya 60 m<sup>2</sup> maka diperlukan sekitar Rp 300 jutaan. Belum termasuk biaya perangkat dan instalasi lainnya yang diperlukan.

Oleh karena itu, agar teknologi ini bisa terjangkau oleh masyarakat, sejumlah kalangan berharap, pemerintah membebaskan pajak bea masuk untuk perangkat-perangkat yang diperlukan. Jepang, misalnya, memberikan subsidi 50 persen kepada masyarakat yang memanfaatkan energi matahari. Lebih baik lagi, kalau Indonesia bisa membuatnya sendiri. ■ **MLP**

**PENJURU DUNIA:** (*ki-ka*) PLTS terbesar di dunia, Spanyol ; PLTS di Sekolah Internasional Jerman (DIS) ; PLTS bertenaga 14 megawatt di Pangkalan Udara Nellis (Nellis Air Force), Nevada ; Kampung dengan Tenaga Surya di kota Freiburg, Jerman

DIS, para murid kami diberi kesempatan untuk dapat menggunakan dan mempelajari teknologi yang sangat berperan di masa depan," ujarnya.

Di sekolah ini terdapat empat macam instalasi panel surya di antaranya sistem pemanas energi surya besar yang berfungsi sebagai penyedia air panas untuk pancuran (*shower*) dan kolam renang, sedangkan sistem pemanas energi surya kecil berfungsi sebagai penyedia air panas di dapur. Ada pula sistem fotovoltaik (PV) tipe *island* (sistem cadangan) yang berfungsi sebagai penyedia pasokan listrik darurat bagi perangkat elektronik di sekolah. Se-



# Meresapi **Indonesia** deng

**Tim Sepeda Sehat Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) berhasil menaklukkan Jawa-Madura sepanjang 2.000 Km selama enam belas hari. Lagu-lagu kebangsaan Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Bangun Pemuda Pemudi menjadi lagu wajib yang membakar semangat peserta kala melewati medan-medan yang sukar.**

**M**enakjubkan! Kata itu barangkali yang tepat untuk menggambarkan perjalanan Tour Sepeda Sehat Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) Keliling Jawa-Madura 2.000 Km selama 16 hari, yang dimulai dari tanggal 26 Mei sampai 10 Juni 2008 lalu. Banyak pelajaran bisa dipetik oleh pemim-

pin bangsa, masyarakat, dan khususnya generasi muda dari perjalanan yang baru pertama kali diselenggarakan di Indonesia ini.

Tour sepeda Jawa-Madura ini bukanlah tour sepeda yang biasa-biasa. Sebab tour ini dilaksanakan dengan landasan semangat memperingati satu abad kebangkitan nasional tanggal 20 Mei 2008, memperingati hari lahirnya nilai-nilai dasar dan fal-

safah negara Indonesia (Pancasila) tanggal 1 Juni, dan memperingati hari lingkungan hidup internasional tanggal 5 Juni. Sekaligus mewujudkan nazar Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menyatakan ingin menjadi patron gerakan sepeda nasional 2008.

Wartawan *Berita Indonesia* Marjuka Situmorang, SH dan jurufoto Hotsan Bantu, ST mencatat dan merekam banyak hal

## KOTA CIREBON BERINTA



# ngan Bersepeda

penting dan bermanfaat selama mengikuti perjalanan panjang tour sepeda keliling Jawa-Madura, 26 Mei - 10 Juni 2006 ini. Selain, para peserta tour bisa mengenal lebih dekat daerah-daerah yang dilewati, tim ASSA juga menjalin silaturahmi dengan beberapa lembaga pendidikan pondok pesantren dan beberapa pemerintah daerah kabupaten/kota. Lebih penting lagi, melalui tour ini, interaksi sosial dengan sendirinya terjalin antara tim ASSA dengan masyarakat di daerah-daerah yang dilalui.

## Indonesia Raya

Berbicara tentang berbagai makna yang bisa dipetik selama tour ASSA Jawa-Ma-

**TETAP SEGAR:** Meski termasuk peserta yang sudah berumur, Syaykh AS Panji Gumilang tetap terlihat segar mengayuh sepedanya di hari terakhir atau hari ke-16

dura, setiap hari selalu saja ada yang istimewa yang bisa dipetik maknanya. Misalnya, tour ini menumbuhkan semangat nasionalisme atau kecintaan akan NKRI yang selama ini dirasakan semakin pudar. Tour ini juga melahirkan dan atau memelihara silaturahmi yang selama ini jarang dilakukan. Melalui aksi seperti ini masyarakat semakin mengenal alam dan lingkungan negerinya.

Sejak keberangkatan ASSA dari kampus Al-Zaytun Indramayu Jawa Barat, sukses

**Pengantar**

Selama 16 hari, mulai 26 Mei sampai 10 Juni 2008, Tim Sepeda Sehat Asosiasi Sepeda Sport Al-Zaytun (ASSA) berkeliling Jawa-Madura sepanjang 2.000 Km. Wartawan *Berita Indonesia* Marjuka Situmorang, SH dan jurufoto Hotsan Bantu, ST yang mengikuti tour ini mencatat dan merekam banyak hal penting dan menarik dari tour sepeda spektakuler ini. Tulisan ini merupakan seri pertama dari rangkaian laporan mereka.

- Redaksi -

pertama sebenarnya sudah diraih tatkala lagu Indonesia Raya dikumandangkan seluruh peserta yang hadir pada acara pemberangkatan pukul 4:30 WIB, Senin 26 Mei. Semangat nasionalisme terasa bangkit saat menyaksikan ribuan civitas Al-Zaytun mengumandangkan lagu kebangsaan di depan pintu utama Kampus Al-Zaytun Indramayu. Suasana istimewa itu diwarnai busana 280 peserta yang bercorak merah putih di bawah penerangan sinar lampu kampus semakin membangkitkan kecintaan akan Indonesia. Peringatan satu abad kebangkitan nasional yang merupakan landasan pelaksanaan tour ini sudah terasa sejak saat itu.

Kemudian, Tim ASSA selalu menyanyi-

kan lagu kebangsaan Indonesia Raya di setiap tempat peristirahatan baik tatkala *start* (berangkat) atau seriap kali tiba di tempat peristirahatan malam, maupun tatkala diterima oleh beberapa pemerintah daerah kabupaten/kota tertentu di tengah perjalanan. Karena itu, selama 16 hari perjalanan ASSA ini, tak kurang dari tiga puluh lima kali lagu Indonesia Raya dikumandangkan tim ASSA.

Suasana pemberangkatan hari pertama bertambah bersemangat karena beberapa orang perwakilan dari Pengurus Besar Ikatan Sepeda Seluruh Indonesia (PB ISSI) dan perwakilan dari perusahaan sepeda Giant - pabrikan sepeda yang dipakai Tim ASSA dalam jelajah ini - serta beberapa wartawan cetak maupun elektronik sudah tiba di lokasi pagi itu untuk melepas keberangkatan ASSA.

Bapak Dedi yang mewakili perusahaan Giant dalam kata pelepasannya mengatakan selamat menempuh perjalanan kepada peserta tour. Tuhan akan memberkahi keselamatan semua peserta. Demikian

**Hutan AlasRoban di daerah Kabupaten Batang menuju Semarang yang melegenda karena tanjakannya yang curam dan panjang, tidak begitu sulit diatasi tim penjelajah ASSA. Begitu juga tanjakan Arubaru di Sumenep Madura, dan tanjakan Bumiayu di Brebes, dilalui dengan enjoy.**



juga Sopian yang mewakili PB ISSI, mengatakan selamat dan sukses kepada seluruh peserta. Semoga semua kendala bisa dihadapi selama di perjalanan supaya kembali ke kampus dengan baik.

Sementara Syaykh AS Panji Gumilang yang merupakan pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Rektor Universitas Al-Zaytun Indonesia yang juga Ketua Tim Tour Sepeda Sehat ASSA Keliling Jawa-Madura 2.000 Km dalam arahnya mengatakan, jelajah Jawa-Madura akan segera dimulai. Jiwa pantang menyerah, disiplin, dan prinsip semua dapat dilaksanakan dengan seksama, agar ditanamkan dalam jiwa peserta. Namun tak lupa, Syaykh juga mengingatkan agar selalu memohon kekuatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Secara khusus, Syaykh juga mengingatkan bahwa jelajah ini bukan untuk berlomba, tapi untuk mengenal lingkungan yang ada di Jawa dan Madura yakni Indonesia Raya. Untuk itu, Syaykh menyarankan agar jangan saling mendahului. Grup-grup yang sudah disusun agar ditaati dan nomor-nomor grup dipertahankan. Syaykh mengatakan, semua itu merupakan unsur keselamatan yang akan diperoleh dari Tuhan Yang Maha Esa selama dalam perjalanan. "Sekali lagi, tanamkan jiwa disiplin, tanamkan pantang menyerah, tanamkan saling menghormati selama di perjalanan. Hormati semua kita, hormati semua siapa pun yang akan kita lewati dalam perjalanan. Semoga Tuhan memberikan kelancaran dalam perjalanan. Perjalanan ini *start* dan selanjutnya



**RANGKAIAN KEGIATAN:** (searah jarum jam) Rombongan ASSA keluar dari kapal penyeberangan Joko Tole saat pulang dari Pulau Madura menuju Pulau Jawa ; Sepuluh persen dari 280 peserta ASSA adalah perempuan ; Penanaman pohon di Kecamatan Tanjung, Brebes, Jawa Tengah ; Noer Tjahya, MM, Bupati Sampang, Madura memberikan cenderamata kepada Syaykh AS Panji Gumilang

*finish* ke tempat ini dengan selamat," ujar Syaykh mengulangi.

Sebelum berangkat, para atlet dan hadirin lebih dulu mengucapkan Asma' al Husna yang dipandu oleh M. Soleh Aceng, Ketua Panitia Tour Sepeda Sehat Keliling Jawa-Madura. Selanjutnya, para atlet mengucapkan janji atlet yang dipandu oleh Ustad Nawawi. Hal ini selanjutnya selalu dilaksanakan tim ASSA setiap hari sebelum memulai perjalanan.

Setelah pemanasan atau *starting*, tepuk pukul 5:00 WIB, iring-iringan ASSA dilepas dengan ditandai kibaran bendera oleh

Sopian dari PB ISSI. Suara sirene mobil Patwal Polda Jawa Barat yang mengawal perjalanan memecah keheningan subuh 26 Mei itu. Sebanyak 280 peserta tour sepeda bergerak harmonis membelah embun pagi di jalan pelataran Kampus Al-Zaytun menuju Pulau Madura nan jauh di ufuk timur sana.

Di depan, iring-iringan dipimpin langsung oleh Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang. Di belakang, agak bersisian dengan Syaykh diikuti Ustad Abdul Halim. Kemudian diikuti oleh kelompok satu yang rata-rata beranggotakan nisa yang

diketaui Iskandar Saefullah. Selanjutnya, kelompok dua hingga kelompok 39 yang berturut-turut diketuai oleh M. Soleh Aceng, Mufakir Abd. Hayyi, Hillman Mu-shaddiq Suaidy, Mochammad Natsir Suaidy, Ikhsan Fathan Mubinan, S Taufiq Abdullah, M. Silmy Aulia, Dani Kadarisman, Beny SP, H. Mujtahid Ajwar, Muchalim, J. Hafidh Dinillah, Yaser Arafat, Ali Aminulloh, Alfi Satria, Arif Yosodipuro, Djarot Wahyu Santoso, Purnomo, Endar-yono, Sarju, Budi Satrio, Suarsa, Faizal Hanif, M. Ayib, Deni Patriawardana, Marzuki, M. Rifat, Rully Muliarto, Aceng Nur Hakim, Totok Dwi Hananto, Latief Wahyu Haryono, Sumadi, Nur Basuki, Asep Sumantri, Rudyanto, Rifa'i, Sya'roni, dan terakhir Eri Setiawan.

Pada awalnya, mungkin banyak orang yang mengatakan ide tour Jawa-Madura ini terlalu berani. Kecemasan itu tidak terlalu berlebihan mengingat keterbatasan kekuatan fisik manusia serta jarak dan medan yang akan ditempuh apalagi beberapa peserta tour adalah nisa (perempuan) dan ada juga peserta yang cukup berumur.

Dari 280 peserta yang berangkat dari Kampus Al-Zaytun Indramayu Jawa Barat, 28 orang di antaranya adalah perempuan yang terdiri dari santri, mahasiswi, dan guru di Al-Zaytun. Selebihnya adalah rijal (pria). Dari segi usia, peserta termuda adalah siswa kelas dua sekolah menengah pertama dan yang telah berumur adalah kelahiran 1946 atau 62 tahun yakni pimpinan tour Syaykh Al-Zaytun AS Panji Gumilang.

Kecemasan itu akhirnya hilang setelah beberapa hari mengikuti perjalanan tim ASSA keliling Jawa-Madura. Terbukti, kecuali dua orang peserta yang mengundurkan diri atau pulang ke kampus sejak hari pertama, seluruh peserta atau 278 orang lainnya berhasil menyelesaikan tour tanpa satu orang pun yang mengalami hambatan berarti. Tim berhasil menempuh jarak 2.000 Km dengan baik meski harus menghadapi berbagai tantangan seperti panas dan angin di sepanjang jalur pantai utara. Keberhasilan ini, berkaitan dengan latihan-latihan sebelumnya serta persiapan matang, pengaturan (manajemen) serta penerapan disiplin tinggi.

Selain itu peserta memiliki nyali, tekad, semangat yang tangguh. Sehingga semua medan jalanan ditaklukkan dengan kayuhan kaki, tanpa menghabiskan bahan bakar minyak. Hutan AlasRoban di daerah Kabupaten Batang menuju Semarang yang melegenda karena tanjakannya yang curam dan panjang, bisa diatasi tim penjelajah ASSA dengan baik. Begitu juga tanjakan Arubaru di Sumenep Madura, dan tanjakan Bumiayu di Brebes yang lebih menantang dari Alasroban, juga dilalui dengan *enjoy*.



**Kunci kesuksesan tour ini kami simpulkan berkat kepemimpinan yang ditunjukkan Syaykh Mahad Al-Zaytun AS Panji Gumilang.**

Wartawan *Berita Indonesia* yang mengikuti tour dari awal sampai akhir, menyimpulkan salah satu kunci kesuksesan tour ini adalah berkat keteladanan sang pemimpin sekaligus pengagas tour ini, Syaykh AS Panji Gumilang. Kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Syaykh Mahad Al-Zaytun, kalau boleh kami istilahkan, merupakan suatu 'manajemen Ilahiyah' yakni suatu manajemen dari seorang pemimpin dengan memberikan perintah, ikut memberi contoh (keteladanan), mengawasi, dan kemudian meminta pertanggungjawaban.

Dalam tour ini, Syaykh telah mempraktikkan itu dengan memberi petunjuk sejak latihan, persiapan dan berangkat dari kampus Al-Zaytun Indramayu maupun sebelum berangkat tiap pagi di titik-titik persinggahan. Misalnya, tepat pukul 5 setiap pagi, tim harus sudah berangkat dari penginapan. Syaykh sendiri juga ikut melaksanakan sesuai dengan anjurannya tanpa sekali pun harus ditunggu rombongan.

**AIR SIAP SEDIA:** Melalui pengujian kandungan air yang teliti, rombongan ASSA mencukupi kebutuhan airnya sendiri selama 16 hari perjalanan

ngan. Kemudian, Syaykh juga terus mengawasi rombongan dengan menanyakan situasi dan kondisi peserta setiap waktu istirahat. Selanjutnya, setiap hari Syaykh juga mengevaluasi tour malam harinya di penginapan.

Seiring dengan kepemimpinan itu, ketatan peserta dengan mengikuti setiap prosesi dan jadwal perjalanan juga sangat menentukan keberhasilan tour ini. Memang, hal tersebut tidak lepas dari gaya memimpin 'kebapaan' yang ditunjukkan oleh Syaykh, sehingga semua peserta melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dengan kerelaan dan kesadaran sendiri, tanpa merasa didoktrinasi atau dipaksa.

Keberhasilan jelajah Jawa-Madura ini juga tidak terlepas dari perencanaan dan persiapan matang tim sejak jauh-jauh hari. Seperti sudah diberitakan *Berita Indonesia* pada edisi sebelumnya, beberapa bulan sebelum hari 'H' pelaksanaan Tour Jawa Madura ini, tim ASSA sudah berulang kali melakukan *try out* (uji coba) di beberapa daerah seperti di Ibukota Jakarta, Banten, dan Indramayu.

Di lingkungan kampus Al-Zaytun sendiri, di samping bersepeda memang sudah dibudayakan, tim ASSA sejak beberapa bulan terakhir rutin melakukan latihan secara berkelompok paling tidak empat jam setiap hari. Bahkan, Syaykh sendiri setiap harinya selalu bersepeda 60 km secara kontinu.

Dukungan dari berbagai pihak seperti kepolisian juga sangat menentukan keberhasilan tour ini. Mabes dalam hal ini Badan Intelijen Keamanan Mabes Polri telah memberi ijin kepada ASSA sejak bulan April yang lalu sekaligus telah mengkoordinasikannya dengan semua Kepolisian Daerah (Polda) yang dilalui ASSA yakni Polda Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Jogjakarta, dan Jawa Timur.

Kemudian, Polda-Polda itu langsung menanggapi dengan mengkoordinasikannya ke Polres hingga Polsek bawahannya. Hal tersebut sangat dirasakan, karena pengamanan kepolisian sangat intensif hingga di kecamatan-kecamatan yang dilalui ASSA. Satu contoh, hampir di setiap persimpangan yang akan dilalui, kepolisian setempat sudah ada yang berjaga di sana. Karena itu, dari segi keamanan lalu lintas pun, selama di perjalanan, hampir tidak ada hambatan berarti yang dialami ASSA.

Satlantar dengan mobil Patwal dan motor patrolinya tidak pernah lepas dari tim ASSA. Jika sedang bersepeda, satuan pe-



**CERIA:** Di tengah perjalanan yang cukup melelahkan, tim ASSA tetap ceria dan bersemangat

ngawalan ini selalu mengawal di depan maupun di belakang rombongan ASSA. Bahkan, jika malam, mereka juga disediakan penginapan di tempat yang sama dengan rombongan ASSA agar besok paginya bisa mengawal perjalanan dengan tepat waktu sebagaimana jadwal yang direncanakan.

Pergantian petugas pengawalan dari Satlantas Polda provinsi yang satu dengan Satlantas Polda provinsi yang lainnya pun sudah diatur dengan baik. Pergantian dilakukan sedekat mungkin dengan perbatasan antar provinsi dan bersamaan dengan waktu istirahat sehingga tidak sampai mengganggu jadwal akibat pergantian tersebut.

Bahkan khusus di sepanjang Kabupaten Ngawi, pengawalan polisi terhadap rombongan ASSA tidak ubahnya dengan pengawalan terhadap presiden atau pejabat negara. Mungkin karena takut terulang lagi kecelakaan jatuhnya salah seorang tokoh yang sedang naik moge belum lama ini, maka kepada setiap kendaraan lain yang hendak berpapasan dengan rombongan ASSA, petugas selalu menyuruh agar berhenti dan jangan bergerak dulu sebelum semua rombongan ASSA lewat.

Dukungan Umi Chotimah (istri Syaykh) sejak awal keberangkatan juga sangat terasa bagi peserta tour. Khusus di Madura, sukses tour ASSA juga tak lepas dari dukungan Ketua Umum Dewan Pembangunan Madura Bapak H. Achmad Zaini, MA yang terus setia mendampingi rombongan bahkan sampai di Surabaya.

Kesuksesan ini juga tak luput dari persiapan matang dan profesionalisme tim teknis (akomodasi dan konsumsi) yakni

tim persediaan air minum (*treatment*) berjalan, dapur (*kitchen*) berjalan, cuci pakaian (*laundry*) berjalan, mekanik sepeda dan kendaraan pendukung, serta tenaga dan peralatan medis (*hospital*) berjalan.

Selama 16 hari perjalanan, ASSA mempersiapkan sendiri kebutuhan air dan makan rombongan sehingga tidak usah membeli minuman mineral dan makanan di rumah makan atau warung. Untuk mencuci pakaian, ASSA juga membawa *laundry* berjalan sehingga pakaian kotor para peserta bisa dicuci selama perjalanan agar bisa dipakai kembali hari berikutnya.

Tim juga membawa tenaga mekanik atau bengkel sehingga apabila ada sepeda dan kendaraan bermotor yang mengalami kerusakan, bisa diperbaiki selama di perjalanan. Demikian juga untuk pertolongan medis, ASSA membawa tenaga medis seperti dokter dan perawat serta peralatan medis dalam ambulans. Seluruh tenaga pendukung sebanyak 35 orang dengan 6 kendaraan yang terdiri dari bus, truk, ambulans dan mobil lainnya, bekerja dengan sangat disiplin, lincah dan terlatih.

Khusus tim *treatment*, sepanjang perjalanan selalu siap di belakang rombongan ASSA sehingga tatkala rombongan berhenti per dua jam untuk mengisi kembali botol minuman, mereka sudah ada di tempat. Sementara untuk mengisi ulang tanki air itu sendiri, petugas *treatment* selalu lebih dulu memeriksa air di daerah tempat pemberhentian, apakah layak minum atau tidak. Dengan alat TDS (*Total Density Solid*) yang selalu mereka bawa, mereka bisa memastikan air yang akan diminum rombongan itu sehat atau tidak.

Demikian juga tim mekanik. Sepanjang perjalanan, mereka selalu berada di belakang rombongan ASSA sehingga tatkala ada sepeda peserta yang membutuhkan perbaikan, mereka dengan cepat mengangkat sepedanya ke atas truk untuk diperbaiki sambil berjalan.

Sama halnya dengan tim medis. Tim yang didukung dokter dan perawat sebanyak 4 orang ini selalu mengikuti iring-iringan sepeda sepanjang perjalanan sehingga setiap peserta yang membutuhkan pertolongan bisa secepatnya diangkat ke dalam ambulans.

Lain halnya dengan *kitchen* dan *laundry*. Kedua tim ini setiap harinya selalu berangkat mendahului rombongan ke



**SELALU SIAGA:** Tim medis selalu siap sedia memberikan layanan kesehatan kepada peserta tour yang membutuhkan pertolongan



**BELI ES:** Syaykh AS Panji Gumilang memperlihatkan lembaran uang yang diberikan Bupati Batang se usai penanaman pohon di kota itu. Bupati mengatakan uang itu untuk sekedar membeli es kalau haus di perjalanan

**Selain disambut dan bertemu dengan berbagai pemerintah kabupaten dan kota, rombongan ASSA, khususnya Syaykh Al-Zaytun juga menjalin silaturahmi dengan beberapa lembaga pendidikan maupun organisasi keagamaan.**

tempat penginapan berikutnya, untuk mulai bekerja di sana. Di tempat tujuan, tim *kitchen* akan belanja beberapa kebutuhan seperti sayur dan buah untuk keperluan sore hari itu dan besok paginya. Sementara beras dan daging yang sebelumnya sudah dipersiapkan dari Mahad Al-Zaytun Indramayu selalu dibawa di mesin pendingin. Untuk mempersiapkan makan pukul lima sore, tim *kitchen* sudah harus memasak di tempat tujuan sebelum rombongan tiba. Sementara untuk memasak makan pagi pukul tiga, mereka terkadang sudah harus memasak pukul satu dini hari. Hal yang sama juga dilakukan tim *laundry*. Mereka sengaja lebih dulu tiba di tempat penginapan berikutnya agar di sana mereka bisa lebih leluasa bekerja.

#### **Start dari Al-Zaytun**

Start dari kampus Al-Zaytun, pagi subuh pukul 05.00 wib, 26 Mei 2008, tim ASSA beserta kru pendukungnya yang keseluruhannya tak kurang dari 320 orang melaju menuju Prapatan Gantar, Indramayu, kemudian belok kanan ke arah Cilege, seterusnya ke Gabus Wetan dan menuju arah Pantura melalui Karang Sinom. Masuk ke Lohbener ke arah Ajwibangun-Jatibarang. Di sepanjang lintasan ini, kondisi jalan sangat rusak.

Setelah menelusuri jalur Pantura dengan segala kepadatannya dan sambutan warga yang memeriahkannya, perjalanan rombongan ASSA pada hari per-

tama atau etape pertama sampai di Hotel Dian, Kecamatan Tanjung-Brebes, tempat peristirahatan pertama dalam tour ini. Di tempat ini, rombongan ASSA disambut oleh Pemda Brebes yang diwakili oleh Camat Tanjung Hadi Prawoto serta jajarannya.

Setelah semua tim ASSA sampai di depan penginapan, rombongan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Besok pagi subuh, tatkala sebagian besar para petinggi negeri masih tidur, tim ASSA siap melanjutkan perjalanan dengan lebih dulu menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan hikmat dan penuh semangat.

Di kecamatan Tanjung, Brebes, ASSA berkesempatan menanam pohon di depan Kantor Badan Pengelola Pertanian (BPP) dan di depan SMA 1 Tanjung. Penanaman pohon ini merupakan penanaman pohon pertama tim tour Jawa-Madura ASSA dari sekian kali penanaman pohon berikutnya yang dilakukan tim ASSA di beberapa kabupaten lainnya sepanjang perjalanan.

Tiga puluhan pohon dari jenis Mimba, Bintaro, Trembesi, Tanjung, Sonokeling, Salam, dan Laban ditanam tim ASSA di tempat ini. Puluhan tim ASSA di antaranya nisa Khoirunisa dan Sophia Al-Widad ambil bagian dalam penanaman tersebut secara bergotong royong.

Di setiap acara penyerahan pohon secara simbolis, Syaykh AS Panji Gumilang tak lupa mengatakan, dalam rangka memperingati satu abad kebangkitan nasional,



**DISAMBUT HANGAT:** Syaykh AS Panji Gumilang memberikan cinderamata berupa vandel logo Tour ASSA kepada pimpinan Ponpes Al Hikam yang juga anggota DPD RI KH M Naruddin A Rohaman SH di Ponpes Al Hikam, Bangkalan

hari lahirnya Pancasila, hari lingkungan hidup sedunia, dan dalam menyikapi isu pemanasan global, ASSA dari Al-Zaytun dalam setiap perjalanan ke mana saja selalu menggunakan kesempatan membuat tanda, menanam pohon. Membuat payung yang bermanfaat baik kehidupan manusia. Pohon itu akan Al-Zaytun rawat hingga tiga tahun, sampai betul-betul hidup. Baru nanti diserahkan kepada pemda setempat.

#### Mendapat Sambutan Hangat

Di hari kedua, Pemda Kabupaten Batang menyambut rombongan dengan sangat istimewa. Ketika itu, ASSA sudah ditunggu

oleh Bupati Batang A. Taufiq, Kapolsek Agus Purwoto, Kepala Dinas Kehutanan, Nurozi dan aparat Pemda lainnya di tempat penanaman pohon di kota itu. Saat penanaman pohon secara bersama, hampir semua unsur peserta yang hadir di situ mendapat kesempatan melakukan penanaman. Mulai dari Syaykh dan A. Taufiq, dilanjutkan oleh Agus Purwoto, Nuroz, kemudian salah seorang peserta tour keliling Jawa-Madura mewakili tim ASSA, hingga para wartawan dari berbagai media yang meliput acara tersebut seperti *Aini* dari media setempat, kemudian majalah *Al-Zaytun*, harian *Mitra Dialog*, dan majalah *Berita Indonesia*.

Seusai penanaman pohon, bupati juga membuat hal istimewa lainnya pada tim ASSA yakni tatkala dia menyerahkan sejumlah uang, yang katanya sekadar untuk beli es dalam perjalanan, kepada Syaykh. Sementara Syaykh yang menerima uang itu langsung memperlihatkannya kepada khalayak sambil mengatakan, itulah hasilnya kalau menanam pohon, langsung mendapat buahnya. Karena itu Syaykh mengajak khalayak untuk suka menanam pohon. Seperti sudah dicanangkan sebelumnya, rombongan ASSA juga melakukan penanaman pohon di beberapa tempat pemberhentian. Setelah di dua kabupaten di atas, penanaman berikutnya ada-



**HORMAT ORANG TUA:** Syaykh AS Panji Gumilang ziarah sambil menanam pohon

## Ziarah ke Makam Orang Tua

Dalam perjalanan ASSA pada hari keenam (31 Mei) dari Kabupaten Tuban menuju Gresik, ASSA sengaja singgah di kampung kelahiran Syaykh di Desa Sambunganyar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kakak Syaykh bernama Muklisa dan adiknya Abdul Wahib Rosyidi masih tinggal di desa tersebut hingga sekarang.

Pada waktu itu, Syaykh dan rombongan juga menyempatkan ziarah ke makam kedua orangtua Syaykh di pekuburan setempat. Sang ayah, H. Iman Rosyidi (meninggal 25 Juni 1988) dan sang bunda Hj. Sanafah Binti H. Abdul Rohim (meninggal 3 Desember 2006) dimakamkan bersisian. Pada kesempatan itu, Syaykh dan rombongan menanam dua batang pohon jenis Trembesi di samping makam orang tua Syaykh.

Kepada rombongan dan aparat Kecamatan Dukun yang mengikuti ziarah tersebut, Syaykh memberitahukan bahwa dia adalah kelahiran desa tersebut dan menceritakan garis besar silsilah kedua orang tuanya bahwa silsilah almarhum ayahnya ada darah Bugis Sulawesi, sedangkan ibunya ada darah Madura. ■



BERDIRI TEGAK: Rombongan ASSA memperingati hari kelahiran Pancasila di Pelabuhan Kamal Madura

## Satu Juni yang Bersejarah

Pagi itu, sebelum matahari terbit, tatkala para petinggi negeri ini masih nyenyak di peraduannya, 320 orang lebih rombongan ASSA berkumpul di kantor Bupati Gresik. Meski hari libur (ahad), seluruh peserta memulai harinya dengan penuh ucapan syukur memperingati hari lahir Pancasila sebagai dasar negara.

Tidak ada podium dan pidato saat itu, namun seluruh rombongan menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan hikmat. "Hari ini tanggal 1 Juni, masuk rangkaian jelajah kita pada hari lahir nilai-nilai dasar negara Indonesia yang kita cintai ini. Untuk itu, mengawali pagi ini, kita menyanyikan lagu Garuda Pancasila," ujar Syaykh sebelum memulai keberangkatan.

Satu jam setelah keberangkatan ASSA dari Kantor Bupati Gresik,

sekitar pukul 6 pagi rombongan tiba di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Di Tanjung Perak, sebelum masuk ke kapal penyeberangan, ASSA lebih dulu menyanyikan lagu 'Bangun Pemuda Pemudi'. Selanjutnya, rombongan masuk ke kapal Dharma Ferri I, kapal yang menyeberangkan rombongan ke Pulau Madura. Empat puluh lima menit kemudian, kapal mendarat di Pelabuhan Kamal, Madura.

Turun dari kapal, rombongan ASSA yang berkumpul di sekitar pelabuhan Kamal kembali membuat acara dalam rangka memperingati

kelahiran Pancasila. Dalam sambutan singkat, Syaykh AS Panji Gumilang mengatakan, mengingat hari itu adalah hari peringatan kelahiran nilai-nilai dasar negara yakni Pancasila, maka sebelum melanjutkan perjalanan, tim ASSA diminta menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.

Dipimpin oleh seorang guru yang juga menjadi ketua kelompok 23, Suarsa, rombongan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian lagu Garuda Pancasila, dilanjutkan dengan lagu Bangunlah Pemuda-Pemudi yang diikuti dengan pembacaan puisi berjudul 'Indonesia Harus Kuat'. Masyarakat di sekitar pelabuhan Kamal ikut menyaksikan acara yang berlangsung hikmat dan berkesan itu. ■

lah di Kabupaten Rembang, Kabupaten Gresik, di Ponpes Al Hikam, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Banyumas.

Dalam perjalanan di hari-hari berikutnya, berbagai hal menarik dan istimewa dialami rombongan ASSA. Di setiap daerah yang dilalui, rombongan ASSA selalu disambut dengan hangat dan bersahabat oleh pemerintah setempat dan masyarakat.

Di Kabupaten Rembang, ASSA disambut oleh Pemda Rembang yang diwakili oleh Sekda Rembang Hamzah Fatori dan jajarannya serta Kapolres Rembang Khaedorudin. Kemudian di Kabupaten Gresik, rombongan disam-

but oleh Wakil Bupati Gresik, Sastro Sumitro, SH., M Hum. Di kabupten ini, karena kebetulan besoknya hari Ahad, pada malam harinya rombongan diperbolehkan menginap di kantor bupati.

Saat rombongan tiba di Bangkalan Madura, ASSA mendapat sambutan dari petinggi Kepolisian dan TNI kabupaten tersebut. Kapolres AKBP Aris Purnomo dan jajarannya, serta Komandan Distrik Militer (Dandim) Letkol Inf. S. Adi Birowo dan jajarannya menyambut rombongan di depan kantor Polsek Kamal, dalam perjalanan dari Kamal menuju Bangkalan. Ketika itu, rombongan bahkan diantar hingga penginapan di Ponpes Al Hikam di Desa Tanjung Burneh, Bangkalan. Di Ponpes Al Hikam, ASSA disambut oleh KH. M. Nuruddin A. Rahaman, SH, pimpinan Ponpes itu yang juga anggota

Dewan Perwakilan Daerah RI.

Saat tiba di Kabupaten Sumenep, rombongan disambut oleh Pemda Sumenep yang diwakili oleh Asisten I Sekda Sumenep, Zulkarnain dan jajarannya. Sedangkan di Kabupaten Pamekasan, rombongan ASSA disambut di Pendopo oleh Pemda yang diwakili oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan Bidang Keolahragaan Drs. H. Atok Suharianto, Msi. Kemudian di Kabupaten Sampang, ASSA pertama-tama disambut oleh Pemda dipimpin oleh Wakil Bupati Kyai Drs. Achmad Fannan, H.Sib. Namun besok paginya, rombongan juga disambut sekaligus dilepas oleh jajaran Pemda Kabupaten Sampang di depan pendopo kabupaten itu antara lain oleh Bupati Sampang, Noer Tjahya, MM, Ketua DPRD Sampang KH Abdul Muin Zain, dan Sekda

Drs Ashar, MM.

Dalam perjalanan pulang, saat di Kabupaten Nganjuk, ASSA langsung disambut oleh Bupati Nganjuk Drs.H. Taufiqurrahman, dan Ketua DPRD, Kapolres, Dandim dan Jajaran Pemkab Nganjuk lainnya. Sementara di Kabupaten Sragen, Bupati Untung Wiyono menyambut ASSA dengan mewakilkannya kepada Sekda Kushardjono. Di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, ASSA disambut di pendopo, di antaranya oleh Sekda Kulon Progo Drs So'im, MM, Ketua DPRD Drs. H. Kastiono, Kapt TNI. Reymond, Pesiop Kulon Progo mewakili Dandim, dan Kasatpol PP Drs. Ayub Sriyanto, Kepala Dinas Pariwisata, Bambang Pidegso dan jajaran Pemda lainnya. Bahkan besok paginya, rombongan ASSA juga dilepas oleh Ketua DPRD Drs. H. Kastiono.

Saat tiba di Kabupaten Indramayu, Pemda yang tidak hadir saat melepas keberangkatan tour Sepeda Sehat Keliling Jawa-Madura 2.000 Km pada tanggal 26 Mei, akhirnya menyediakan waktunya menyambut kepulangan rombongan ASSA tanggal 10 Juni. Semua unsur Muspida kabupaten ini hadir dalam penyambutan ASSA yakni, Bupati Indramayu H. Irianto M S Syafiuddin, Ketua DPRD

Indramayu Hasyim Djunaedi, Komandan Distrik Militer (Dandim) Bangkit PS, Kapolres Syaudin Djuneb, Kepala Kejaksaan Negeri Udjijono, dan Edi Pangaribuan, SH mewakili Ketua Pengadilan Negeri Indramayu.

Selain Pemda, berbagai organisasi seperti klub sepeda juga ikut menyambut rombongan ASSA di beberapa tempat. Di Semarang, klub sepeda PJS pimpinan Leo Tatang, hadir menyambut ASSA di kompleks Masjid Agung. Sementara di Sumenep, ASSA disambut klub sepeda NCC pimpinan Sekda Sumenep, Zulkarnain. Demikian juga di Sampang, Trunojoyo Cycling Club (TCC) Sampang yang diketuai Tombak Abdullah (Tomi) hadir menyambut ASSA di Hotel Camplong. Masih ada lagi beberapa klub sepeda lainnya yang datang menyambut ASSA, di antaranya klub sepeda yang datang dari Yogyakarta menyambut di kecamatan Prambanan sekaligus mengantar ASSA hingga ke Wates Kulon Progo.

#### Jalin Silaturahmi

Selain disambut dan bertemu dengan berbagai aparat pemerintah kabupaten dan kota, rombongan ASSA, khususnya Syaykh Al-Zaytun juga menjalin silaturahmi

mi dengan beberapa lembaga pendidikan maupun organisasi keagamaan yang datang menemui Syaykh maupun sebaliknya.

Ketika rombongan beristirahat di Kabupaten Tuban, Jawa Tengah, Syaykh menerima kunjungan dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Tuban yang dipimpin oleh Wakil Ketua PCNU Abdul Muin dan Sekretaris PCNU Tuban Madrawi. Bersama mereka, turut juga pengurus NU kecamatan yang ada di Tuban, dan para pengurus Badan Otonomi NU seperti, Muslimat, Fatayah, Anshor, dan lembaga pendidikan Ma'arif maupun Lembaga Dakwah.

Sementara di Madura, selain silaturahmi di Ponpes Al Hikam, Bangkalan, Syaykh dan rombongan juga bersilaturahmi ke Ponpes Al Amien pimpinan KH. M. Idris di Kecamatan Parenduan. Dalam kesempatan tersebut, Syaykh Al-Zaytun banyak berbincang-bincang dengan KH. M. Idris sambil ziarah ke makam ulama yang ada di sana.

Di beberapa daerah, Syaykh juga ditemui oleh beberapa wartawan, mahasiswa, masyarakat umum bahkan pengusaha yang ingin meminta penjelasan dan pendapat tentang berbagai hal maupun se-



**SUARA MAHASISWA:** Puluhan mahasiswa di Yogyakarta seperti UGM, UII, UMI berusaha menemui Syaykh Al-Zaytun untuk menyerahkan karangan bunga sekaligus berdialog tentang berbagai hal



PERSAHABATAN: Syaykh dan rombongan ASSA bersilaturahmi ke Ponpes Al Amien pimpinan KH M Idris di Parenduan, Madura

**"Ayo kita bangun sama-sama Indonesia. Dengan adanya program Syaykh ini, kita bikin suatu gebrakan, suatu pintu gerbang yang akan membuka pikiran masyarakat Indonesia," ujar seorang mahasiswi kepada Berita Indonesia.**

kitar informasi tentang tour ASSA sendiri.

Saat tiba di Batang Jawa Tengah misalnya, Syaykh ditemui oleh wartawan dari berbagai media cetak maupun elektronik. Sedangkan di Semarang, Syaykh ditemui oleh beberapa mahasiswa Universitas Diponegoro, rombongan pengusaha sepeda Giant Semarang, dan Sekretaris DPD Partai Golkar Jawa Tengah.

Kemudian di Rembang, Syaykh ditemui oleh wartawan dari berbagai media cetak maupun elektronik seperti Suara Rakyat dan Radio Pop. Sedangkan di Gresik, Syaykh ditemui beberapa wartawan dan perwakilan Semen Gresik. Demikian juga di Sampang Madura, Syaykh diwawancara beberapa wartawan di antaranya dari Madura Channel.

Di Wonocolo Surabaya, Syaykh kembali ditemui perwakilan perusahaan Giant Jakarta, Semarang dan Surabaya, dan wartawan. Sedangkan di Wates Yogyakarta, Syaykh ditemui mahasiswa dari berbagai universitas di Yogyakarta seperti UGM, UII, UMI.

Selain bertanya tentang tour sepeda sehat keliling Jawa-Madura, para wartawan dan mahasiswa banyak bertanya hal lainnya termasuk bagaimana pandangan

Syaykh terhadap kebijakan pemerintah menaikkan BBM. Menjawab pertanyaan itu, Syaykh mengatakan langkah itu memang harus dilakukan pemerintah, karena kalau tidak, terlalu besar risikonya ke depan. Dan jika tidak dinaikkan, minyak Indonesia menurut Syaykh akan dicuri pihak lain mengingat tingginya harga minyak dunia sekarang ini. Kepada mahasiswa, Syaykh menghimbau agar tidak usah ikut-ikutan mendemo kenaikan harga BBM tersebut seperti yang saat ini sedang marak di berbagai daerah. Untuk mengatasi masalah BBM, Syaykh menghimbau agar bangsa ini hendaknya menanam padi, jagung, kedelai, agar negeri ini kaya bahan bakar bio. Sementara sumber BBM jangan digali, biarkan tetap disimpan di perut bumi.

Mendapat jawaban dari Syaykh yang singkat dan sederhana itu, para wartawan maupun mahasiswa mengaku puas dan mengerti. Khusus jawaban Syaykh mengenai BBM, para mahasiswa umumnya memahami bahwa Syaykh melihat persoalan itu tidak hanya pada satu sisi, tapi universal. Artinya, Syaykh melihat yang salah itu bukan hanya pemerintah.

Mengenai tour sepeda sehat keliling Ja-

wa-Madura, para mahasiswa dan wartawan menanggapi dengan sangat positif. Mahasiswa yang menemui Syaykh di Semarang misalnya mengatakan, kegiatan yang dilakukan ASSA ini berbeda sekali dengan aksi yang dilakukan orang lain. Dan momennya juga tepat. "Bersepeda beberapa ratusan orang, padahal zaman sekarang ini banyak orang yang sudah gengsi bersepeda. Momen terbaru ini, pasti membuat semuanya terkejut," kata mereka. Salah seorang mahasiswi bahkan mengatakan bahwa kita itu tidak sendiri. "Kita itu bareng. *We are not alone*," katanya. "Jadi ayo kita bangun sama-sama Indonesia. Makanya, dengan adanya program Syaykh ini, kita bikin suatu ibaratnya 'gebrakan', suatu pintu gerbang yang akan membuka pikiran masyarakat Indonesia," ujarnya bersemangat dan termotivasi oleh gerakan Tim ASSA.

Tanggapan dari beberapa pejabat daerah maupun masyarakat umum yang berhasil dihimpun *Berita Indonesia*, juga sangat beragam dan bermakna memotivasi semangat kebangkitan bangsa. Rudi, pengusaha sepeda Giant mengatakan, sangat kagum dengan rombongan ASSA khususnya kepada Syaykh yang walau sudah berusia 62 tahun masih kuat melakukan tour sejauh itu. Rudi melihat Syaykh sebagai seorang tokoh pendidikan dan ulama merupakan pemimpin yang diharapkan negeri ini. Pemimpin yang langsung memberikan teladan. Sementara itu dari Tuban, Wakil Ketua PCNU Tuban Drs. Abdul Muin berpendapat, Syaykh menunjukkan kesederhanaan.

Demikian juga pendapat Zulkarnain Asisten I Sekda Sumenep. Menurutnya, apa yang ditunjukkan ASSA merupakan peristiwa yang luar biasa. Luar biasa karena, pimpinan pondok pesantrennya sendiri dengan usia yang tidak muda lagi bisa mengikuti. Bahkan, Asisten Ekonomi dan Pembangunan Bidang Keolahragaan Pamekasan Atok Suharianto mengaku, sangat terharu sekali dengan *event* ini. "Saya sangat terharu sekali dalam pelaksanaan ini. Kita tidak menyangka saudara-saudara kita yang dari jauh, yang seiman. Kita saling menggali kultur budaya dan kesamaan, kemiripan," katanya.

Dalam pertemuan dengan berbagai pihak tersebut di atas, banyak hal yang dibicarakan terutama bagaimana memajukan ekonomi, pendidikan dan berbagai hal lainnya yang bisa dijalin secara bersinergi. Beberapa hal di antaranya bahkan disepakati akan ditindaklanjuti kemudian. Misalnya, beberapa di antara mereka berniat dalam waktu dekat akan berkunjung ke kampus Al-Zaytun. Sebaliknya, kepada beberapa Pemda seperti Sampang misalnya, Syaykh juga berjanji akan datang lagi untuk mencari sapi Madura yang akan dikembangkan. ■ MS



GELAR SPANDUK: Masyarakat menyambut rombongan ASSA dengan semarak di berbagai tempat



TERTAWA LEPAS: Rombongan ASSA disambut oleh Kapolsek Gantar, Danramil Gantar serta ribuan civitas Al-Zaytun. Mereka berkumpul di pendopo Al-Zaytun sambil mendengarkan kesan dan pesan pimpinan rombongan Syaykh AS Panji Gumilang



SENYUM KEMENANGAN: Rombongan ASSA tiba di Kampus Al-Zaytun 10 Juni 2008 setelah bersepeda selama 16 hari keliling Jawa Madura 2000 Km



## James T Riady

Baginya, merokok merupakan tindakan tidak bermoral.

2008" di Jakarta, yang digagas oleh Wanita Indonesia Tanpa Tembakau (WITT). James yang dikenal sebagai pengusaha nasional dinilai memberi contoh sekaligus mengampanyekan dampak buruk rokok bagi kesehatan dan juga bagi generasi bangsa. James mengatakan, "Kita harus benar-benar menjaga kesehatan yang merupakan anugerah Tuhan. Merokok mengakibatkan kerusakan pada kesehatan dan tubuh. Kalau kita merusak sesuatu yang merupakan ciptaan Tuhan itu sama saja dengan tindakan

tidak bermoral," kata pengusaha dan pendiri Universitas Pelita Harapan (UPH) itu kepada *Suara Pembaruan*. Menurut anak dari Mochtar Riady ini, pemerintah seharusnya memperketat aturan mengenai antirokok. Ini penting agar generasi berikutnya bisa terbebas dari bahaya rokok. James menambahkan, bahaya merokok harus disosialisasikan hingga ke akar rumput. Mulai dari sekolah hingga ke perguruan tinggi sehingga generasi mendatang bisa diselamatkan. ■

## Abdurrahman Wahid

Mantan Presiden RI ke-5 ini mengaku lebih percaya pada kiai kampung.



Ketua Umum Dewan Syuro DPP Partai Kebangkitan Bangsa Abdurrahman Wahid memberikan pernyataan, partainya tidak lagi

mengandalkan para kiai sepuh NU dalam berpolitik. "Saya *ngga* terlalu percaya kiai yang disebut sepuh. Saya lebih percaya para kiai kampung. *Lha wong*, buktinya mereka *ngga* berpengaruh *kok*," ujar Abdurrahman Wahid yang akrab dipanggil Gus Dur dalam pertemuan dengan calon Gubernur Jawa Timur, Minggu malam (22/6). Menurut cucu pendiri Nahdlatul Ulama (NU) ini, kiai kampung tersebar hingga di pelosok daerah dan didengar oleh umat. "Makanya para pengurus PKB tinggal *ngajari* kiai kampung. Ini *lho* calon yang asli diusung PKB, bukan calon uang lain. Kalau sudah diinstruksikan, ya harus diamankan dong," sahutnya dengan gaya ceplas-ceplous seperti biasanya. ■

## Darmin Nasution

Mundur dari jabatan komisaris utama PT BEI.



Dirjen Pajak Departemen Keuangan Darmin Nasution mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Utama PT

Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah baru seminggu dilantik. Darmin resmi menjabat sebagai Komisaris Utama PT BEI sejak 5 Juni lalu. Pengunduran dirinya diawali dari protes beberapa kalangan yang permasalahan adanya double gaji yang diterima pejabat eselon satu yang merangkap sebagai komisaris BUMN. Selain itu, banyak pihak yang mengatakan telah terjadi konflik kepentingan karena PT BEI termasuk perusahaan pembayar pajak. Darmin sendiri mengelak adanya konflik kepentingan dalam rangkap jabatan tersebut. ■

## Addie MS, Gesang, Grup Musik Bimbo

Penghargaan untuk Maestro di bidang musik.

Addie MS, Gesang dan Grup Musik Bimbo mendapatkan penghargaan piala Metronome pada ajang penghargaan Nugraha Bhakti Musik Indonesia (NBMI). Ketua Panitia Pelaksana NBMI 2008, Iga Mawarni mengatakan, Addie MS mendapatkan penghargaan sebagai sosok Pengembang Musik Simfonik di Indonesia karena ia merupakan tokoh muda yang konsisten mengembangkan musik simfonik di Indonesia. Gesang menerima penghargaan sebagai Penulis Lagu Keroncong Legendaris berkat konsistensinya berkarya di musik keroncong. Kakek berusia 90 tahun ini adalah penyanyi sekaligus pencipta lagu Bengawan Solo yang paling tersohor hingga pertama kali menghan-

tarkannya ke dunia internasional. Sedangkan grup Bimbo mendapat penghargaan sebagai Grup Musik Legendaris karena mereka masih tetap solid dalam kurun waktu yang cukup lama. Grup musik Bimbo yang dinaungi oleh Sam Bimbo, Acil Bimbo, Jaka Bimbo dan Iin Parlina sudah lama dikenal sebagai Grup Musik Balada dan berairan musik religius. Kriteria penerima Piala Metronome adalah pengabdian diri dan kontribusi nyata kepada kehidupan dan perkembangan musik dalam negeri, tradisional, klasik hingga pop dengan segala kembangannya. Itulah yang dilihat dari ketiga sosok pecinta musik ini. ■



## Sri Mulyani Indrawati

Tidak pusing dengan rangkap jabatan.

"Rangkap jabatan" dalam pemerintahan akhirnya terjadi pada Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati setelah ia diangkat sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Menko Perekonomian menggantikan Boediono yang sekarang menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia, Selasa (24/6). Dalam tugas barunya, Sri Mulyani berkomit-

men menuntaskan 109 program ekonomi dalam paket kebijakan perbaikan iklim investasi terbaru. Mengemban dua tugas sekaligus sebagai Menko Perekonomian dan Menteri Keuangan tidak membuat Sri Mulyani merasa terbebani. Ia bahkan melukiskan kantor Menko itu cenderung lebih mirip kampus yang tidak seketat birokrasi pada kantor Departemen Keuangan. "Suasan di kantor Menko kayak di kampus. Kalau sedang suntuk, saya tinggal menyeberang, bolak-balik. Jadi seperti rekreasi saja," sahut perempuan manis ini. ■

# Tung Desem Waringin

la menerbar uang dari langit sebagai bagian dari protes marketing.

Siapa yang menduga kalau istilah uang jatuh dari langit itu benar-benar terjadi di Indonesia, tepatnya di pinggiran kota Jakarta awal Juni lalu. Puluhan ribu lembar pecahan Rp 1000, Rp 5000, Rp 10.000 dan 1.200 tiket seminar 3 hari *Financial Revolution* melayang-layang disambut sekitar seribu anggota masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan bola Desa Drangong, Kecamatan Taktakan, tidak jauh dari pintu tol Serang Barat, Banten. Harga tiket seminar itu sendiri sekitar Rp 5 juta. Dengan demikian, disebar tiket seminar senilai Rp 6.000.000.000,-



Aksi sebar uang itu dilakukan oleh seorang motivator ternama Indonesia, Tung Desem Waringin dalam rangka *launching* buku terbarunya, *Marketing Revolution*. Buku yang terbit 1 Juli 2008 ini, merupakan buku kedua setelah *Financial Revolution* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama.

Selain itu, apa yang telah dilakukan



pendiri TDW Your Breakthrough Partner ini merupakan bagian dari protes marketing. Dia melihat praktek promosi yang kurang efektif, yang ia ibaratkan menerbar uang dari atas pesawat dan dijatuhkan di kawah gunung berapi. Uang sia-sia dimakan api, hasilnya tidak mendongkrak penjualan yang berarti. Dengan aksinya itu, TDW mau menunjukkan caranya: melakukan alokasi dana promosi yang mendapatkan perhatian dunia, tetapi sekaligus memberi manfaat pada masyarakat yang terdampak oleh promosinya. *Event* ini tidak dirancang sebagai aksi sosial, tetapi disambut dengan suka cita oleh seribu orang. Ada yang senyum lebar karena mendapat beberapa puluh sampai ratusan ribu rupiah, bahkan seperti yang diberitakan beberapa surat kabar ada yang mendapat Rp 7.000.000. Ada pula yang pulang dengan tangan hampa, tapi terkesan dan senang telah menyaksikan kejadian langka.

Berita heboh ini memang sangat menarik dan go international. Buktinya, Reuters, BBC London, Fox News, MSBBC.Com, New York Times, Washing-

ton Post, India Thames, Taipei Times, Khaleej Times, CNN memberitakan event ini. Televisi Australia dan televisi Amerika ikut meliput. Juga televisi Jepang, The Straits Times Singapura sehari sebelumnya sudah mengungkap sehingga masyarakat Singapura sudah mengetahui hal ini.

Kesuksesan Tung Desem berawal dari kehidupan perekonomian keluarga yang cukup sulit. Pada tahun 1969, ketika perekonomian keluarga sedikit mulai bangkit dengan membuka toko emas, ayahnya sempat berkata kepada Tung dan kedua kakaknya, "Kalau kita tidak bisa jualan dengan baik, maka toko akan tutup, lalu kalian tak bisa sekolah dan kita semua tidak bisa makan." Perkataan ayahnya itu ternyata membuat hati Tung sedih dan membayangkan kalau dirinya tidak makan tentu akan mati. Usaha ayahnya yang jatuh bangun rupanya membuat Tung Desem muda terobsesi untuk bisa membantu toko ayahnya meraih sukses. Itulah yang menjadi awal bagaimana ia belajar untuk membantu dan memotivasi orang lain agar bisa menjalankan hidup dan bisnis mereka dengan baik. ■



## Sutyoso

Resmikan Bang Yos Center.

Mantan Gubernur DKI Jakarta Sutyoso meresmikan Bang Yos Center awal Juni lalu. Peresmian pusat kegiatan politik dirinya itu merupakan bukti keseriusannya ingin menjadi presiden dan merupakan tindak lanjut setelah ia mengumumkan kepada publik sebagai calon presiden pada 1 Oktober 2007. Penggagas bus Transjakarta ini mengatakan, tempat ini dijadikannya rumah rakyat untuk mengenali masalah bangsa dan merumuskan solusi.

Tidak lupa pemimpin yang akrab disapa Bang Yos ini mengusung jargon "tegas, berani melakukan perubahan demi rakyat" dan

foto dirinya pada baliho berukuran besar di halaman Bang Yos Center. Tema yang diusung Bang Yos adalah perubahan untuk kesejahteraan dan kemajuan rakyat.

Bang Yos Center dipimpin oleh mantan Mendagri Letjen TNI (Purn) Syarwan Hamid dan didampingi mantan Jaksa Agung Muda Letjen TNI (Purn) Yusuf Kartanegara. Peresmian ini dihadiri oleh sejumlah pimpinan partai politik pendukungnya, seperti Ketua Umum Partai Republikan Letjen (Purn) Syahrir yang merupakan mantan Komandan Jenderal Kopassus. Ada juga pimpinan dari Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK), Ryaas Rasyid, Sukmawati Soekarnoputri dari Partai Marhaenisme, Partai Patriot, Partai Kongres, Partai Pemersatu Nasionalis Indonesia dan lainnya. ■

# Tiga Kali Lebih Mahal

**Kalau di Kolumbia kita mengenal kartel obat bius, di Indonesia kita mengenal kartel SMS.**

**K**artel pada dasarnya merupakan kesepakatan penetapan harga yang sama oleh beberapa perusahaan di bidang yang sama. Praktek ini melanggar undang-undang anti monopoli dan persaingan usaha. Sebab dengan kesepakatan tersebut, konsumen tidak bisa memperoleh harga yang lebih murah dari yang ditetapkan. Di samping itu, perusahaan baru di bidang yang sama juga akan mengalami kesulitan dengan adanya kartel ini.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang bertugas menangani praktek-praktek ilegal, pertengahan Juni lalu berhasil membongkar kartel tarif SMS (*short message service*) atau pesan singkat oleh enam operator telepon seluler.

Adanya perjanjian tertulis para operator untuk mengatur kisaran harga SMS yang ditemukan KPPU merupakan bukti praktik kartel yang dilakukan oleh para operator tersebut.

Menurut keterangan KPPU, perjanjian itu memuat larangan operator telepon seluler memasang harga SMS antaroperator di bawah Rp 250. Perjanjian inilah yang dianggap merugikan konsumen karena harga per SMS sebenarnya bisa Rp 114. Bahkan menurut anggota Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) Kamilov Sagala, tarif SMS di Indonesia saat ini lebih mahal tiga kali lipat dari formula yang ditetapkan BRTI. Sebab menurutnya, sesuai formulasi tarif SMS BRTI, sebenarnya harga SMS tidak lebih dari Rp 100. Tepatnya, hanya sekitar Rp 73 - Rp 75 per SMS.

Laporan adanya praktik kartel ini pertama-tama dikeluarkan oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI). Badan ini mencurigai praktek kartel ini sudah berlangsung sejak tahun 1999 dan bermula dari tiga operator seluler yang menetapkan tarif antara Rp 250 sampai Rp 350 per SMS.

Sebelumnya, pihak Hutchison CP Telecom Indonesia sempat disebut-sebut sebagai pihak yang mengadakan dugaan kartel SMS ke KPPU, mengingat posisinya sebagai operator baru tidak memiliki kekuatan untuk menolak kesepakatan tarif dalam perjanjian kerjasama interko-



**KERUK KEUNTUNGAN:** Menurut hitungan KPPU, selama kurun waktu tahun 2004 hingga April 2008, para operator telah merugikan konsumen hingga Rp 2,827 triliun

neksi. Namun, Suresh Redy, Chief Marketing Officer Hutchison mengatakan bahwa bukan mereka yang mengadakan masalah itu ke KPPU. Walau demikian, diakuinya bahwa Hutchison selaku penyedia layanan seluler 3 memang telah memasok data untuk Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terkait kasus dugaan kartel SMS lintas operator itu. "KPPU meminta klarifikasi (dari Hutchison) dan kami memberikan informasi," ujarnya kepada pers.

Sesuai hitungan KPPU sebagaimana dikatakan Ketua Majelis KPPU Dedi S Martadisastra, dengan harga di kisaran Rp250 - Rp350 per SMS, selama kurun waktu tahun 2004 hingga April 2008, para operator itu telah merugikan konsumen hingga Rp 2,827 triliun.

Selama empat tahun itu, Telkomsel menimbulkan kerugian konsumen paling besar hingga mencapai Rp2,1 triliun. Disusul PT Excelcomindo Pratama Tbk (XL) sebesar Rp 346 miliar, PT Telkom sebesar Rp 173,3 miliar, PT Bakrie Telecom Tbk sebesar Rp 62,9 miliar, PT Mobile-8 Telecom Tbk sebesar Rp 52,3 miliar, dan PT Smart Telecom sebesar 0,1 miliar.

Dirut XL Hasnul Suhaimi mengaku pada tahun 2003 dan 2005 menandatangani kerja sama dengan 4 operator lain namun menurutnya, itu dilakukan agar lalu lintas jaringannya tidak terlalu tinggi. Menurutnya, perjanjian dengan 4 operator itu adalah murni untuk menjaga jaringan. "Kalau operator itu mau sambung ke XL silahkan, tapi tolong saling jaga, jangan sampai rusak karena nanti

takutnya kalau SMS murah, orang kirim seenaknya dan mengganggu jaringan kita, lalu lintas menjadi tinggi, padahal kapasitas jaringan kita terbatas," ujarnya. Namun demikian, Hasnul juga mengakui perjanjian itu telah salah karena penyelesaiannya melalui penetapan harga.

Pada tahun 2007, para operator ini sudah ditegur oleh BRTI. Sejak itu, beberapa operator mengubah kebijakannya dengan menurunkan tarif SMS. Namun demikian, KPPU dalam sidang majelisnya tanggal 18 Juni lalu tetap memutuskan enam operator telepon seluler nasional itu melanggar Pasal 5 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pasal ini mengatur larangan pelaku usaha membuat perjanjian dengan pelaku usaha pesaingnya untuk menetapkan harga atas suatu barang dan atau jasa yang harus dibayar oleh konsumen pada pasar yang sama.

Dalam putusannya, KPPU menghukum keenam operator membayar denda kepada negara masing-masing dari ratusan juta hingga puluhan miliar, sesuai dengan kerugian konsumen yang ditimbulkannya. Namun, sesuai dengan kewenangannya, Majelis KPPU hanya menjatuhkan denda miliaran rupiah itu. Tidak memerintahkan penurunan tarif SMS karena memang sejauh ini belum ada peraturan pemerintah yang mengatur besaran tarif SMS. Sesuai dengan hukum yang berlaku, para operator bersangkutan diberikan waktu 14 hari setelah keputusan KPPU untuk



memutuskan naik banding atau menerima keputusan ini.

Menyikapi keputusan KPPU tersebut, pihak Telkomsel tengah mempertimbangkan menempuh jalur hukum pada KPPU karena merasa tidak pernah melakukan kartel atau price fixing dalam menetapkan tarif layanan SMS.

Dirut Telkomsel Kiskenda Suriahardja mengatakan selalu menghormati setiap keputusan meskipun memberatkan perusahaan. Menurutnya lagi, karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum tetap, maka upaya-upaya hukum dalam menemukan kejelasan dan kepastian hukum pun dipertimbangkan. Kiskenda tidak merasa perusahaannya melakukan kartel maupun *price fixing* dalam memasarkan layanan SMS. "Mungkin mereka (KPPU) lupa, apa yang kita tawarkan bukan tarif tapi *pricing*. Itu jelas berbeda," ujarnya seperti dikutip portal detikInet.

Sementara Bakrie Telecom sudah memastikan akan naik banding untuk menggugat keputusan KPPU tersebut. "Kita pasti naik banding. Proposal banding akan diajukan dalam masa 14 hari ini," ujar Direktur Corporate Services Bakrie Telecom Rakhmat Junaidi (23/6).

Bagi Dirjen Postel Basuki, kasus kartel SMS ini dilihatnya sebagai sebuah pembelajaran bagi pengusaha di negara ini. "Ini pengalaman yang sangat berharga. Untuk membentuk perilaku yang kompetitif antaroperator, KPPU kita dukung. Kita memang akan membuat perilaku industri yang kompetitif," ucapnya. ■ **NG**

## WALIKOTA BESERTA SELURUH JAJARAN

DAN SEGENAP  
WARGA KOTA BANDUNG  
MENGUCAPKAN

## SELAMAT ATAS DILATIKNYA

**H. AHMAD HERYAWAN**  
DAN  
**H. YUSUF MACAN EFFENDI**

*(Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Periode 2008-2013)*

Semoga dalam mengemban amanah masyarakat Jawa Barat mendapat lindungan Tuhan Yang Maha Esa, serta mewujudkan masyarakat yang Gemah, Ripah, Repeh, Rapih. Amin.

Walikota Bandung  
ttd  
**DADA ROSADA**



Sekretaris Daerah  
ttd  
**DR H EDI SISWADI MSI**



## SELAMAT ATAS DILATIKNYA

**H. AHMAD HERYAWAN**  
DAN  
**H. YUSUF MACAN EFFENDI**

*(Sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Periode 2008-2013)*

serta menyampaikan ucapan terima kasih kepada  
**Bapak H. Danny Setiawan dan Bapak H. Nu'man A. Hakim**

Atas kepemimpinan, kebijakan dan pengayoman Bapak selaku Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2003-2008

*Sapu nyere pegat simpay, paturay mung dina paningal  
Dina soca leures paanggang dina manah tetep paanjang-anjang*

ttd  
Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat  
**LEX LAKSAMANA**  
beserta jajarannya



# Tidak Cukup Modal Pintar

Bagi mereka yang pintar namun keceknnya tipis, duduk di bangku perguruan tinggi seperti mimpi di siang bolong.

Setiap pertengahan tahun, lulusan SMA sederajat ambil anangan-anangan masuk perguruan tinggi (PT). Bahkan ada perguruan tinggi negeri dan swasta sudah melaksanakan tes seleksi penerimaan mahasiswa baru. Beragam nama pun muncul, mulai dari jalur umum, jalur khusus, jalur prestasi, jalur alih jenjang, dan sejumlah nama lainnya. Beruntunglah mereka yang bisa ikut tes seleksi karena diyakini orangtua atau keluarganya punya persiapan untuk biaya kuliah, mengingat biaya kuliah di Indonesia kini luar biasa mahal.

Saking mahalnnya, banyak orang cuma bisa gigit jari. Jangankan kuliah di perguruan tinggi swasta (PTS), kuliah di perguruan tinggi negeri (PTN) pun sudah membuat orang tua sesak napas. Sejumlah PTN besar seperti Universitas Indonesia (UI) Depok, Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, dan Institut Teknologi Bandung (ITB) mematok biaya masuk mulai Rp 100 juta hingga Rp 250 juta. Belum lagi biaya-biaya lainnya. Akibatnya, mereka yang pintar tapi keceknnya tipis, duduk di bangku PT seperti mimpi di siang bolong.

Semua orang tua tahu, PT bermutu memang membutuhkan biaya sangat besar. Salah satu PT BHMN bahkan menyebut biaya operasional per tahun sekitar Rp 1 triliun, sedangkan dana dari pemerintah hanya sekitar Rp 300 miliar. Kekurangannya, antara lain, ditutupi dari mahasiswa yang menempuh "jalur khusus". Padahal, di sejumlah negara, seperti Malaysia, pemerintahnya menganggarkan



KOLAM DANA: PTN berlomba-lomba menjaring sebanyak mungkin mahasiswa, dan sebanyak mungkin dana

dana besar untuk pendidikan hingga biaya kuliah murah. Singapura malah gratis. Sedangkan di Indonesia, pendidikan seperti anak tiri yang kadang-kadang saja diperhatikan. Buktinya, ketika UUD menyerukan supaya pemerintah menggelontorkan 20 persen APBN untuk pendidikan, belum pernah tercapai dengan berbagai alasan. Pendidikan nomor sekian, korupsi nomor satu. Menyedihkan.

Pada perjalanannya, pemerintah seperti lepas tangan dan menyerahkan pada pengelola PTN untuk swadana demi yang katanya 'peningkatan mutu'. Maka lahirlah istilah jalur umum, jalur khusus dan jalur prestasi dan lainnya sehingga kini banyak PT swasta lebih murah dibanding negeri.

Langkah PTN membuka berbagai 'jalur' itu merupakan dampak dari diubahnya status PTN menjadi Badan Hukum Milik Negara. Ironisnya, praktik ini dibiarkan terjadi. Banyak PTN berlomba-lomba menjaring sebanyak mungkin mahasiswa, dan sebanyak mungkin dana. PTN sema-

kin terjebak dalam praktik komersialisasi pendidikan. PTN semakin menjauhi kepentingan masyarakat miskin yang berpotensi.

Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Fasli Jalal, dari 25,3 juta penduduk Indonesia berumur 19-24 tahun, hanya 4,3 juta yang mengikuti pendidikan tinggi. Ini artinya, angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia hanya mencapai 17,28 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia lainnya seperti China (20,3 persen), Filipina (28,1 persen), Malaysia (32,5 persen), dan Thailand (42,7 persen). Sedangkan Korea Selatan memiliki APK tertinggi 91 persen, dimana 9 dari 10 penduduknya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain itu, sekitar 80 persen penduduk miskin harus bersaing memperebutkan 20 persen kursi PTN. Itu artinya, hanya siswa yang sangat pandai yang beruntung masuk PTN. Sebaliknya, 20 persen orang

## Biaya Kuliah di Universitas Indonesia (Per Juni 2008)

JENIS / JURUSAN	FK, FKG, FT, FASILKOM	FH, FE, FIB, FPsi, FISIP	FKM, FIK, FMIPA, FIB
Biaya Operasional Pendidikan (BOP)	Rp 7.500.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Uang Pangkal (UP)	Rp 25.000.000 (Thn 1 Smt 1)	Rp 10.000.000 (Thn 1 Smt 1)	Rp 5.000.000 (Thn 1 Smt 1)
Dana Kesejahteraan Fasilitas Mahasiswa (DKFM)	Rp 100.000 / semester	Rp 100.000 / semester	Rp 100.000 / semester
Dana Pelengkap Pendidikan (DPP)	Rp 600.000 (Thn 1 Smt 1)	Rp 600.000 (Thn 1 Smt 1)	Rp 600.000 (Thn 1 Smt 1)
<b>Total Biaya Kuliah 4 Tahun</b>	<b>Rp 86.400.000</b>	<b>Rp 51.400.000</b>	<b>Rp 46.400.000</b>

Total Biaya Kuliah 4 tahun (8 Semester) = UP 1 kali + DPP 1 kali + DKFM 8 semester + BOP 8 semester  
 Besarnya biaya pendidikan bagi mahasiswa yang diterima melalui seleksi PPKB, SNMPTN dan UMB adalah sama.

kaya mendapat keleluasaan masuk PTN dengan 80 persen kursi yang disediakan. Beda dengan orang miskin yang harus mengandalkan kecerdasan sebagai satu-satunya pertimbangan, orang kaya bisa mengandalkan uang untuk masuk PTN.

Dalam penerimaan mahasiswa di PTN tahun ini, misalnya, biaya masuk yang dibebankan kepada para calon mahasiswa sangat mahal. Di Universitas Indonesia (UI), Sistem Penerimaan Mahasiswa UI-Program Prestasi dan Minat Mandiri mematok tarif Rp 25 juta hingga Rp 75 juta per calon mahasiswa. Di Universitas Diponegoro (Undip), Program Pengembangan dan Kerja Sama mematok tarif Rp 25 juta hingga Rp 250 juta per calon mahasiswa.

Universitas Gajah Mada (UGM) membuka Program Penjarangan Kemitraan dengan tarif Rp 15 juta hingga Rp 100 juta per calon mahasiswa, dan Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Penelusuran Minat, Bakat, dan Potensi mematok tarif Rp 45 juta per calon mahasiswa.

Biaya kuliah yang harus dibayar mahasiswa setiap semester pun semakin mahal. Di UI saja, kuliah di Fakultas Teknik selama empat tahun (8 semester) membutuhkan biaya sekitar Rp 86,4 juta. Kalau dihitung dengan biaya hidup (transport dan makan), buku, dan biaya-biaya tak terduga lainnya selama empat tahun, orang tua harus mempunyai dana minimal 150 juta. Biaya ini memang bisa lebih kecil bila orang tua mendapat keringanan dari UI atau mahasiswa yang bersangkutan mendapat beasiswa.

Mahalnya biaya di perguruan tinggi akan membuat sumber daya manusia (SDM) Indonesia akan tertinggal jauh dari negara-negara lain karena hanya mereka yang berduitlah yang bisa meraih PT. Lemahnya SDM pastilah menghambat perjalanan bangsa ini meninggalkan kemiskinan. Kalau sudah begini, Indonesia akan selalu bahkan semakin tertinggal dari negara lain. ■ RIE

## NTT Terburuk

### Persentase kelulusan ujian nasional 2008 menurun.

Pada 2008 ini sebanyak 91,73 persen siswa Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan dinyatakan lulus. Angka tersebut turun dibandingkan kelulusan pada tahun lalu yaitu 92,67 persen. Penurunan juga terjadi di ujian nasional tingkat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Persentase kelulusan pada tahun sebesar 92,75 persen turun dari tahun sebelumnya 93,34 persen.

Di Jawa Tengah, misalnya, angka kelulusan siswa SMA sederajat tahun 2007 sebesar 92,29 persen, sedangkan tahun ini hanya 91,93 persen. Peserta ujian nasional (UN) tingkat SMA sederajat di Jateng tahun 2008 sebanyak 275.618 siswa, sedangkan yang tidak lulus 22.242 siswa atau 8,07 persen.

Sedangkan di Provinsi Lampung, angka kelulusan siswa SMA sederajat juga turun dari 93,42 persen pada tahun 2007 menjadi 92,3 persen pada tahun 2008. Dari 38.365 peserta ujian nasional tingkat SMA jurusan IPA/IPS/Bahasa 2008, sekitar 2.580 peserta tidak lulus. Adapun dari 8.928 peserta ujian nasional tingkat madrasah aliyah dari jurusan IPA/IPS/Bahasa/Agama, sekitar 1.038 peserta di antaranya tidak lulus. Dari 18.702 peserta ujian nasional tingkat SMK, sekitar 1.460 peserta di antaranya tidak lulus.

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan Burhanuddin Tola menyatakan penurunan angka kelulusan dapat disebabkan angka minimal yang naik menjadi 5,25 dari 5,00 tahun lalu dan penambahan mata pelajaran dari tiga menjadi enam pada tahun ini untuk SMA dan empat mata pelajaran untuk SMP. "Kalau batas bawahnya masih 5,00 angka kelulusan pasti lebih tinggi," kata Burhanuddin kepada wartawan di Departemen Pendidikan Nasional, akhir Juni lalu.



Meskipun di sejumlah daerah angka kelulusan siswa SMA sederajat mengalami penurunan, ada pula beberapa daerah yang mengalami kenaikan. Di Jawa Barat, misalnya, dari 154.833 peserta ujian nasional SMA, yang dinyatakan lulus 152.293 atau 98,2 persen. Angka ini naik 0,46 persen dibandingkan dengan angka kelulusan tahun lalu, yakni 97,74 persen.

Selain itu, daerah dengan persentase kelulusan SMA/ sederajat tertinggi yaitu DKI Jakarta, hanya 0,02 persen siswanya yang tidak lulus. Untuk kelulusan SMP/ sederajat persentase siswa dengan kelulusan tertinggi yaitu Bali, siswa yang tidak lulus hanya 1,32 persen saja. Adapun Nusa Tenggara Timur menjadi provinsi dengan angka ketidakkelulusan tertinggi. Sebanyak 53,64 persen siswa SMP dan 32,79 persen siswa SMA di provinsi tersebut tidak lulus.

Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo secara terpisah mengatakan tidak masalah jika angka ketidakkelulusan siswa tahun ini bertambah. "Kami tidak merencanakan untuk meningkatkan ketidakkelulusan dan kelulusan. Yang paling penting adalah integritas UN dari tahun ke tahun dilaksanakan dengan semakin jujur. Saya selalu katakan UN harus dilaksanakan dengan cara berakhlak dan berbudi pekerti. Angkanya saya tidak terlalu mempermasalahkannya," kata Bambang. ■ RIE



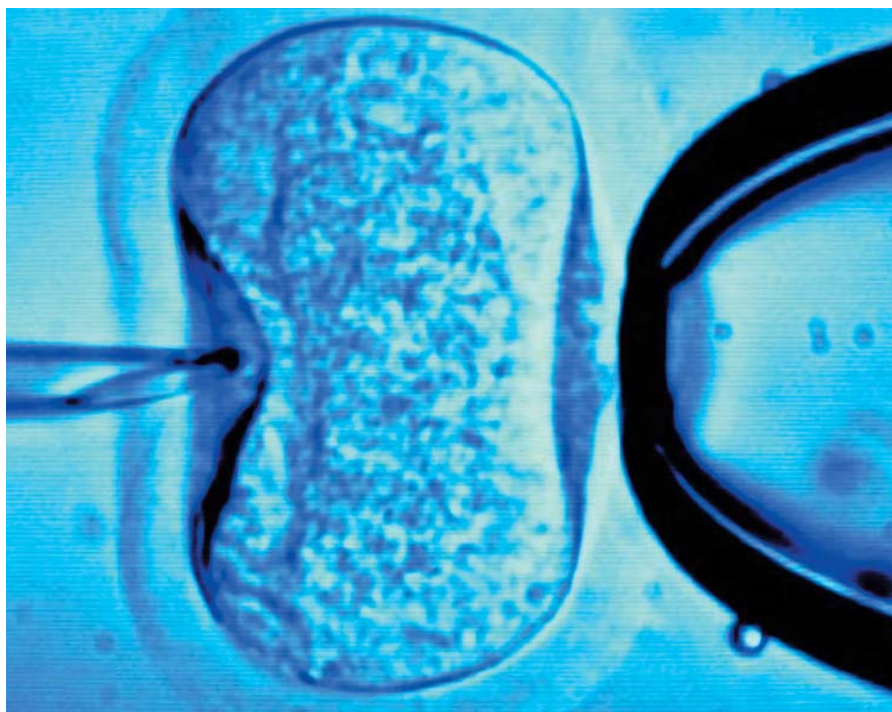
### Download Gratis Buku Pelajaran

Puluhan buku teks SD, SMP, dan SMA/SMK yang dibeli hak ciptanya oleh Departemen Pendidikan Nasional sudah bisa diunduh (*download*) dari internet. Dengan adanya buku digital yang dapat dibaca dan diunduh secara gratis ini, siswa dan sekolah punya pilihan untuk memakai buku teks pelajaran yang terjangkau harga dan terjamin kualitasnya.

Buku-buku teks pelajaran yang sudah lolos penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan dan dibeli hak ciptanya oleh pemerintah itu dapat dibaca dan diunduh lewat portal situs web [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id) atau [bse.depdiknas.go.id](http://bse.depdiknas.go.id). Sampai akhir Juni ditargetkan sebanyak 49 judul buku - terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan

Ilmu Pengetahuan Alam - tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK sudah dapat diakses masyarakat.

Tahun ini direncanakan ada 250 judul buku yang dibeli pemerintah untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan dijadikan Buku Sekolah Elektronik (BSE). Buku-buku tersebut meliputi 16 mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Program buku pelajaran *online* ini akan diresmikan Presiden. ■



## Anak Hasil Teknologi

Meski tingkat keberhasilannya di bawah 50 persen, bayi tabung layak dicoba oleh pasangan yang sulit mendapat anak.

**A**nak adalah titipan Tuhan yang harus dirawat dengan penuh kasih sayang. Namun, banyak pula yang malah membuang bayinya karena berbagai alasan di antaranya tidak mau menanggung malu karena hamil di luar nikah. Bagi pasangan yang sulit mendapatkan anak, tindakan oknum yang tidak bertanggung jawab itu membuat miris hati mereka. Berbagai cara sudah mereka lakukan untuk mendapatkan anak. Tidak sedikit di antara pasangan ini akhirnya putus asa dan bercerai karena anak yang ditunggu-tunggu tak kunjung datang.

Diperkirakan 10%-15% pasangan suami istri di seluruh dunia mengalami gangguan kesuburan. Jumlahnya mencapai 80 juta pasangan usia subur. Angka terbanyak diderita wanita yaitu 40%-60%. Ironisnya hanya 15% yang datang di klinik "reproduksi" untuk mendapatkan penanganan gangguan kesuburannya.

Dr Muchsin Jaffar SpPK, pakar bayi tabung dari Family Fertility Clinic kepada *Berita Indonesia* menjelaskan, gangguan kesuburan atau infertilitas diartikan sebagai gagalnya pasangan usia reproduksi untuk mendapatkan kehamilan setelah dua belas bulan atau lebih usia

pernikahannya dengan frekuensi hubungan suami-istri teratur, yaitu 2-3 kali seminggu tanpa perlindungan kontrasepsi. Dia menyebutkan, persentase faktor kegagalan memperoleh anak dari pihak wanita adalah 30% dan pihak pria 30%. Kemudian, faktor yang disebabkan kedua belah pihak sebanyak 30%. "Faktor tidak diketahui penyebabnya 10%," papar Muchsin dalam sebuah seminar beberapa waktu lalu.

Biasanya, pasangan yang sulit memperoleh anak akan menempuh berbagai cara. Mencari tahu penyebab gangguan kesuburan (infertilitas) adalah langkah awal yang baik. Beberapa penyebab gangguan kesuburan (infertilitas) antara lain: umur ibu tua (>35 tahun), berat badan berlebih (>15% dari berat badan standar), gaya hidup tidak sehat seperti merokok dan minum kopi, ibu dengan tingkat stres tinggi, pengaruh radiasi dan bahan kimia, penyakit radang panggul, kelainan-kelainan pada rahim seperti endometriosis dan kista ovarium.

Syukurlah, dengan semakin canggihnya teknologi, kasus infertilitas dapat ditangani. Fertilisasi in vitro (FIV) atau lebih dikenal bayi tabung adalah solusi yang membangkitkan harapan dan sudah

terbukti. Louise Brown adalah bayi tabung pertama di dunia yang lahir pada 25 Juli 1978. Di Indonesia bayi tabung pertama lahir 2 Mei 1988 bernama Nugroho Kar-yanto. Program fertilisasi in vitro yang diprakarsai oleh Prof. DR. Dr. Sudraji Sumapraja, SpOG (disebut Bapak Bayi Tabung Indonesia) merupakan teknologi reproduksi manusia tercanggih saat itu.

Teknik fertilisasi in vitro dimulai dengan pemberian suntikan hormon hCG (*human chorionic gonadotropin*) sebagai pemicu ovulasi. Lalu sel telur yang cukup matang diambil dan dimasukkan ke dalam media biakan pada cawan petri. Sedangkan sperma dipilih yang baik (gerakannya aktif, bentuknya utuh). Dr. Muchsin Jaffar menjelaskan, pada fertilisasi in vitro konvensional dibutuhkan 10.000 sperma yang disebar di sekitar sel telur (oosit). Setelah dibuahi dan berkembang menjadi embrio, kemudian ditransfer ke dalam rahim ibu. Kehamilan dapat dideteksi melalui pemeriksaan urin dua minggu setelah transfer embrio.

Selanjutnya Muchsin menambahkan, apabila suami yang mengalami infertilitas, teknik fertilisasi in vitro konvensional tidak dapat dilakukan. Teknik unggulan untuk kasus ini yaitu ICSI (*Intracytoplasmic Sperm Injection*). Cukup satu sperma terbaik disuntikkan langsung ke dalam sel telur (oosit). Bila telah dibuahi dan menjadi embrio, siap ditransfer ke rahim ibu. Di Indonesia teknik ini pertama kali diterapkan pertengahan 1995 dan bayi tabung ICSI pertama lahir pada April 1996. Angka keberhasilannya mencapai 30%.

Pada kasus yang lebih berat yaitu tidak adanya sperma pada air mani (*azoospermia*) dibutuhkan penanganan yang berbeda. Dr. Yuslam Edi Fidiyanto, SpOG kepada *Berita Indonesia* menjelaskan, sperma diambil secara langsung ke dalam epididimis melalui teknik MESA (*Microsurgical Epididymal Sperm Aspiration*). Pengambilan juga dapat dilakukan langsung ke testis dengan teknik TESE (*Testicular Sperm Extraction*). Pengambilan ini dilakukan beberapa kali. Kemudian sperma disuntikkan ke sel telur. Sperma yang lebih dapat disimpan untuk dipakai kembali bila diperlukan. Teknik ini juga telah dilakukan di Indonesia. Terbukti pada Februari 2004 lahir bayi tabung pertama hasil teknik ini.

Umumnya embrio yang ditransfer maksimal 3. Bila masih ada embrio yang lebih, dapat disimpan dengan teknik kriopreservasi. Teknik ini meliputi proses pembekuan, penyimpanan, dan pencairan kembali. Bagi pasien yang gagal hamil dan ingin hamil lagi, dapat langsung pada tahap transfer embrio. Tidak perlu mengulang FIV dari tahap awal. Keberhasilan hamil melalui transfer embrio simpan beku mencapai 15%.

## Bayi tabung pertama di Indonesia lahir 2 Mei 1988 bernama Nugroho Karyanto.

Teknik terbaru yang menggembirakan adalah fertilisasi in vitro dengan AH (*Assisted Hatching*). Dikhususkan bagi wanita kelompok umur >40 tahun. Kelompok umur ini memiliki peluang hamil rendah yaitu hanya 8%. Jumlah dan kualitas sel telur menurun, gangguan pada endometrium, kadar hormon FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) yang tinggi semakin memperkecil kemungkinan untuk hamil. FIV dengan AH juga mumpuni untuk kasus yang gagal dengan teknik-teknik yang telah disebutkan sebelumnya. Pemanfaatan sinar laser untuk menembak dinding embrio agar embrio dapat keluar dan melekat pada dinding rahim (proses implantasi) adalah kunci keberhasilan dari teknik ini. Proses implantasi embrio yang dibantu ini merupakan kemajuan tercanggih saat ini. Di Indonesia bayi tabung pertama melalui AH lahir pada Januari 2008.

Komplikasi terbanyak yang mungkin terjadi pada proses bayi tabung adalah abortus (keguguran). Angka kejadiannya antara 25%-30%. Komplikasi lain adalah kehamilan di luar rahim, kehamilan ganda, dan cacat bawaan. Untuk mendeteksi cacat bawaan, Family Fertility Clinic menyediakan tes genetik atau *Pre-implantation Genetic Diagnosis*. Tes yang dilakukan sebelum transfer embrio ke rahim ini juga dapat mendeteksi penyakit-penyakit sistemik yang akan muncul.

Teknologi bayi tabung tidaklah murah.

Dibutuhkan biaya antara 35-60 juta tergantung kondisi dari pasangan suami isteri tersebut. Dari sekitar 4 juta pasangan suami isteri yang membutuhkan program bayi tabung, hanya sebagian saja yang dapat menjangkaunya. Sejak 1987-2007 di Rumah Sakit Anak dan Bersalin Harapan Kita tercatat 945 bayi tabung dilahirkan dan sehat dibawa pulang (*take home baby*). Sedangkan di sentra-sentra bayi tabung lain (saat ini ada 10 sentra bayi tabung di Indonesia) angkanya jauh lebih kecil.

Meminjam istilah yang digunakan Dr.dr.Soegiharto Soebiyanto, SpOG, teknik FIV yang beragam layaknya seperti fasilitas di supermarket. Banyak pilihan untuk mendapatkan hasil yang sama. Untuk itu pasien dengan masalah infertilitas sebaiknya lebih dulu memahami teknik-teknik FIV dan keterbatasannya sebelum memutuskan.

Selain masalah biaya yang mahal, kendala lainnya adalah informasi yang kurang di masyarakat, sistem rujukan kurang, serta kecenderungan berobat ke luar negeri. Oleh sebab itu, tim bayi tabung di sebuah rumah sakit ibu dan anak di Jakarta baru-baru ini mengadakan seminar awam untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Mereka juga meyakinkan masyarakat bahwa kemampuan dokter-dokter di Indonesia tidak kalah dengan dokter luar negeri. Angka keberhasilan bayi tabung berkisar 27 sampai 48 persen. Pengalaman 20 tahun menangani infertilitas dengan teknologi canggih cukup membuktikan bahwa Indonesia setara dengan negara lain. ■ DGR

## Merokok Turunkan Daya Ingat

Jika Anda berkeinginan untuk berhenti merokok, segeralah lakukan. Karena merokok ternyata dapat mengakibatkan penurunan kemampuan daya ingat pada mereka yang berada pada usia pertengahan (30-50 tahun). Severe Sabia dan kolega dari France's Institut National de la Sante et de la Recherche meneliti 10.308 warga London yang berusia 35-55 tahun untuk melihat hubungan antara merokok dan kemampuan daya ingat. Hasil penelitian yang dilakukan pada 1985-1988 itu adalah, pertama, merokok di usia pertengahan mengakibatkan penurunan daya ingat dan penurunan kemampuan membuat alasan. Kedua, lebih kecil kecenderungan perokok yang telah berhenti dalam jangka waktu lama mengalami penurunan kemampuan kognitif dalam mengingat kata-kata dan kemampuan verbal. Ketiga, berhenti merokok di usia pertengahan akan mengakibatkan peningkatan pada perilaku kesehatan. Keempat, seseorang yang telah mengalami gejala penurunan kemampuan daya ingat berisiko besar mengalami demensia dalam jangka waktu dekat. ■

## Autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan kompleks yang gejalanya biasanya muncul sebelum anak berusia tiga tahun. Gangguan ini terlihat dalam komunikasi, interaksi, perilaku, emosi, dan sensorik. Anak autis biasanya sulit bicara, tak mau menatap mata saat bicara, dan sering melakukan gerakan motorik aneh yang diulang-ulang, seperti mengepak-ngepakan lengan, atau mengetuk-ngetukkan sesuatu. Gangguan emosi yang muncul tak bisa dikontrol dan lazimnya terlihat bila ia sedang marah atau tertawa sendiri. Gangguan sensorik sifatnya lebih berupa kepekaan yang terlalu tajam. Misal, kalau mendengar suara klakson mobil, dia akan menjerit karena pendengarannya terasa seperti ditusuk-tusuk. Atau saat melihat nyala lampu neon, dia akan menangis. Akibat gangguan ini, sang anak tidak dapat secara otomatis belajar untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya sehingga ia seolah-olah hidup dalam dunianya sendiri. Peningkatan jumlah anak dengan gangguan autisme sangat tajam. Saat ini di Amerika Serikat, rasio anak penyandang autisme adalah 1 : 150, padahal 14 tahun sebelumnya hanya 1 : 10 ribu. Sayangnya, di Indonesia saat ini belum ada data statistik jumlahnya. ■



Pasangan yang ingin mengetahui informasi tentang bayi tabung sangat terbantu dengan seminar ini.

**W**arga Jakarta khususnya yang tinggal di Muara Angke sudah sangat akrab dengan banjir rob. Awal Juni lalu, BMG memperkirakan akan terjadi banjir rob yang cukup tinggi. Kenyataannya pada Selasa (3/6), ketinggian air pasang di Kampung Muara Baru, Kelurahan Penjaringan hanya 80 cm dan belum ada warga yang mengungsi meski sejumlah lokasi penampungan sudah disiapkan aparat kelurahan. Warga kembali diminta untuk waspada terhadap rob yang diperkirakan akan melanda kawasan tersebut tanggal 18-20 Juni. Kali ini ketinggian air pasang diperkirakan tidak setinggi pada tanggal 3 Juni lalu. Benar saja, banjir rob hanya

Jakarta akibat buruknya tata guna lahan dan bangunan di daerah pantai. Di Amsterdam dan Korea, hal ini tidak terlalu berpengaruh.

Walikota Jakarta Utara Effendi Anas mengungkapkan, sedang membangun tanggul darurat dan membuat tanggul penahan gelombang yang terbuat dari bronjong batu kali di lokasi yang dinilai rawan terkena dampak rob, mulai dari Luar Batang, Pos Enam, Sunda Kelapa, Pelabuhan Samudra Indonesia, Pasar Ikan, Pantai Mutiara, PLTU Pluit, Jembatan Muara Angke, dan Jalan Tol Sedyatmo Km 24-26. Perbaikan tanggul itu akan dibiayai APBN dan APBD, dan diharapkan selesai dibangun November 2008.

bahkan, "Kami akan melakukan review *masterplan* penanggulangan banjir dengan menambahkan elemen pasang laut dan penurunan permukaan tanah di pesisir Jakarta Utara ini untuk dicarikan solusinya.

Masalah banjir pasang rob juga melanda daerah sepanjang pesisir Jawa seperti Semarang. Penyebab rob di Semarang selain karena air laut pasang, juga oleh konsolidasi tanah di bawah Kota Semarang yang belum tuntas, penurunan tanah di pelabuhan, dan umur tanah yang masih muda sehingga cenderung labil.

Pemerintah kota (pemkot) Semarang sempat berusaha mengatasi rob dengan memasang 49 pintu air di sejumlah saluran air menuju sungai yang menjadi area lua-

## Tenggelam di Kala Pasang

**Banjir air laut pasang (rob) terus mengusik sebagian warga Jakarta Utara.**

setinggi 50 cm. Tapi cukup mengganggu aktivitas masyarakat.

Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) DKI Jakarta, Ponco Nugroho mengungkapkan, pasang air laut maksimum terjadi karena pengaruh bulan purnama. "Ketinggian absolut mencapai 1 meter. Artinya perhitungan ketinggian airnya relatif sehingga perhitungannya berbeda dengan Departemen Pekerjaan Umum serta Jawatan Hidrologi & Oceanografi TNI AL," katanya.

Rob (banjir air pasang) terjadi karena pasangannya air laut. Banjir air pasang Teluk Jakarta ini biasanya terjadi pada pagi hari dan mulai surut menjelang sore. Ada beberapa penyebabnya, karena alam dan ulah manusia. Penyebab alam yaitu pasang air laut. Siklus astronomi (matahari dan bulan berada dalam satu garis lurus) menyebabkan air laut pasang. Penyebab ulah manusia misalnya, eksploitasi air tanah secara besar-besaran selama 25 tahun terakhir yang membuat penurunan tanah 40-60 cm per tahun. Lalu reklamasi pantai sehingga ruang bagi luapan air tidak ada lagi. Diganti dengan permukiman (elite).

Hongjoo Hahm, Lead Infrastructure Specialist The World Bank mengatakan, pasang air laut secara ekstrim merupakan siklus 18,6 tahun dan terjadi di seluruh dunia. Siklus astronomi yang membuat air laut pasang berpengaruh cukup besar di



MEMALUKAN: Akses menuju Bandara Soekarno-Hatta terputus akibat banjir rob Februari lalu.

Biaya yang dikeluarkan tidak sedikit. Untuk membuat bronjong batu kali saja menghabiskan dana sebesar Rp 220 juta. Sedangkan untuk pembangunan tanggul darurat mencapai Rp 15 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Wisnu Soebagyo Yusuf menambahkan, tanggul-tanggul tersebut disiapkan untuk mengatasi limpahan air laut pasang yang diperkirakan mencapai tinggi maksimal hingga lebih kurang 3 meter dari Pelabuhan Priuk (PP). "Bronjong yang kita bangun setinggi lebih kurang 250 cm sehingga, bila terjadi rob setinggi 220 cm, masih ada sisa 30 cm," katanya.

Gubernur Jakarta, Fauzi Bowo juga ikut prihatin dengan banjir rob yang datang berulang kali ini. Ia mengatakan, pihaknya akan merevitalisasi fungsi Waduk Pluit yang saat ini terjadi pendangkalan akibat banyaknya pemukiman di sekitar waduk tersebut. Rencananya pengerukan waduk tersebut akan dimulai tahun ini dan akan selesai tahun 2012 mendatang. Ia menam-

pan rob. Bahkan meninggikannya dua kali lipat. Tetapi tetap tidak terbendung. Akhirnya pemkot memutuskan menutup empat sungai sebagai upaya mengendalikan rob di Kota Semarang. Keempat sungai itu adalah Kali Banger, Kali Semarang, Kali Tenggang, dan Kali Sringin yang semuanya bermuara di Laut Jawa. Keempatnya selama ini menjadi daerah luapan rob. Arus sungai yang tidak cepat memungkinkan ditutup dan dibuat pintu air pada kelebihan sungai itu dengan sistem buka-tutup.

Di tempat lain, banjir rob merendam Desa Ngamplak, Purworejo, Jawa Timur. Banjir akibat rob ini merendam 200 rumah warga hingga setinggi lutut orang dewasa. Sejumlah jalan utama yang menghubungkan antar desa juga ikut terendam. Menurut warga, banjir akibat rob ini sudah terjadi dua kali selama satu bulan terakhir. Banjir ini terjadi akibat tingginya gelombang di pesisir utara wilayah Pasuruan. Selain air yang mengganggu aktivitas, banjir ini juga membawa sampah ke rumah-rumah warga. ■ CID

Hingga kini, Jakarta masih dirundung berbagai persoalan. Mulai dari banjir, kemacetan lalu lintas, kesemrawutan tata kota, menyempitnya lahan karena padatnya bangunan, ledakan jumlah penduduk, masalah sampah, pengangguran, kemiskinan, hingga kriminalitas. Bersamaan dengan ulang tahun ke-481 tahun ibukota negara ini beberapa saat yang lalu, tepatnya pada tanggal 21 Juni 2008 lalu, beberapa harian ibukota menyorotinya dalam rubrik Tajuk mereka.

Harian *Republika* (23/06) misalnya, menyebutkan, Jakarta memang kota modern tapi pengelolaan tata kota masih jauh dari kesan modern. Sampai saat ini, menurut *Republika*, Jakarta masih tidak manusiawi terhadap para penduduknya. Indikatornya: banjir, kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, beragam penyakit tetap mewarnai bahkan akrab dengan kehidupan Jakarta.

Dalam menangani persoalan tersebut, tulis *Republika*, pemerintah DKI telah melakukan langkah-langkah di antaranya pembangunan proyek Banjir Kanal Timur (untuk mengatasi banjir), proyek *busway* (penanganan transportasi/kemacetan) atau *subway* (meskipun masih dalam wacana), dan yang lainnya. Namun dalam tinjauannya, selama ini Jakarta tumbuh secara instan dan tanpa arah, nyaris tanpa visi, serta cenderung tak rasional. Itulah sebabnya, lanjut *Republika*, model pembangunan Jakarta harus diubah. Pemprov harus punya visi yang jelas mengenai arah pembangunan Jakarta agar menjadi kota yang benar-benar modern dan nyaman bagi masyarakat.

Pada hari yang sama, harian sore *Sinar Harapan* (SH) juga menyebutkan bahwa membenahi Jakarta saat ini jauh lebih sulit ketimbang memulai dari awal. Namun terkait upaya mengatasi kemacetan lalu lintas, harian ini mendukung Pemprov DKI membangun dan memperluas sarana transportasi umum massal seperti jalur khusus *busway*. Sekaligus mengharapkan rencana pembangunan sarana monorel dan kereta bawah tanah (*subway*) bisa segera direalisasikan.

Mengenai kesemrawutan tata kota, SH berpendapat, menata ruang Jakarta merupakan pe-

kerjaan berat. Banyak peruntukan lokasi di Jakarta yang sudah diatur dalam Rencana Umum Tata Ruang dan Wilayah tetapi dilanggar begitu saja sehingga kawasan-kawasan terbuka yang umumnya kawasan hijau ataupun resapan air terkorbkan.

Gubernur dan wakil gubernur DKI, harus berani menghentikan alih fungsi peruntukan lahan untuk sektor-sektor yang tidak memberi kontribusi bagi pembenahan lingkungan hidup kota. Misalnya, menghentikan pembangunan mal yang cenderung mendorong konsumerisme. Apalagi, keberadaannya pun menjadi biang kemacetan.

Sedangkan perihal penyelesaian masalah sampah, SH menganjurkan perlunya Jakarta memiliki pabrik pengolahan sampah dan pengomposan, serta mengampanyekan *reduce, reuse* dan *recycle*

untuk sampah. Namun disebutkan, meski selama ini sudah banyak investor yang menawarkan hal tersebut, tapi tidak ada kemajuan. Karena itu, SH mencurigai adanya mafia sampah di tubuh Pemprov DKI.

Mengenai ledakan penduduk, SH menyebutkan, Jakarta harus berani mengencem bahkan menghentikan pembangunan kawasan-kawasan industri baru agar tidak menjadi magnet terbesar urbanisasi.

Lebih lanjut harian ini berharap, Pemprov DKI menggunakan anggaran yang mencapai lebih dari Rp 20 triliun untuk menjadikan kota ini setara dengan kota-kota metropolis lainnya di dunia, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup warganya.

Harian sore lainnya, *Suara Pembaruan* (SP), juga menyoroti Jakarta dari segi kemacetan lalu lintas, padatnya bangunan,

dan persoalan sosial. Mengenai kemacetan, SP mengakui bahwa pemerintah sudah melakukan berbagai langkah meskipun hasilnya belum terlihat. Hal itu menurutnya, antara lain karena tidak seimbang jalanan dengan jumlah kendaraan. SP mencatat, setiap hari kendaraan baru bertambah 1.127 unit, terdiri dari 236 mobil dan 891 motor. Padahal jumlah kendaraan bermotor telah mencapai 5,7 juta unit. Itu belum termasuk kendaraan baru dari luar Jakarta yang setiap hari jumlahnya bertambah sekitar 900 unit dan sebagian besar masuk ke Jakarta.

Menurut prediksi harian ini, jika hal itu terus terjadi, pada tahun 2011, bisa saja jalan-jalan di Jakarta mengalami macet total. Karena itu, SP menyarankan, jumlah kendaraan yang berlalu lalang di Jakarta harus bisa dikendalikan.

Perihal kesemrawutan terkait keberadaan beragam bangunan yang tidak tertata secara tepat - dari mulai bangunan-bangunan mewah dan megah hingga hunian kumuh - hal ini mengakibatkan resapan air menjadi sangat berkurang. Dampaknya, yang paling sering terasa adalah banjir setiap kali musim hujan.

Di samping itu, masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, dan kriminalitas juga tetap mewarnai kehidupan Ibukota saat ini. Padahal, menurut harian ini, di usianya yang ke-481, seharusnya Jakarta sudah mampu merias diri dan semakin dewasa. ■ MJ

## Pakaian Lusuh Ibukota Negara

Berbagai citra negatif belum bisa lepas dari kota Jakarta.



**K**ebijakan menaikkan harga BBM yang ketiga kalinya dalam pemerintahan SBY-JK ini disambut dengan aksi demonstrasi mahasiswa. Aksi tersebut oleh pendukung presiden Yudhoyono disebut merupakan upaya untuk menurunkan pamor SBY dengan mengusung isu bahwa kebijakan tersebut adalah bukti ketidakpedulian SBY pada nasib jutaan rakyat miskin. Bahkan disebutkan, melalui aksi itu diduga ada kalangan yang ingin menjatuhkan pemerintahan SBY.

Hampir semua media sejak Mei hingga Juni 2008 lalu mengangkat topik ini menjadi *headline* berita. Dua majalah umum, *Tempo* dan *Gatra* pun menjadikannya sebagai laporan utama. Sementara pada edisi terbarunya, Juli 2008, *Tempo* menyoroti aliran dana BI ke DPR yang belakangan semakin terkuak. Sedangkan *Gatra* mengulas lembaga kepolisian yang sedang berultra tahun.

Majalah *Tempo* (26 Mei-1 Juni) dengan judul cover 'Setelah Harga BBM Naik, AWAS JATUH' memaparkan, para pendukung Presiden menuding aksi menentang kenaikan harga bahan bakar itu bermotif politik. Tujuannya adalah menjatuhkan pamor SBY pada pemilu 2009. Mengutip ucapan Kepala BIN Syamsir Siregar yang menyebut seorang mantan menteri ada di balik aksi demonstrasi itu, *Tempo* menyebutkan nama Rizal Ramli, Menteri Koordinator Perekonomian pada kabinet Abdurrahman Wahid. Masih menurut *Tempo*, Rizal Ramli disebut kerap turun ke jalan.

Menurut informasi yang diperoleh *Tempo*, kalangan dekat Istana mengelompokkan Rizal dalam satu barisan dengan Wiranto, mantan Panglima TNI yang kini memimpin partai Hanura dan Fuad Bawazier, mantan Menteri Keuangan yang kini bergabung juga dalam partai itu. Kelompok ini mengusung bendera Front Rakyat Menggugat. Di lapangan, kelompok ini membawa isu yang sama dengan Wiranto yaitu kemiskinan. Topik ini merupakan isu sentral dalam iklan yang dipasang tim Wiranto di berbagai media massa.

Keputusan menaikkan harga BBM itu menurut *Tempo* kini mengancam popularitas Yudhoyono. Tiga tahun lalu, ketika pemerintah menaikkan harga BBM hingga dua kali lipat, pamor SBY memang relatif stabil. Menurut Lembaga Survei Indo-

# Pamor yang Makin Redup

**Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) rupanya tidak hanya berdampak buruk pada masyarakat, tapi juga menggerus popularitas Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.**



nesia, saat itu popularitasnya hanya turun empat persen dari semula 69 persen. Tapi sekarang, tingkat popularitas SBY tinggal 52 persen saja.

Majalah *Gatra* (29 Mei-4 Juni) juga menurunkan topik yang sama dengan membuat judul cover 'BBM Naik SBY Dibidik'. Menurut majalah ini, kenaikan harga BBM berimbas turunnya popularitas Presiden SBY. *Gatra* menyebutkan, tiga fraksi besar di parlemen, F-PKB, F-PDIP, dan F-PKS ramai-ramai menggunakan hak angket atau interpelasi. Cara ini memungkinkan parlemen langsung menyelidiki latar belakang keputusan itu serta menuntut Presiden datang ke Senayan untuk menjelaskan duduk persoalan kenaikan harga BBM.

Namun menurut majalah ini, apapun serangan DPR sepertinya masih jauh dari menjatuhkan SBY. Dengan sistem pemerintahan presidensial seperti sekarang, mengoreksi kebijakan pemerintah tidak

mungkin menjadi pintu masuk untuk pemakzulan atau *impeachment*. Pemecatan seorang Presiden hanya bisa dilakukan apabila dia melanggar konstitusi dan kondisi-kondisi khusus yang telah diatur sangat ketat. Antara lain jika Presiden terbukti melakukan tindak pidana berat, korupsi, pengkhianatan terhadap negara, perbuatan tercela ataupun dianggap tidak lagi memenuhi syarat tertentu sebagai Presiden. Jadi efek paling mungkin adalah menjatuhkan popularitasnya.

Menurut *Gatra*, beberapa tokoh nasional sadar betul akan hadirnya peluang ini. Sebut saja Amien Rais, Rizal Ramli, Fuad Bawazier dan Wiranto yang langsung bereaksi mengecam keputusan pemerintah itu. Presiden SBY sendiri menilai penolakan berbagai pihak itu menyimpan motif politik. "Meskipun tahun depan ada pemilihan umum, mari kita utamakan mengatasi persoalan bersama ini ketimbang kepentingan masing-masing yang kental dengan kepentingan politik," ujarnya.

Pada edisi terbaru (7-13 Juli), *Tempo* yang mengulas aliran dana BI ke DPR menyebutkan, sejumlah tersangka kasus suap itu mulai buka-bukaan. Uang tersebut diduga tidak hanya dinikmati para legislator, tapi juga oleh pejabat BI sendiri. Selain itu, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Paskah Suzetta juga disebut-sebut merupakan salah seorang tokoh kunci dalam kasus tersebut. Menurut Hamka Yandhu, tersangka yang sudah ditahan KPK, Paskah sangat berperan dalam pengelontoran uang Rp31 miliar itu. Ketika menjadi anggota DPR, dialah yang diduga membagi-bagikan uang tersebut kepada anggota dewan lainnya.

Sementara *Gatra* (3-9 Juli) yang menyoroti Korps Kepolisian yang sedang merayakan ulang tahunnya ke-62 (1 Juli 2008) itu menyebutkan, telah banyak prestasi yang telah dicapai korps baju coklat ini. Tapi, akibat ulah tak terpuji segelintir oknum anggotanya, citra korps ini ternoda. Menurut laporan *Gatra*, jumlah personal kepolisian saat ini sebanyak 374.526 orang. Di antaranya, Pati sebanyak 214, Pamen 8.887, Pama 25.229, Bintara 338.799, sedangkan Tantara 1.397 orang. Keseluruhan itu terpecah di 31 Polda, 17 Polwil, 456 Polres, dan 4.576 Polsek. ■ RTH, JU



**PROYEK:** Jalan Trans Kaltim-Desa Bebakung. Badan jalan sudah ada sebelum ditender

## Proyek Jalan Bermuka Tiga

Sejumlah proyek pembangunan jalan di pemekaran Kabupaten Tanah Tidung diduga sarat KKN. Salah satunya, peningkatan jalan Trans Kaltim-Desa Bebakung.

**B**agi sebagian oknum di Pemerintahan Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur, pemekaran Kecamatan Sesayap menjadi Kabupaten Tanah Tidung, ibarat nasib ikan patin di pinggir sungai pada pagi hari. Bagaimana tidak? Di tengah euforia kegembiraan masyarakat menyambut pemekaran, kesempatan membuat berbagai proyek sarana penunjang bagi sebuah pemerintahan kabupaten baru tentu sangat menggiurkan. Apalagi, lokasi proyek itu sulit dijangkau oleh berbagai jenis transportasi umum. Dan, sudah menjadi rahasia umum, jika di daerah yang belum seumur jagung itu dimekarkan, bisa ditemukan berbagai kasus penyimpangan bernuansa KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

Peningkatan jalan Tras Kaltim - Desa Bebakung di Kecamatan Sesayap, misalnya. Dalam papan proyek, jalan sepanjang 950 meter, dikerjakan oleh CV Gunung Rian Tidung Pala dengan kontrak: 620/234/DPUK/BM/KTRK/2007. Selain papan proyek yang dipasang Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Bulungan, masih ada lagi dua papan nama yang menyatakan, bahwa jalan tersebut merupakan bantuan sosial dari perusahaan PT Intraca Hutan Lestari senilai Rp 14.460.000,- yang dilaksanakan pada Juni 2007 lalu, dan bantuan *Community De-*

*velopment/Bina Desa "Damarpalibo" PT Adindohutanilestari, dengan biaya sebesar Rp22.716.000,- untuk merehabilitasi jalan dan parit.*

Lantas, apa sebenarnya yang terjadi pada jalan desa yang dihuni oleh masyarakat suku Dayak Berusu itu? Sejumlah masyarakat mengatakan, badan jalan sudah ada dari dulu. Tapi, masih tanah, sehingga jika hujan turun, erosi di sanasini. Kalau Pemerintah Kabupaten Bulungan mengakui jalan tersebut dibangun oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU), ini patut dipertanyakan. "Ini namanya proyek akal-akalan, yang artinya jalan bermuka tiga," kata Paul, seorang tokoh masyarakat kepada *Berita Indonesia*.

Namun, terlepas dari ada atau tidaknya KKN, beberapa "proyek siluman" di daerah pemekaran yang kaya sumber daya alam, tapi langka transportasi ini bisa membuat orang menjadi rakus dan ingin mengambil kesempatan. Buktinya? Itu tadi, CV Gunung Rian Tidung Pala yang disebut sebagai kontraktor pelaksana proyek peningkatan jalan Trans Kaltim - Desa Bebakung Kecamatan Sesayap yang sekarang menjadi Kabupaten Tanah Tidung serta sejumlah proyek lainnya patut mendapat perhatian.

Pernyataan Tengkawang, pimpinan CV Gunung Rian Tidung Pala menarik untuk

disimak. Sebab menurut dia, perusahaannya hanya melakukan pekerjaan *cleaning* (membersihkan) terkait dengan proyek jalan senilai Rp 199.008.000,- itu. "Memang, benar badan jalan sudah ada. Perusahaan saya ditunjuk dan saya hanya bekerja berdasarkan perintah Dinas Pekerjaan Umum (PU). Soal, mengapa dan bagaimana proyek ini, silakan wartawan tanyakan kepada Kepala Dinas PU di Tanjung Selor Bulungan," ujar Tengkawang.

Kepala Dinas PU Kabupaten Bulungan, H Zainal Abidin, ST M.Si yang dihubungi di kantornya di Tanjung Selor melalui telepon, tidak bersedia memberi komentar. "Sebentar saya sambungkan ke ruangnya," ujar seorang perempuan dari ujung telepon. Tapi, begitu tahu yang menelepon adalah Wartawan *Berita Indonesia*, dan menyampaikan pokok-pokok masalah yang akan dikonfirmasi - perempuan itu langsung mengatakan, pimpinan tidak berada di tempat. "Maaf, beliau tidak ada di ruangnya. Mungkin lagi mengikuti rapat," katanya, memutuskan hubungan telepon.

Menurut logika, pekerjaan peningkatan jalan sepanjang 950 meter sangat tidak masuk akal. Soalnya, badan jalan sudah ada, dan belum lama berselang atau tepatnya pada Juni 2007 lalu PT Intraca Hutani Lestari telah melakukan perbaikan pada jalan tersebut. Tentu, jika sudah pada tahap pekerjaan peningkatan, tidak perlu lagi pekerjaan membersihkan rumput atau menutup permukaan jalan yang berlubang karena erosi. Seharusnya, tahap pekerjaan sudah masuk pada tahap pengerasan dengan batu. "Apakah cara kerja CV Gunung Rian tersebut sudah sesuai dengan aturan yang berlaku? Atau, telah terjadi KKN di dalamnya," kata Herman Panganroy, Ketua Lembaga Peman-tau Pembangunan Indonesia (LP2I) Cabang Tarakan.

Tuduhan Herman Panganroy yang kantor pusatnya ada di Jakarta ini memang bukan tanpa dasar. Indikasinya diambil dari keterangan masyarakat Desa Bebakung yang kemudian dipadu dengan pengakuan Tengkawang. Pimpinan CV Gunung Rian yang menyebutkan bahwa badan jalan sudah ada sementara ia (CV Gunung Rian) hanya membersihkan. "Dengan demikian, patut diduga, telah terjadi KKN. Dan, mungkin tidak hanya dalam proyek tersebut, tapi dalam semua proyek-proyek menjelang pemekaran. Saya berharap pihak Kejaksaan dan Kepolisian Kabupaten Bulungan berkenan mengusutnya," harap Herman Panganroy. ■ SLP

**M**ulutmu adalah harimaumu. Ungkapan ini tidaklah berlebihan jika ditujukan kepada Dokter Haji Jusuf Serang Kasim, atas pernyataannya memberi bantuan kepada nelayan sebesar Rp 4 miliar pada debat kandidat calon gubernur dan wakil gubernur Kalimantan Timur di Samarinda, Kamis malam (22/5) lalu. Seandainya hal itu disampaikan saat kampanye di Tarakan, itu wajar saja. Tapi, karena dikatakan dalam debat kandidat yang menyangkut dirinya di antara tiga calon gubernur lainnya, pernyataan Walikota Tarakan itu bukan perkara sepele lagi.

Itulah yang dikhawatirkan warga Tarakan selama ini. Sebab, pernyataan Jusuf SK itu dinilai hanya untuk memosisikan dirinya sebagai seorang pemimpin sukses tanpa cela. Padahal, seperti diberitakan Radar Tarakan, sehari sebelum pemilihan gubernur dan wakil gubernur Kaltim, ne-



memberi citra buruk pada Pemerintah Kota Tarakan atau mengurangi popularitas Jusuf SK sendiri," kata Andi Lolo.

Soalnya, sepengetahuan mantan Manager Medco E&P Indonesia Tarakan yang bergerak di bidang pengeboran minyak dan gas ini, dana sebesar Rp 4 miliar, bantuan untuk nelayan kecil tidak pernah dibahas di DPRD Tarakan. Namun, wakil rakyat dari Partai Patriot ini tidak menutup kemungkinan, yang dimaksudkan adalah dana bergulir yang dilaksanakan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop). "Tapi, itu bukan bantuan seperti yang disampaikan Cagub Jusuf SK. Itu adalah dana bergulir, yang sifatnya pinjaman dan harus dikembalikan," ujarnya.

## Misteri Empat Miliar

**Pernyataan Walikota Tarakan Jusuf SK menimbulkan sejumlah pertanyaan.**

layan kecil di Tarakan tidak pernah menerima bantuan. "Saya sampai ditanya teman-teman mengenai kebenaran cerita tersebut," kata Rustam, Ketua Persatuan Nelayan Kecil (PNK) Tarakan, kepada *Berita Indonesia*.

Menurut Rustam, di Tarakan terdapat enam ribu nelayan dan empat organisasi nelayan termasuk organisasi yang dipimpinnya. Itulah sebabnya, begitu Walikota Jusuf SK mengeluarkan pernyataan yang disiarkan lewat sebuah stasiun televisi swasta, dirinya didatangi anggotanya. Siapa tahu bantuan itu tidak melalui organisasi PNK tapi langsung kepada nelayan? Rustam menampik anggapan tersebut. "Kalau benar bantuan itu ada, pasti kita tahu, dan nasib para nelayan kecil tidak seperti ini lagi, tentunya sudah berubah," katanya.

Pada umumnya peralatan yang dimiliki nelayan kecil Tarakan seperti perahu dan alat tangkap, jangkauannya hanya mampu sejauh 4 mil laut. "Jadi, apa yang dikatakan Walikota itu, baik dalam debat kandidat cagub di Samarinda yang ditayangkan secara nasional maupun dalam surat kabar, benar-benar tidak sesuai omongan dengan yang dirasakan nelayan. Anda mau tahu? Terdapat 6000 nelayan kecil di Tarakan, 1000 KK di antaranya terdaftar penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai). Ini tidak akan terjadi kalau bantuan itu benar-benar terealisasi. Kenapa bukan ini yang disampaikan?" kata Rustam, balik bertanya.

Apa kata Jusuf SK tentang bantuan itu? Dana sebesar Rp 4 miliar itu sudah dari tahun ke tahun disalurkan kepada mas-



**KEMANA UANGNYA:** Kapal trawl (pukat harimau) milik nelayan Malaysia yang jauh lebih modern dari kapal nelayan Indonesia (atas). Walikota Tarakan, Dokter H Jusuf SK (bawah)

yarakat nelayan dan pedagang kecil lainnya. "Bahkan ada yang meminjam hingga ratusan juta. Seperti kelompok nelayan yang diketuai Ambo Sakka yang meminjam Rp 200 juta. Belum lagi yang perorangan lainnya," kata Jusuf SK kepada wartawan Radar Tarakan. Sayangnya, pemilih nama yang disebut-sebut menerima pinjaman ini enggan ditemui Asmudin, wartawan *Berita Indonesia* di rumahnya di belakang Pasar Gusher Simpang Tiga Tarakan.

Di mata H Andi Lolo, Ketua Komisi II DPRD Tarakan, pernyataan Jusuf SK pada debat kandidat calon gubernur dan wakilnya di Hotel Senyuir Samarinda beberapa minggu lalu, merupakan pembohongan publik. Pernyataan Walikota Tarakan tersebut dalam kapasitasnya sebagai calon gubernur Kaltim, harus diluruskan. "Sebab bisa

Tidak kurang pedasnya komentar yang dilontarkan Yancong, menanggapi pernyataan Jusuf SK yang ditulis harian lokal Radar Tarakan. Menurut anggota DPRD Tarakan ini, selain tidak adanya bantuan kepada nelayan kecil, Pemerintah Kota (Pemkot) Tarakan dinilai tidak memperhatikan nasib nelayan kecil dan petani tambak. Sekretaris Komisi II DPRD Tarakan ini menunjuk pada harga hasil laut yang tidak memihak kepada nelayan dan petambak. Demikian juga dengan keamanan yang selama ini meresahkan dan banyak korban perampokan, kurang mendapat perhatian Pemkot Tarakan.

Tapi, bukannya Walikota Tarakan, dr H Jusuf SK sendiri yang menyatakan bantuan itu bersumber dari APBD dan sudah berlangsung beberapa tahun, serta bisa dipinjam di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kaltim? Bahkan menurut cagub Kaltim Nomor 4 tersebut, saat ini masyarakat terus meminjamnya. Baik pedagang bakso, nelayan, kemudian petani kecil seperti tukang sayur dan sebagainya. Dan, ada kemudahan yang diberikan, yakni bebas agunan dari Pemkot Tarakan. Bunganya pun hanya dua persen. "Banyak masyarakat yang memanfaatkan kemudahan ini, bahkan sampai antre," terang Jusuf SK.

Nampaknya, kebenaran pernyataan Walikota Tarakan ini diragukan banyak kalangan. Bahkan Yancong sendiri, tidak yakin. Soalnya, DPRD Tarakan sudah pernah dengar pendapat dengan perbankan. Pihak bank sendiri, tidak mau mengucurkan dana begitu saja walaupun Pemerintah Pusat sudah menginstruksikan agar bank-bank membantu masyarakat kecil, khususnya yang bekerja di sektor perikanan. "Risiko gagal nelayan dan petambak terlalu tinggi. Makanya, bank enggan memberi pinjaman tanpa agunan," kata Yancong. ■ SLP, ASM

# Lamban dan Pilih Kasih

Kinerja kejaksaan, khususnya dalam kasus korupsi di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat dipertanyakan. Lembaga ini dianggap melakukan praktik tebang pilih dalam menjalankan tugasnya.



**BALIHU:** Kasus korupsi di Purwakarta yang tidak jelas penyelesaiannya membuat masyarakat gusar

**T**idak tegasnya aparat kejaksaan diduga ikut menyumbang suburnya korupsi di kabupaten Purwakarta. Dalam beberapa kasus, lembaga ini dianggap bertindak lamban dan pilih kasih.

Menindaklanjuti hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun lalu misalnya, kinerja Kejari Purwakarta dinilai sangat lamban. Seperti diketahui, dari audit BPK tahun lalu terungkap bahwa ada 8 poin lalu lintas keuangan Pemda Purwakarta yang perlu mendapat perhatian pemda dan DPRD termasuk adanya indikasi korupsi atas pengeluaran biaya jamuan tamu yang merugikan keuangan daerah sebesar Rp11 miliar lebih. Sejauh ini, langkah Kejari Purwakarta dan Kejati Jabar masih seputar pemanggilan para pejabat, padahal tim penyidik sudah ditetapkan sejak Oktober 2007 lalu.

Di lain kasus, profesionalisme jaksa daerah ini dipertanyakan. Dalam kasus DBBA (Dana Bantuan Bencana Alam) dan GIC (Gedung Islamic Centre) yang menyeret mantan bupati Drs. H Lily Hambali Hasan M Si (tersangka), proses penyidikan hingga penyusunan dakwaannya banyak dipertanyakan publik.

Dalam dakwaan jaksa, data dan penguatan Hj. Entin Kartini, S.Sos., MM sebagai Pemegang Kas pemda malah diabaikan

sehingga membuat dakwaan kabur. Tidak dapat menjelaskan dengan cermat dan pasti, siapa sebenarnya yang menggunakan dana tersebut.

Masih dalam kasus yang sama, sebelum Lily Hambali Hasan dihadapkan ke pengadilan, media nasional Tempo dan Republika pernah menurunkan berita yang menyebutkan Wakil Bupati Purwakarta saat itu, Dedi Muliady, SH diduga menggelontorkan uang Rp 1.3 miliar untuk mempengaruhi tim penyidik kasus korupsi DBBA dan GIC. Namun, hingga kasus ini dilimpahkan ke Pengadilan, Dedi Muliady yang kini menjabat Bupati Purwakarta, tidak pernah diperiksa.

Mengenai dakwaan jaksa ini, Lily Hambali Hasan mengaku sangat kecewa. Menurutnya, semua data sesuai penguatan Pemegang Kas, Hj. Entin Kartini yang diperkuat laporan Pemeriksaan Khusus Bawasda dalam kasus DBBA dan GIC, termasuk perincian penggunaan dan siapa yang melakukan penyelewengan, sudah di tangan JPU. Namun data itu tidak muncul dalam berita acara pemeriksaan (BAP).

Justru, kepadanya dihadapkan tuduhan merugikan negara sebesar Rp3,7 miliar yang dia gunakan membeli rumah di Bandung. Tuduhan itu sempat membuat Lily sangat sedih karena rumah itu menu-

rutnya dibangun selama berpuluh tahun sejak ia PNS hingga menjadi Sekda dan Bupati.

Menyikapi kasus ini, pengacara Lily Hambali Hasan, HRM Situmorang SH dengan tegas menyatakan keberatan karena konsistensi dan sinkronisasi hasil pemeriksaan dan penyidikan tidak cermat dan tidak jelas. Prosedur pemeriksaan juga ditegaskan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku karena selama berlangsungnya pemeriksaan, Lily Hambali Hasan tidak dibuatkan SPDP (Surat Perintah Dimulainya Penyidikan).

Selain itu, menurutnya, penyidikan menyalahi prosedur karena Kejaksaan sudah memeriksa tertuduh padahal belum ada pemeriksaan BPK sebagai auditor resmi pengelolaan pemeriksaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah sesuai undang-undang (UU).

Dalam kasus ini, JPU hanya menggunakan hasil audit BPKP sebagai dasar tuntutan padahal UU tidak pernah menyebut memperbolehkan BPKP sebagai auditor resmi dalam kasus tindak pidana korupsi pengelolaan pemeriksaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Oleh sebab itu, menurut Situmorang, hasil audit BPKP itu tidak sah dan prematur.

Dakwaan juga dinilai tidak cermat karena Lily didakwa sebagai orang yang menyuruh orang lain melakukan korupsi padahal dalam dakwaan Jaksa tidak diuraikan dengan pasti bagaimana tertuduh menyuruh orang lain melakukan korupsi yang memenuhi unsur pidana.

Selain itu, dalamuntutannya JPU juga tidak menguraikan dengan jelas dan lengkap penggantian dana bantuan bencana alam yang sudah dikembalikan ke kas daerah melalui perubahan anggaran tahun 2004. Siapa yang mempergunakannya dan kenapa pemegang kas tidak mengembalikannya ke rekening Bank Jabar No. 18.00.03.003262.0. Bahkan, siapa sebenarnya kroni Hj. Entin Kartini menghabiskan dana itu tidak ditelusuri.

Berdasarkan alasan-alasan itulah maka tim pengacara menyimpulkan bahwa jaksa dalam kasus ini tebang pilih. Di sini terungkap adanya indikasi kuat bagaimana tim penyidik mengesampingkan orang tertentu hingga tidak terlibat sebagai tersangka atau saksi. Padahal menurut beberapa saksi, orang tersebut menggunakan dana GIC.

Penyelesaian kasus DBBA dan GIC yang menjadi cermin penegakan hukum dan pemberantasan korupsi di Purwakarta, kini ditunggu masyarakat. Forum Anti Korupsi Purwakarta (FAKTA) bersama GMMP (Gerakan Moral Masyarakat Purwakarta) yang mengawal setiap persidangan kasus ini menjanjikan keadilan harus menjadi harga mati penegakan hukum di Purwakarta. ■ **BND**

**B**agi masyarakat Kota Bandung, nama dan wajah sosok H. Dada Rosada, SH. M.Si, sudah sangat dikenal. Ia merupakan ikon perubahan kota kembang menjadi kota metropolitan. Banyak prestasi yang terukir selama kepemimpinannya. Dengan tetap merendah, Dada menilai bahwa kunci sukses yang paling penting baginya adalah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dirinya sebagai walikota dan senantiasa berpegang pada visi kota Bandung sebagai kota jasa yang bermartabat.

Baru kemudian fokus pada enam misi seperti peningkatan SDM, ekonomi kerakyatan, sosial budaya, penataan kota yang baik, pemerintahan yang dapat dipercaya, akuntabel dan transparan, serta pengelolaan keuangan yang baik untuk pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ditambah lagi dengan tujuh prioritas pembangunan.

Sejak dilantik, 16 Oktober 2005 sebagai Wali Kota Bandung, keinginan Dada mewujudkan kota Bandung sebagai kota Jasa Bermartabat tahun 2008 sudah dilakukan. Langkah-langkah taktis sudah dilakukan. Di antaranya pembangunan

yaitu, pembangunan sarana olahraga (SOR) Gedebage, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA), lanjutan penataan taman Tegalega dan perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang mencakup pembebasan lahan seluas 2 hektare di kawasan Saritem dan Pasar tradisional Ujung Berung.

Agenda lainnya, revitalisasi lima sentra perdagangan ; penataan moda transportasi kota ; penertiban PLK, becak, dan anak jalanan ; pembangunan kawasan seni budaya Ujung Berung ; pembangunan pariwisata dan Saung Angklung Mang Udjo ; revitalisasi pasar tradisional ; penataan

# Saat Bandung Harus Memilih

## Mengapa *Parijs van Java* masih membutuhkannya?

bidang pendidikan dengan konsep Bandung Cerdas 2008, dimana akan ada 187 sekolah gratis dari tingkat SMP/MTs hingga SMA/MA. Pada bidang kesehatan dicanangkannya, "Bandung Sehat 2007" sudah terpenuhi pelayanan terhadap 346.230 penduduk miskin. Pada bidang kemakmuran, lewat "Bandung Makmur" diharapkan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 11% pada 2008 bisa tercapai serta tumbuhnya 50.000 unit usaha mikro. Pada bidang lingkungan hidup, "Bandung Hijau 2006", 6,91% dari luas kota Bandung disediakan untuk ruang terbuka hijau (RTH). Pada bidang seni budaya, lewat program "Bandung Kota Seni Budaya 2008". Pada bidang olahraga, "Bandung Berprestasi 2008" dan pada bidang agama, "Bandung Kota Agamis 2008".

Selain ke 7 program itu, juga ditunjang 5 program lainnya. Yakni gerakan penghijauan, hemat dan menabung air dengan membuat sumur resapan, Gerakan Cikapung Bersih, gerakan sejuta bunga, gerakan udara bersih dan gerakan P4LH (pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pengawasan lingkungan hidup).

Ada beberapa kegiatan monumental yang kini menjadi pekerjaan rumahnya, lima tahun pasca peletakan jabatannya,

Puncrut ; serta optimalisasi pemberian Program Bantuan Peningkatan Kemakmuran (PBPK) di bidang pendidikan, kesehatan, dan kemakmuran.

Dada mengakui, keberhasilan yang dicapai kota Bandung sampai saat ini berkat peran dan kinerja aparatur pemerintah secara keseluruhan. Keberhasilan ini juga diyakini karena Dada mempunyai kiat-kiat tersendiri dalam *me-manage* aparatur daerah khususnya di level pejabat yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda.

Selain itu, pria kelahiran Majalaya Kabupaten Bandung, 29 April 1947 ini, juga berusaha tampil apa adanya dan tidak bermewah-mewah. Ia dikenal sebagai sosok pemimpin yang tak terbiasa menikmati kemewahan fasilitas kantor, melayani masyarakat dari seperangkat meja kursi serta sedikit kenyamanan ruangan kerja yang ber-AC. Semenjak Dada menjadi walikota, balai kota tak menampilkan sosok menara gading penuh kekakuan dan keangkuhan. Bagi Dada, ruang kerja walikota sesungguhnya ada di lapangan. Berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Oleh sebab itu, mobilitas dan frekuensi kerja Dada sebagai walikota memang sulit



KANDIDAT TERKUAT: Dada & Ayi Vivananda saat deklarasi

diukur dengan waktu sebab di luar jam kerjanya pun Dada masih saja sering terlihat bergumul dengan rutinitas kegiatan masyarakat. Mobilitas walikota yang satu ini mungkin saja tak tertandingi oleh pemimpin-pemimpin di daerah lain.

Dada bukanlah sosok yang mau dikelaui begitu saja oleh laporan manis bawahannya. Itulah sebabnya, Dada getol turun ke bawah ingin memastikan langsung realisasi program-program pembangunan kota. Karena kebiasaan itu, masyarakat menjadi tak sungkan menyampaikan keluhan-kesah dan masukan kepada walikotanya terkait problem mereka. Bahkan Dada membuka *Hotline* khusus yang bertajuk "Halo Kang Dada" di salah satu media lokal terkemuka. Dada mengundang masyarakat bicara blak-blakan 24 jam, mengizinkan mereka mengkritik, mengadukan, atau memberi saran tentang kinerjanya dan bawahannya.

### Masih Diinginkan

Kini sosok pemimpin lulusan Magister (S2) program Pasca Sarjana STIA LAN-RI itu, terhitung sejak 18 Juni 2008, telah mengundurkan diri dari pemerintahannya sebagai orang nomor satu di pemerintahan kota yang berjuluk *Parijs van Java* ini. Sebelum undur diri, Dada pun berpacitan. "Mohon maaf bila ada kesalahan yang saya perbuat saat menjabat walikota.



klarasi di Hotel Horison Bandung (18/6).

Saya juga mohon maaf bila dipandang gagal sebagai walikota," katanya.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah mendukung pembangunan kota dan pemerintahannya. Ia pun menjanjikan akan terus berjuang untuk kembali menjadi Bandung I. "Banyak yang menginginkan dan meminta saya untuk mencalonkan diri lagi," akunya. Bila terpilih lagi pihaknya akan menuntaskan berbagai tugas dan program

sebelumnya, yaitu tujuh program prioritas Kota Bandung, membangun Kota Bandung lebih makmur dan sejahtera.

Dada memilih mencalonkan diri lagi untuk jabatan periode kedua, 2008-2013, pada Pilwakot Kota Bandung yang akan digelar 10 Agustus, setelah mendapat dukungan yang cukup besar dari masyarakat kota Bandung. Termasuk organisasi kemasyarakatan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Forum Rukun



**DIDUKUNG 21 PAPPOL:** Dada & Ayi saat mengembalikan formulir ke KPUD Kota Bandung.

## Dada Rosada

**Lahir:**  
Kab. Bandung, 29 April 1947  
**Istri:**  
Hj. Nani Suryani B. AN  
**Anak:**  
Keukeu Kaniawati Rosada, Rizki Rahadian Rosada, Tita Herliawaty Rosada  
**Pekerjaan/Jabatan:**  
Walkota Bandung periode tahun 2003-2008

**Pendidikan:**  
- Fakultas Pertanian Unpad Bandung, 1968 (tidak selesai)  
- Fakultas Ekonomi Unpad Bandung, 1969-1972 (tidak selesai)  
- Fakultas Hukum Uninus Bandung, 1974-1983  
- Program Pasca Sarjana (S2) LAN RI-Jabar, 1993-1996

**Penghargaan:**  
- Manggala Karya Kencana II Tk. Nasional dari Presiden RI Th. 2004  
- Anugerah Piagam Kepemudaan dari Mendiknas Th. 2004  
- Piagam The Asean Award on Your Development Th. 2004  
- Penganugerahan Sertifikat In Urban Sustainability, Swedia Th. 2006  
- Salyalancana Pembangunan Tk. Nasional dari Presiden RI Th. 2006  
- Piagam Penghargaan Peningkatan Ekonomi Pelani Kota dari Gubernur Jabar Th. 2006

**Alamat:**  
Jl. Tirtayasa II No. 12 Bandung

Warga (RW), ormas kepemudaan, lembaga keagamaan dan berbagai lembaga swadaya masyarakat. "Karena aspirasi itu merupakan amanah yang harus dilaksanakan, maka saya berani tampil lagi melalui kendaraan Partai Golkar," katanya, di samping adanya dukungan dari beberapa partai besar lainnya.

Kuatnya harapan kepada Dada agar kembali diberi kesempatan memimpin untuk periode yang kedua bukanlah isapan jempol. Fakta memang berbicara. Berdasarkan hasil riset Lingkaran Survei Indonesia (LSI) tahun 2007, Dada Rosada dinilai sebagai kandidat terkuat Wali Kota Bandung periode 2008-2013 dengan perolehan 93,8%.

Terbukti pada saat menyerahkan berkas pendaftaran ke KPUD Kota Bandung (18/6), sesaat setelah mendeklarasikan diri dengan pasangannya Ayi Vivananda (anggota DPRD Jawa Barat) yang diusung PDIP, di hotel Horizon, ia mendapat dukungan dari 16 partai non parlemen yang tergabung dalam koalisi Saladri. Dukungan ini seolah menjadi amunisi tambahan setelah sebelumnya didukung enam partai yaitu Golkar, PDIP, Demokrat, Bulan Bintang, Partai Amanat Nasional dan Partai Persatuan Pembangunan.

Di sisi lain, meski Dada sering diserang oleh lawan politiknya terkait masalah penataan kota, hal itu bisa dijawab dengan solusi yang menyejukkan. Pelan tapi pasti,

mantan Sekda Kota Bandung ini bisa menyelesaikan setiap masalah yang muncul setahap demi setahap. Oleh sebab itu, karena keberhasilannya membawa kota Bandung ke arah yang lebih maju, banyak yang meyakini bahwa peluang Dada terbuka lebar untuk kembali terpilih memimpin kota Bandung periode 2008-2013.

### Menjadi Teladan

Ada sisi lain yang mewarnai dan memberi pengaruh sangat mendalam pada diri Dada Rosada, yaitu penghayatannya terhadap filosofi hidup yang selama ini ia pegang. Ia percaya, memuliakan orang tua, guru, pemimpin yang bijaksana dan sahabat atau teman, mempunyai kekuatan besar dalam menentukan jalan hidup seseorang. Empat hal inilah yang selalu dijunjung tinggi olehnya.

Sebagai seorang pemimpin masyarakat, suami dari Hj. Nani Suryani B. AN ini sangat mementingkan terpeliharanya jalinan tali silaturahmi, baik di lingkungan pemerintah, elemen masyarakat apalagi kepada warganya sendiri. Tak tampak kesan kaku dan arogan dalam dirinya. Setiap kali ia melakukan kunjungan kerja ke masyarakat, Dada selalu disambut antusias oleh warga. Lucunya lagi, terkadang mereka rela berduyun-duyun menyongsong Dada di acara yang dihadapinya. Padahal niat mereka hanya sekadar ingin melihat dari dekat penampilan sosok walikotanya itu. Meski cuma melihat dari jauh, kebanyakan mereka mengaku sudah puas bisa bertemu dengan walikotanya itu.

Sosoknya yang sederhana dan *low profile* menjadi nilai tambah di mata orang-orang yang dipimpinnya. Seperti dipaparkan oleh Buletin Bina Kota, keluarga Dada dikenal sebagai keluarga sederhana yang jauh dari kesan glamor. Perhatian Dada kepada keluarganya sangat besar. Meski ayahnya menjabat walikota, ketiga anaknya tidak bersikap istimewa di hadapan masyarakat. Menurut Dada, seorang pemimpin bisa sukses karena keluarganya. Kalaupun ada kekurangan dalam dirinya sebagai pemimpin, Dada selalu berusaha untuk bekerja dan berkarya sebaik mungkin.

Walau sudah bekerja sebaik mungkin, Dada merasa masih banyak pekerjaan dalam memajukan kota Bandung yang belum selesai. Menurutnya, setiap orang sebelum dipercaya memegang suatu jabatan pasti mempunyai keinginan untuk berbuat lebih baik. Tetapi ketika memegang jabatan tersebut, belum tentu apa yang ia anggap ideal bisa tercapai. Sebab harus berhadapan dengan banyak pilihan, banyak pemikiran dan banyak orang. Dalam prosesnya, apa yang sebelumnya kita anggap benar sebelum menjabat, ternyata harus diperbaiki. ■ ADE, LP



## Menambah Semarak Pesta

**Kini ondel-ondel hadir bukan lagi sebagai pengusir roh jahat melainkan digunakan untuk menambah semarak pesta rakyat.**

**S**iapa yang tidak mengenal Jakarta? Kota yang tidak pernah tidur ini memang memiliki persona yang luar biasa, terutama bagi mereka yang baru menyinggahinya. Jakarta menjadi tempat bertemunya berbagai macam kehidupan manusia yang di dalamnya terdapat keanekaragaman suku, etnis, agama, budaya, dan sebagainya.

Pada awal pertumbuhannya, Jakarta dihuni oleh orang-orang Sunda, Jawa, Bali, Maluku, Melayu dan beberapa daerah lainnya hingga orang-orang luar Indonesia seperti Cina, Belanda dan Arab. Mereka membawa serta adat istiadat serta tradisi budaya daerah asalnya. Setelah lama hidup berdampingan, lambat laun terjadi pembauran antara suku bangsa bahkan antarbangsa. Akhirnya semua unsur itu melebur menjadi sebuah kelompok etnis baru yang kemudian dikenal dengan sebutan masyarakat Betawi.

Bagi masyarakat Betawi sendiri, segala yang tumbuh dan berkembang di tengah kehidupan seni budayanya men-

jadi milik sendiri seutuhnya tanpa memperlmasalahkannya dari mana asal unsur-unsur yang telah membentuk kebudayaannya itu. Salah satu bentuk kesenian rakyat Betawi yang seringkali ditampilkan adalah ondel-ondel. Entah kenapa mereka menyebut boneka besar itu sebagai ondel-ondel. Namun yang jelas, ondel-ondel seperti tidak pernah absen dalam setiap gelaran hajatan di kalangan masyarakat Betawi. Baik saat hajatan besar ataupun sekadar pesta sunatan anak.

Boneka besar yang tingginya mencapai 2,5 meter dengan garis tengah 80 cm dibuat dari anyaman bambu yang disiapkan begitu rupa sehingga mudah diangkat dari dalamnya. Untuk bagian wajahnya berupa topeng atau kedok, dengan rambut kepala terbuat dari ijuk. Wajah ondel-ondel laki-laki dicat dengan warna merah, sedangkan ondel-ondel perempuan diberi cat warna putih.

Ondel-ondel Betawi memang tidak jauh berbeda dengan di daerah lain. Di Pasundan dikenal dengan sebutan Badawang. Di Jawa Tengah disebut dengan Barongan Buncis. Di Bali terkenal dengan sebutan



**BAMBU:** Ondel-ondel biasanya mencapai 2,5 meter dengan garis tengah 80 cm dibuat dari anyaman bambu (atas). Warung khas Betawi (kanan)

### Barong Landung.

Menurut Ridwan Saidi, budayawan asli anak Betawi, pada awalnya kehadiran ondel-ondel merupakan bagian dari sebuah proses ritual. Sebuah prosesi untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Dewi Kesuburan yang biasanya dilakukan pada saat musim panen tiba. Tujuan dibuatnya ondel-ondel ini selain untuk ungkapan rasa syukur, juga agar musim panen yang akan datang bisa terbebas dari gangguan roh jahat.

Gangguan roh jahat ini, masih menurut Ridwan bukan saja berupa gagal panen tetapi juga datangnya wabah penyakit. Karena itu ondel-ondel diarak keliling kampung untuk mengusir roh jahat atau untuk mengantisipasi terjadinya malapetaka. Ondel-ondel memang ditampilkan sebagai media ritual yang sarat dengan nilai-nilai mistis. Hingga sekarang, tidak diketahui siapa pencipta ondel-ondel yang sudah menjadi sebuah karya seni.

Dalam perkembangannya, kini ondel-ondel hadir bukan lagi sebagai pengusir roh jahat, melainkan digunakan untuk menambah semarak pesta rakyat, seperti pada saat diadakannya Pekan Raya Jakarta atau untuk penyambutan tamu terhormat yang sedang berkunjung ke Jakarta. ■ **RB**



## Pusat Budaya Betawi

Anda bosan mengunjungi mal atau tempat-tempat hiburan yang biasa? Bagaimana kalau mencoba wisata budaya. Tak kalah dengan wisata lain, wisata ini murah, menarik, dan mendidik. Tempat yang bisa Anda kunjungi adalah Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan yang lokasinya di Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Pada awalnya, Srengseng Sawah tidak dipilih secara langsung untuk menjadi tempat pelestarian budaya Betawi. Semua melalui berbagai proses musyawarah dan setelah dikumpulkan berbagai pilihan dari berbagai wilayah di DKI seperti Rorotan dan Condet. Akhirnya lewat sarasehan, seminar dan lokakarya maka dipilihlah Srengseng Sawah lewat SK Gubernur No. 9 tahun 2000.

Saat memasuki lokasi seluas 289 hektar yang dibangun sekitar pertengahan Oktober tahun 2000 ini, kita akan menemukan rumah-rumah bersitektur Betawi dan berbagai pertunjukan kesenian Betawi. Setu Babakan yang dulunya merupakan bagian dari kampung Kalibata menawarkan tiga paket wisata. Lewat Wisata Budaya, kita bisa menikmati pagelaran seni baik itu musik, tarian, maupun teater. Atraksi upacara maupun prosesi budaya seperti upacara pernikahan, sunatan, akekah, hatam quran, njuh bulan, dan banyak lagi lainnya pada setiap tahun di bulan Juli. Kemudian yang tidak kalah menarik adalah Wisata Air.

Setu Babakan dan Setu Mangga Bolang yang ada di sini bisa dijadikan tempat memancing yang seru bersama teman, keluarga bahkan pacar. Bahkan bagi yang sudah berkeluarga, bisa menyantap makan siang sambil menggegar tikar. Bila Anda tidak membawa bekal, puluhan penjaja makanan siap melayani. Mulai dari soto betawi, kerak telur, serabi, gado-gado, hingga semur jengkol pun tersedia di sini. Terakhir, Wisata Agro yang mengajak para wisatawan untuk melihat tanaman-tanaman khas Betawi yang ada di pe-lataran rumah penduduk. Para wisatawan akan disambut dengan dipetik-petik buah sebagai tanda penghormatan. Jika wisatawan tertarik ingin memetik sendiri dan membawa pulang, ia harus membayar. Buah-buahan yang bisa dinikmati di Perkampungan Budaya Setu Babakan antara lain belimbing, rambutan, buni, jambu, dukuh, menteng, gandaria, mengkudu, kecapi, durian, kemuning dan banyak lagi, hingga buah langka seperti krendang. Bagaimana, Anda tertarik mengunjungi tempat wisata ini? ■



# Lebih Berwarna

Album keempat yang bertajuk **Viva La Vida or Death and All His Friends** lebih gelap dan sarat eksperimen.

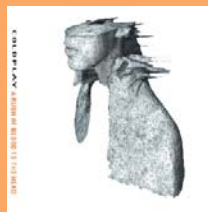
**H**anya orang tuli yang tidak mengenali Coldplay," tulis Newsweek Juni lalu. Pasalnya, Coldplay sudah menjual 30 juta kopi dari ketiga albumnya dan mendapat empat penghargaan Grammy. Khusus untuk album X&Y (2005), yang mencapai sepuluh juta keping-rekor, belum dipecahkan siapa pun di Inggris sampai kini.

Meski dinilai sukses, grup yang dibentuk pada tahun 1998 di London, Inggris ini dicaci maki oleh mereka yang tergabung dalam gerakan anti-Coldplay. Sebuah dialog yang ditulis Judd Apatow untuk film *40 Year Old Virgin* contohnya, "You wanna know how I know you're gay? Cause you like Coldplay". Sebagian pendengarnya masih bertanya-tanya, mengapa

Coldplay dicap 'homo'. Mungkin semuanya berawal dari ambisi untuk menjadi besar yang dinilai berlebihan, lirik pretensius, dramatisasi berlebih dan aksi Chris Martin, sang vokalis, yang menguatkan kesan 'homo' itu.

Pada peluncuran album ketiga mereka X&Y tahun 2005, misalnya, *New York Times* menyebut mereka 'band yang paling tidak dapat ditoleransi pada dekade ini'. Kritik-kritik saat itu mengemuka: sang vokalis Chris Martin yang dinilai arogan, melodi yang begitu-begitu saja, hingga album-album Coldplay yang meniru Radio Head, sebuah band yang meski secara komersial kurang laku, namun

## ALBUM COLDPLAY



Coldplay merupakan band yang peduli pada permasalahan sosial dan politik, seperti Oxfam's Make Trade Fair campaign dan Amnesty International. Band ini juga tampil dalam berbagai acara kemanusiaan seperti Band Aid 20, Live 8

dan the Teenage Cancer Trust. Berikut ini album-album yang sudah mereka hasilkan.

### Parachutes (2000)

Meraih penghargaan Best Alternative Music Album pada Grammy Awards tahun 2002.

### A Rush of Blood to the Head (2002)

Album ini menuai sukses besar, dengan *In My Place*, *The Scientist*, dan *Clocks*. Album ini memenangkan 2 kategori dalam Grammy Awards tahun 2003 yaitu Best Alternative Music Album dan Best Rock Performance by a Duo or Group with Vocal, juga meraih Record of the Year untuk "Clocks" pada Grammy Awards tahun 2004.

lebih baik dibandingkan Coldplay.

Dalam proses peluncuran albumnya yang keempat, Viva la Vida, 12 Juni, Martin mengakui bahwa grupnya tidaklah sebaik Radiohead atau U2 dan popularitas yang mereka raih datang terlalu cepat. Itulah mengapa, pembuatan album Viva la Vida, kata Martin, yang ingin menjadi 'lebih baik bukan lebih besar', mengandeng produser kawakan. Yakni, Brian Eno (60), yang membidani rilis album milik U2 dan Markus Dravs. Produser tersebut memasukkan atmosfer megah yang belum pernah terdengar dalam album-album Coldplay sebelumnya.

Menurut Martin, Viva La Vida berbeda dengan tiga album sebelumnya, Parachutes (2000), A Rush of Blood to the Head (2002), dan X&Y (2005). Martin menyebut ketiga album itu sebagai sebuah "trilogi yang menyatu" yang lebih banyak bercerita tentang cinta dan kehidupan. Sedangkan dalam Viva la Vida, Chris Martin (vokal), Johnny Buckland (gitar), Guy Berryman (bas) dan Will Champion (drum) banyak membuat lagu dengan tema kematian dan kesendirian. Martin menyebut beberapa lagu Viva La Vida, misalnya, terdengar lebih bluesy dan mengandeng teknik-teknik gitar yang didistorsikan.

Coldplay juga menambahkan nuansa Hispanik dalam Viva la Vida. Nuansa yang dimaksud adalah semangat dan warnawarni yang kental dalam atmosfer latin. Pada awal 2007, Coldplay memang mengerjakan sebagian albumnya di Amerika Latin dan Spanyol. Termasuk, mengadakan sesi rekaman di gereja-gereja di Barcelona. Intinya Viva La Vida lebih berwarna ketimbang X&Y yang praktis berwatak linear.

Coldplay memilih jalan baru dengan meninggalkan era keemasan X&Y yang terkenal lewat nomor "Speed of Sound" dan "Fix You". Kesegaran Viva la Vida langsung terasa saat menikmati nomor-nomor seperti "Life In Technicolour", "Lost!", dan "Cemeteries of London". Dua

nomor lainnya, "42" dan "Death And All His Friends", dapat disebut sebagai cermin dari kesempurnaan kualitas vokal, instrumentalitas, dan penulisan lirik multiinterpretatif yang jadi ciri khas Coldplay.

Dalam Viva la Vida, cara bernyanyi Martin juga mengalami metamorfosis. Suami aktris Gwyneth Paltrow tersebut lebih banyak mengambil nada-nada rendah. Modul vokal baru itu dianggap lebih seksi, personal, dan riil. Sebelumnya, dia identik dengan karakter vokal baritenor. Yaitu, kerap mengambil nada-nada tinggi plus cara bernyanyi falsetto.

Urusan karakter musik, Coldplay mengaku lebih gahar. Ada banyak distorsi gitar dan permainan departemen perkusi yang lebih menonjol. Meski mengalami banyak perubahan, Coldplay mungkin tidak akan mendapat banyak masalah karena Coldplay telah membuktikan dirinya sebagai band konser sekaligus konseptor album yang telah membentuk penggemar fanatik. Peranan Eno dinilai penting karena berhasil menjaga kualitas album itu agar tetap segar sekaligus mempertahankan elemen musik sonic yang menjadi salah satu ciri utama band Britpop itu.

Secara keseluruhan, Viva la Vida memang berbeda. Namun, untuk kesuksesan, album ini tampaknya tidak akan kalah dari ketiga pendahulunya. Tanda-tanda itu terasa sejak Coldplay merilis single pertama, Violet Hill, dalam format MP3 pada 29 April lalu. Lagu yang bisa di-download gratis untuk satu minggu pertama itu diunduh lebih dari 600 ribu orang dan langsung menyodok ke urutan teratas Top 40 di Inggris maupun di Amerika Serikat.

Menurut jaringan digital Play.com, Viva la Vida bahkan begitu meraksasa dengan angka penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah total 39 album yang masuk ke Top 40 di Inggris. Billboard meramalkan album ini akan dengan mudah dinobatkan menjadi album terlaris dan paling cepat terjual untuk tahun 2008 ini. ■ DE

**X&Y (2005)**

Album ini menjadi best-selling album of 2005 dengan total penjualan 8,3 juta di seluruh dunia. Hit-hit dalam album ini antara lain Speed of Sound, Fix You dan Talk. Pada Februari 2006, Coldplay meraih penghargaan untuk Best Album and Best Single pada BRIT Awards.

**Viva la Vida (2008)**



Gambar sampul album Viva La Vida diambil dari lukisan karya pelukis Perancis, Eugène Delacroix, "Kebebasan Memimpin Rakyat" (1830). Lukisan ini menggambarkan seorang perempuan yang menyimbolkan kemerdekaan sedang memimpin pasukan saat Revolusi Perancis. Lukisan dari era Romantisme ini sedang dipamerkan di Paris, Perancis. ■

**ALBUM BARU Indonesia**

**Serdadu Rock**



Setelah sempat vakum selama dua tahun, Serdieus yang digawangi Hayam (dram), Candil (vokal), Mulki (bas), Koko (gitar), Ezy (kibor), dan Deenar (gitar), melahirkan album baru, Serdadu Rock yang berisi 12 lagu. Dari 12 lagu tersebut, Candil dan kawan-kawan memilih hit Gelap Mata sebagai *single* andalan. Dalam album terbaru ini, para pemuda yang rata-rata lulusan Fakultas Seni Rupa & Desain di ITB ini tetap mempertahankan lirik-lirik lagu yang ringan, santai, dan nyeleneh. Selain mengusung tema cinta, lagu lainnya yang berjudul Serdadu Rock tercipta khusus bagi para penggemar setia grup yang dibentuk tahun 1993 ini. ■

**Ikaputri (2008)**



Setelah sekian lama tak terdengar kabar beritanya, penyanyi pop berusia 21 tahun asal Surabaya, Ika Putri, muncul kembali dengan album baru 'self title' berjudul Ikaputri. Album berisi 12 lagu itu secara resmi diluncurkan di HardRock Cafe Jakarta, Rabu (11/6). Beberapa musisi digandeng Ika Putri dalam album terbarunya, seperti Tohpati, Dewi, Pay BIP, Erwin Prasetya (mantan bassist Dewa 19) juga penata musik Irwan Simanjatuk yang selama ini menangani Glenn Fredly. Dengan beberapa lagu berisi pengalaman pribadi, album ini terdengar lebih ringan dan segar dibanding dua album sebelumnya. ■

**Bintang 14 Hari**

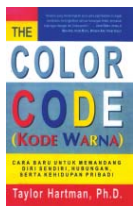


Kangen Band mungkin sudah kenyang dengan kritik, caci maki, dan pelecehan karena dinilai sebagai grup kampeungan yang tiba-tiba terkenal. Grup yang beranggotakan Andika (vokal), Dody (gitar), Thama (gitar), Lim (drum), Izzy (kibor), dan Bebe (bas) tentu masih harus membuktikan eksistensi diri. Kali ini, mereka menggandeng Andy Bayau - *arranger* yang juga pernah menanganai Sheila on 7 - dalam album kedua mereka, Bintang 14 Hari. Seperti halnya album pertama, "Aku, Kau dan Dia", Kangen Band masih akrab dengan lagu-lagu bertema pengkhianatan cinta (Yolanda, Kembali Pulang, Dinda, Dengar dan Rasakan) dan kerinduan kepada kekasih (Bintang 14 Hari, Yakinlah Aku Menjemputmu, Cuma Kau, Sayang, dan Tentang Jen). Hingga akhir Juni, tercatat sudah lebih dari 40 ribu keping laku terjual. Sedangkan dari aktivasi *ring back tone*, *single* Doy memperoleh aktivasi sekitar 500 ribu. ■



## Apa Warna Anda?

Bagi Anda yang ingin lebih pandai mengelola hubungan, buku ini wajib dibaca.



**Kepribadian** selalu menjadi hal penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam pergaulan, pekerjaan atau keluarga. Mengetahui kepribadian seseorang kini tidak lagi sulit, karena sudah banyak buku-buku yang

mengupas tuntas tentang kepribadian. Sebagian buku mengambil dari hasil penelitian, sebagian lagi dari mitos atau kepercayaan. Namun, ada satu buku tentang kepribadian yang cukup unik berjudul *The Color Code*. Menurut penulisnya, Taylor Hartman, kepribadian seseorang sudah lengkap saat pembuahan dan berada dalam jiwa setiap anak. Kepribadian adalah inti pikiran dan perasaan di dalam diri seseorang yang memberitahu bagaimana ia membawa diri. Kepribadian merupakan daftar respon berdasarkan nilai-nilai dan kepercayaan yang dipegang kuat. Itu akan mengarahkan reaksi emosional seseorang di samping rasional terhadap setiap pengalaman hidup.

Dalam buku yang cover-nya sengaja dibuat warna-warni ini, Hartman menjelaskan tipe kepribadian menurut empat aspek dominan di dalam alam - api, tanah, air dan udara. Atas dasar ini, ia kemudian membedakan empat tipe kepribadian orang menurut kode warna, yaitu merah, biru, putih dan kuning. Masing-masing tipe kepribadian memiliki kekuatan dan keterbatasan.

Kepribadian Merah merepresentasikan sifat-sifat api - memiliki semangat yang membara. Si merah sebagai orang yang haus kekuasaan, aktif dan produktif, ingin tampak hebat di mata orang lain, keterlibatan emosional rendah, harus selalu benar, pemimpin yang visionaris, suka

bersaing. Si Biru merepresentasikan sifat-sifat tanah - kuat dan teguh dalam pendirian. Ia banyak dimotivasi oleh altruisme (mementingkan orang lain), mencari keintiman, komitmen tinggi dan setia, perfeksionis, haus dipahami, butuh diingat dan dihargai, memiliki kesadaran moral yang tinggi.

Si Putih merepresentasikan sifat-sifat dasar air - mengalir dan mengikuti arus. Ia dimotivasi oleh kedamaian, membutuhkan kebaikan, lebih suka kekuatan diam, tidak suka menonjolkan diri, tidak percaya diri, tidak asertif, toleran dan sabar. Si Kuning merepresentasikan sifat-sifat angin - bertiup ke sana kemari. Ia menilai tinggi bermain, mementingkan diri sendiri, komitmen dan tanggung jawab rendah, hubungan emosional superfisial, karismatis dan populer, serta menyukai aksi.

Hartman menyebutkan sejumlah nama tokoh dunia dengan kode warnanya. Hillary Clinton, Billy Graham dan Madonna adalah tokoh-tokoh yang berkode warna merah. Abraham Lincoln, Putri Diana dan Walt Disney berkode warna biru. Albert Einstein, Michael Jackson, Jimmy Carter berkode warna putih. Sedangkan Bill Clinton, Ronald Reagan, Elvis Presley berkode warna kuning.

Semua orang memiliki satu warna inti (primer), namun kepribadian kita sering dipengaruhi oleh warna tambahan atau sekunder. Misalnya, Biru dengan sekun-

**Menurut Taylor Hartman, kepribadian seseorang sudah lengkap saat pembuahan dan berada dalam jiwa setiap anak.**

der Merah yang kuat dikatakan mengalami pergolatan batin yang paling sulit. Di sisi lain mereka memiliki kepribadian yang paling cerdas dan berbakat.

Setelah mengidentifikasi warna, Hartman mengajak pembaca untuk mengembangkannya menjadi hubungan antar warna. Bagaimana relasi antara si merah dengan biru dan warna lainnya. Bagi karyawan, pengetahuan ini penting guna langgengnya hubungan di tempat kerja. Fakta menunjukkan 85 persen karyawan kehilangan pekerjaannya karena konflik pribadi. Sisanya karena kurangnya keahlian teknis. Misalnya, Merah dan Biru menghabiskan hidup mereka berusaha mengendalikan orang lain. Sedangkan Putih dan Kuning menghabiskan hidup mereka menolak untuk dikendalikan.

Hartman menggambarkan hubungan Merah dan Biru dengan darah, keringat, dan air mata. Perlu kerja keras untuk menggabungkan keduanya, mengingat keduanya sama-sama individu yang kuat, penuh tekad, dan ingin mengendalikan. Merah dan Putih merupakan hubungan yang paling umum. Ibarat api dan es, keduanya memiliki kesamaan sifat. Perbedaan yang ada lebih bersifat melengkapi.

Bila Anda lajang dan berwarna biru, carilah pasangan yang juga berkode warna biru. Karena hubungan antar biru adalah hubungan yang paling mendalam secara emosional dan terikat paling lama. Sebaliknya hubungan antar kuning lebih suka bermain dan takut pada komitmen.

Apapun warna Anda, Hartman menganjurkan Anda memegang tujuh prinsip hidup ini. Kebenaran pribadi harus digabungkan dengan kebenaran universal, menerima tanggung jawab untuk sikap dan perilaku, memperluas diri, aktif mencintai diri sendiri dan orang lain, membagi kekuatan dengan orang lain, membayar harga, dan kepercayaan.

Setiap kombinasi menawarkan gabungan yang unik dengan serangkaian kekuatan dan keterbatasan sendiri. Hubungan pelangi yang berhasil dapat dicapai jika kita memahami orang lain sebagai individu yang unik dan belajar untuk memfasilitasi hubungan tanpa mengabaikan integritas diri.

Buku *The Color Code* yang terbit tahun 2004 ini memang bukan buku baru tetapi buku ini sangat perlu dibaca karena teorinya yang takkan usang. Bagi individu, buku ini memberikan pencerahan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Baik di lingkungan keluarga, tempat kerja, atau pergaulan. Buku setebal 385 halaman ini terdiri dari empat bagian dengan 14 bab penjelasan. Di dalamnya juga terdapat 45 pertanyaan tentang profil kepribadian untuk memeriksa dan mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan kepribadian Anda. ■ DGR

# TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

# THE EXCELLENT BIOGRAPHY